



KEMUDAHAN AKSES MENGUASAI PASAR

Easy Access Leads the Market

Laporan Tahunan 2012





Daftar Isi

List of Content

Pengantar	2
<i>Preface</i>	
Profil PT Bank BRISyariah	3
<i>Profile of PT Bank BRISyariah</i>	
Peristiwa Penting	11
<i>Significant Moments</i>	
Penghargaan	13
<i>Award</i>	
Laporan Dewan Komisaris, Direksi dan Opini Dewan Pengawas Syariah	16
<i>Message from the Board of Commissioners, Board of Directors and Opinion of the Sharia Supervisory Board</i>	
Analisa dan Pembahasan Kinerja Perusahaan	29
<i>Company Performance Analysis and Discussion</i>	
Kinerja Consumer Banking	30
<i>Performance of Consumer Banking</i>	
Kinerja Commercial Banking	35
<i>Performance of Commercial Banking</i>	
Kinerja Micro Banking	36
<i>Performance of Micro Banking</i>	
Kinerja Retail & Linkage Banking	37
<i>Performance of Retail & Linkage Banking</i>	
Kinerja Electronic Banking	38
<i>Performance of Electronic Banking</i>	
Kinerja Treasury	41
<i>Performance of Treasury</i>	
Aspek Pemasaran	43
<i>Marketing Aspect</i>	
Rencana Strategis Bank	44
<i>Bank's Strategic Plan</i>	
Tata Kelola Perusahaan	46
<i>Good Corporate Governance</i>	
Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	72
<i>HR Management and the Use of Information Technology</i>	
Informasi Perusahaan	79
<i>Corporate information</i>	





PENGANTAR

Preface





Pengantar

Preface

Pada tahun 2012, BRISyariah memperkuat standar layanannya dengan mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan teknologi informasi. Inovasi pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya mampu mengefisienkan proses bisnis dan kualitas layanan tetapi juga meningkatkan kinerja perusahaan, namun sekaligus memberikan kemudahan akses bagi jutaan nasabahnya. Komitmen yang sangat serius dalam penanganan aspek inovasi teknologi informasi ini, telah mengantarkan BRISyariah meraih rekor dunia sebagai satu-satunya Bank Syariah di dunia yang memiliki layanan *mobile banking* di 4 *market onlines*. Penghargaan yang diberikan Museum Rekor Dunia Indonesia tanggal 23 Desember 2013, ini tidak hanya merupakan pengakuan atas keunggulan kinerja dan langkah antisipasi perkembangan bisnis Bank dimasa depan, namun juga sebagai apresiasi dan hadiah kepada para nasabah yang mendorong BRISyariah menjadi lebih baik. Berbekal kehandalan teknologi yang memudahkan akses pelayanan kepada nasabah, BRISyariah bergerak agresif menguasai pasar dan siap memenangkan persaingan.

In the year of 2012, BRISyariah strengthened its service standards through the optimum utilization of information technology advantages. The innovation in information technology utilization not only brings efficiency in business process and promotes quality of services but also successfully improves the performance of the company and access for its millions of customers. Such serious commitment to promote innovation in information technology has led BRISyariah to break a world record as the world's first Sharia bank which delivers mobile banking services at 4 market onlines. The recognition from the World's Record Museum of Indonesia on December 23, 2012, was not only a recognition for the leading performance and the anticipating action for future business growth, but also to appreciate the loyal BRISyariah' customers which have been our huge motivation to deliver better services. With an improved technology that will ease the service delivery to the customers, BRISyariah is ready to expand the market more aggressively and finally win the competition.

LOGO



Logo BRISyariah merupakan gabungan logo BRI dengan pendar cahaya putih di atasnya. Logo ini menggambarkan kemampuan BRISyariah memahami kebutuhan masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna biru putih yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai induk Perusahaan. Kata "Syariah" diletakkan pada bagian bawah logo BRI menegaskan keseriusan komitmen BRISyariah pada penerapan tata kelola perbankan yang baik.

Logo of BRISyariah smoothly combines the BRI's logo with the faded white color upon it. The logo translates the capability of BRISyariah in understanding the public demand in the modern life. The combination of blue and white colors is actually taken from the blue and white colors employed by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the parent company. The word 'Syariah' is placed right down below the BRI's logo in order to reaffirm BRISyariah's strong commitment to implement the best banking practices.

Pendar cahaya berwarna putih merupakan identitas korporat yang memberikan penanda pada semua kegiatan komunikasi perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*), pendar oranye digunakan untuk kegiatan komunikasi produk BRISyariah, sedangkan pendar warna hijau cerah merupakan unsur elemen pada berbagai desain arsitektural.

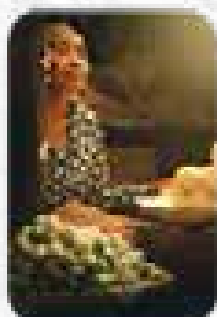
The faded white color refers to the corporate identity which also marks the whole communication activities of the company delivered to the stakeholders while the orange color is employed to represent BRISyariah's product communication activities and the faded bright green is one element of the architectural designs.




syariah

 BANK BRI

153
KIP KARYA, WISATA



PROFIL PT BANK BRISYARIAH

Profile of PT Bank BRISyariah





Sejarah

Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT. Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatanganinya Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses *spin off*) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

History

BRISyariah was established on December 19, 2007, following the successful acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over PT Bank Jasa Arta. After it held the business license from Bank of Indonesia on October 16, 2008, through the Letter of No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT. Bank BRISyariah officially started its operation on November 17, 2008. After having run the conventional banking service.

BRISyariah then developed stronger business roots after the signing of the act on December 19, 2008, regarding the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., to be merged into PT Bank BRI Syariah. The agreement was made effective as of January 1, 2009. The signing of the strategic agreement reaffirmed the support from the parent company to the operation of Bank BRISyariah.

Kesiapan Meraih Peluang

Kehadiran BRISyariah turut meramaikan pasar perbankan syariah di Indonesia melalui layanan perbankan syariah berkonsep ritel modern yang menyediakan berbagai layanan finansial untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan membantu dalam mewujudkan kehidupan yang lebih bermakna. Kehadiran BRISyariah dengan ragam produk menarik yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah serta didukung pelayanan prima (*service excellence*) menjadikan kehadirannya cepat diterima masyarakat.

Dengan kinerja yang terus membaik, saat ini, hanya dalam waktu sekitar 4 tahun sejak pendiriannya, BRISyariah merupakan bank syariah ketiga terbesar di Indonesia dari sisi aset. Peluang untuk terus tumbuh makin besar dan maju terbuka lebar dengan telah dirintisnya sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., melalui pemanfaatan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah untuk pengembangan bisnis yang akan fokus menggarap penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip Syariah.

Setelah melalui berbagai fase pertumbuhan dan pengembangan sejak tahun 2008, kini BRISyariah makin siap berkompetisi dengan memperluas jaringan, menyiapkan SDM tangguh serta didukung sistem teknologi informasi yang handal sehingga mampu memberikan kemudahan akses, menguasai pasar dan menjadi pemenang.

Ready to Gain More Opportunities

BRISyariah's existence in the market has given a boost to the Indonesia's sharia banking industry as it comes with modern retail sharia banking services in order to fulfill the customer's demand for any financial needs and help to realize a meaningful life. With the range of attractive Sharia-based products and guaranteed for service excellence, BRISyariah now has better position in the market.

BRISyariah's improved performance, only within 4 years since its date of establishment, has now turned the company as the third biggest sharia bank by assets in Indonesia. The opportunity to continue growing and expanding is widely opened due to the synergy with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in term of the use of the network of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., as the Sharia Point of Service Office to develop business that focuses on the management of third party fund and consumer financing with refence to Sharia principles.

Having been through various phases of growth and expansion since 2008, BRISyariah is ready to compete with more expanded network, competent human resources as well as the support from reliable information technology so as to ease access, lead the market and finally win the competition.

Daftar Pemegang Saham

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

No	Nama dan Alamat Names and Addresses	Jumlah Saham (Lembar) Total Stocks (Units)	Jumlah yang Disetor (Rupiah) Total Paid-in Capital (Rupiah)
01	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	1.957.999.000	978.999.500.000
02	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	1.958.000.000	979.000.000.000

Composition of the Shareholders

The shareholders of BRISyariah are composed of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., and Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) of BRI, with percentage of ownership as per December 31, 2012 presented as follows:

Visi dan Misi

BRISyariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul Perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

Visi :

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi :

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Vision and Mission

BRISyariah carries the vision, mission, and corporate culture values as fundamental to create the principal cultures of the company and maintains its focus on the future goals.

Vision:

To be a leading modern retail bank with variety of financial services to satisfy the needs of the customers and with easy access to lead to a more meaningful life.

Mision:

1. To understand individual diversity and accommodate the various financial demands of the customers.
2. To provide products and services that promote ethics and sharia principles.
3. To serve secured access through any facilities at anytime and anywhere.
4. To allow each individual to improve quality of life and present peaceful state of mind.

Profil

Profile

Nilai-Nilai Budaya Kerja

-PASTI OKE-

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakal: Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, yang dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

Berorientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Values of Corporate Culture

-PASTI OKE-

Professional: Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Enthusiasm: Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Appreciation for Human Resources: Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakal: Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integrity: Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Business Orientation: Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

Customer Satisfaction: Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the company's environment.

Ikhtisar Data Keuangan/Financial Highlight

Neraca (dalam jutaan rupiah)/Balanced Sheet (in million rupiah)

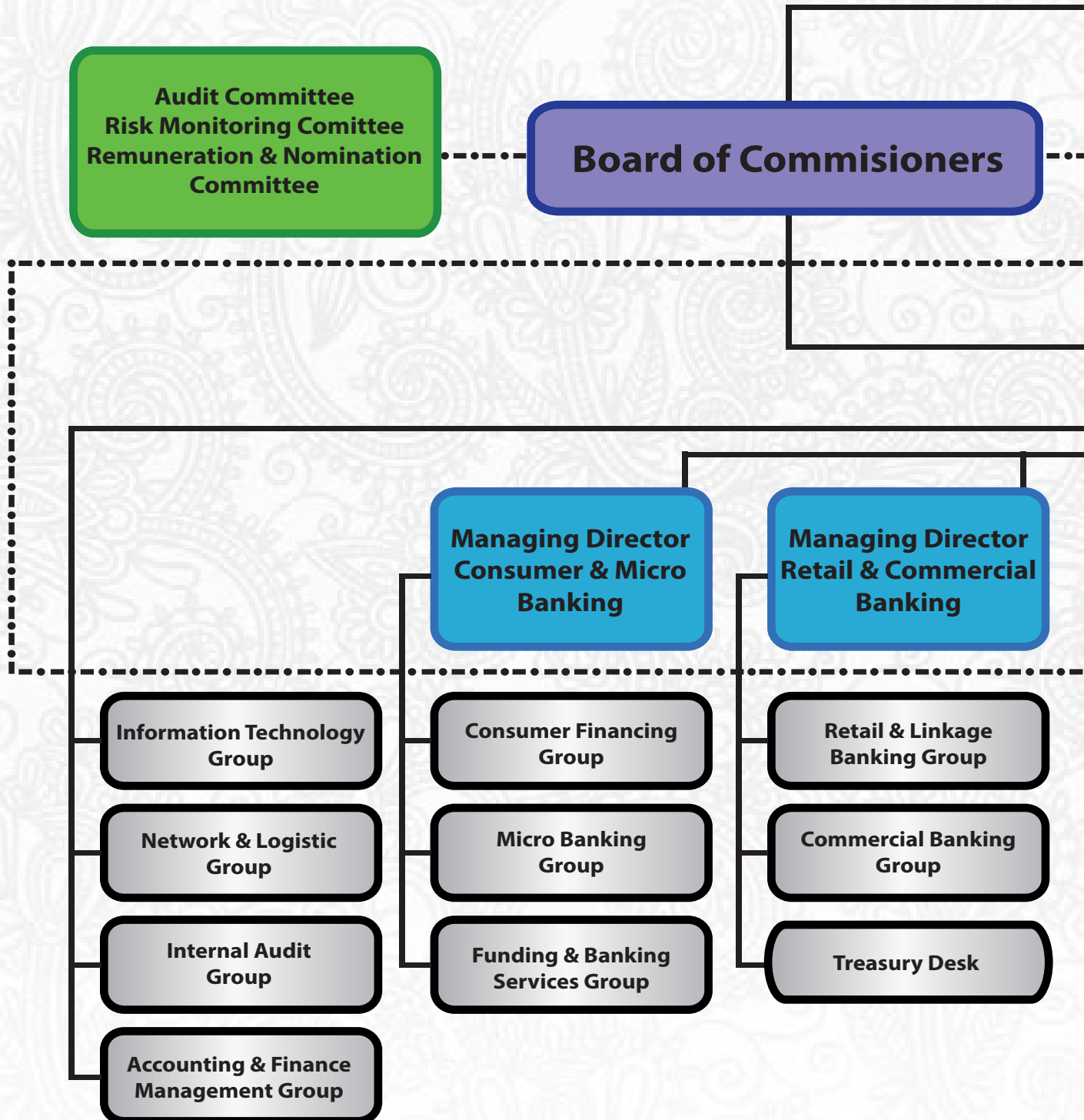
	2012	2011	2010	2009	
Jumlah Aktiva	14,088,914	11,200,823	6,856,386	3,178,386	Total Assets
Aktiva Produktif	13,334,284	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	11,403,000	9,170,300	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	11,948,889	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1,068,564	966,676	954,598	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	101,888	11,654	10,953	16,216	Profit (Loss) Current Year

Rasio Keuangan/Financial Ratio

	2012	2011	2010	2009	
I. Permodalan					I. Capital
1. CAR	11.35%	14.74%	20.62%	17.04%	1. Capital Adequacy Ratio
2. Aset Tetap terhadap Modal	24.03%	21.76%	15.96%	23.74%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif					II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	2.55%	2.42%	2.99%	2.75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF-Gross	3.00%	2.77%	3.19%	3.20%	2. Non Performing Financing (NPF)-Gross
3. NPF-Netto	1.84%	2.12%	2.14%	1.07%	3. Non Performing Financing (NPF)-Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.79%	1.34%	1.76%	2.96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas					III. Rentability
1. ROA	1.19%	0.20%	0.35%	0.53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	10.41%	1.19%	1.28%	3.35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	7.15%	6.99%	7.50%	7.80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	86.63%	99.25%	98.77%	97.50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas					IV. Liquidity
1. FDR	100.96%	90.55%	95.82%	120.98%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan					
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	1.a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	a.1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b.1. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b.1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	b.2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.03%	5.02%	5.04%	5.12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

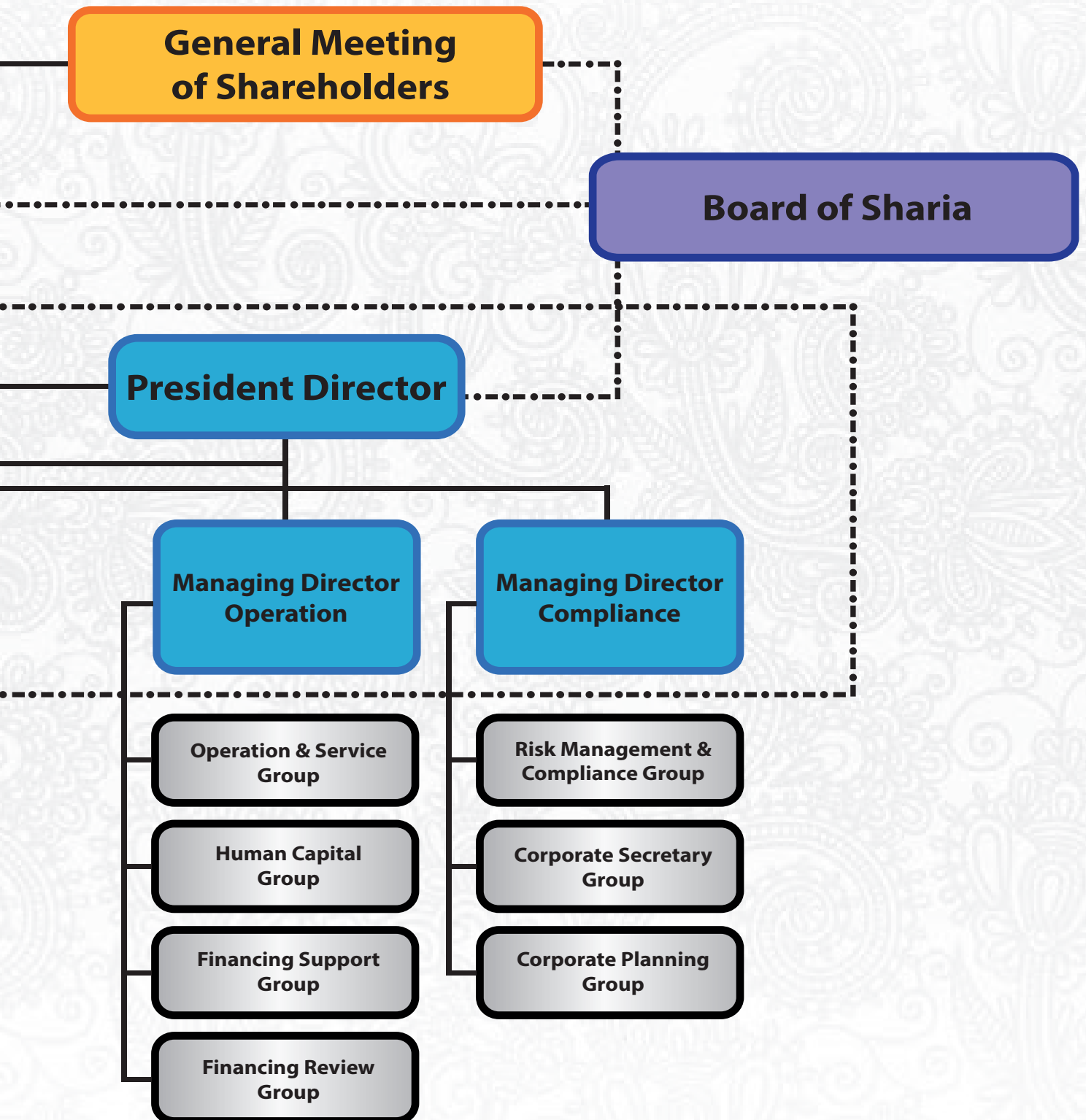
Struktur Organisasi PT Bank BRISyariah

BRISyariah juga didukung perangkat organisasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi, serta diperkuat sumber daya manusia profesional yang siap membawa Perusahaan ke jenjang pertumbuhan yang semakin baik di masa-masa yang akan datang.



Organization Structure of PT Bank BRISyariah

BRISyariah is also supported with organizational elements that have been adjusted to the dynamics in the organization, as well as with professional human resources which will lead the Company to realize higher growth in the future years.



Pengantar

Preface

Peristiwa Penting 2012/Significant Moments of 2012

Februari / February



1 Februari: Bapak Ari Purwandono, Direktur Bisnis Ritel dan Komersil menyerahkan hadiah utama program "Hujan Emas" Tabungan BRISyariah iB periode tahun 2011 kepada Fitri Kusumastuti.

February 1: Ari Purwandono, Director of Retail and Commercial Business presented the Grand Prize from "Hujan Emas" Tabungan BRISyariah iB for the period of 2011 to Fitri Kusumastuti.



7 Februari: Bapak Budi Wisakseno, Direktur Kepatuhan Menerima TOP Brand Award 2012 Kategori Sharia Bank yang dilaksanakan Frontier dan Majalah Marketing.

February 7: Budi Wisakseno, Managing Director of Compliance received TOP Brand Award 2012 from Frontier and Marketing Magazine in the category of Sharia Bank.

Maret / March



5 Maret: Gathering Sukuk Negara Ritel SR 004 di Medan. Peduli Pendidikan Anak Bangsa. Gathering juga dilakukan di Surabaya dan Makasar.

March 5: Gathering of Government Retail Sukuk SR 004 in Medan. Care for the Nation's Education. Gathering was also held in Surabaya and Makassar.

April / April



22 April: Bapak Moch. Hadi Santoso, Direktur Utama, Bapak Indra Praseno, Direktur Bisnis Konsumer dan Mikro, dan Bapak Eko B. Suharno, Direktur Operasional berfoto bersama dengan jamaah umrah pada acara pelepasan jamaah umrah bersama PT Bank BRISyariah dan Sahid Tour di Jakarta.

April 22: Moch. Hadi Santoso, the President Director, Indra Praseno, Managing Director of Consumer and Micro Business, and Eko B. Suharno, Managing Director of Operation, in a photo session with Umrah participants at the release of the participants of Umrah program with PT Bank BRISyariah and Sahid Tour in Jakarta.

Mei / May



10 Mei: Bapak Eko B. Suharno, Direktur Operasional menerima Quality Service Award di Jakarta.

May 10: Eko B. Suharno, Managing Director of Operation, received Quality Service Award in Jakarta.



31 Mei: Bapak Eko B. Suharno, Direktur Operasional menerima Banking Efficiency Award 2012 dari Bisnis Indonesia di Jakarta.

May 31: Eko B. Suharno, Managing Director of Operation, received a Banking Efficiency Award 2012 from Bisnis Indonesia Daily in Jakarta.

Pengantar

Preface

Juni / June



28 Juni: Bapak Wijayanto, Funding and Banking Services Group Head menerima penghargaan *Banking Service Excellence* dari Bisnis Indonesia dan MRI untuk kategori *1st Best ATM Sharia Bank* dan *3rd Best Phone Handling Sharia Bank* di Jakarta.

June 28: Wijayanto, Funding and Banking Services Group Head, received a Banking Service Excellence award from Bisnis Indonesia Daily and MRI in the category of 1st Best ATM Sharia Bank and 3rd Best Phone Handling Sharia Bank in Jakarta.

Juli / July



11 Juli: Bapak Indra Praseno, Direktur Bisnis Konsumer dan Mikro menyerahkan Aplikasi Sistem Zakat Nasional kepada Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, Msc., sebagai Ketua Umum Baznas di Jakarta.

July 11: Indra Praseno, Managing Director of Consumer and Micro Business, presented National Zakat System Application to Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, Msc., as the Chairman of Baznas in Jakarta.

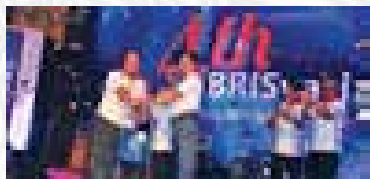
Agustus / August



8 Agustus: Jajaran Direksi (ki-ka); Bapak Eko B. Suharno (Direktur Operasional), Bapak Moch. Hadi Santoso (Direktur Utama), Bapak Indra Praseno (Direktur Bisnis Konsumer dan Mikro), Bapak Budi Wisakseno (Direktur Kepatuhan) berfoto bersama pada Launching Tabungan Impian BRISyariah iB di Jakarta.

August 8: The Directors (left-right); Eko B. Suharno (Managing Director of Operation), Moch. Hadi Santoso (President Director), Indra Praseno (Managing Director of Consumer and Micro Business), Budi Wisakseno (Managing Director of Compliance) in a photo session at the Launch of Tabungan Impian BRISyariah iB in Jakarta.

November / November



25 November: Puncak 4 tahun milad BRISyariah di Jakarta.

November 25: Celebration of the 4th Anniversary of BRISyariah in Jakarta.

Desember / December



17-19 Desember: Bapak Indra Praseno, Direktur Bisnis Konsumer & Mikro beserta Bapak Budi Wisakseno, Direktur Kepatuhan turut serta menyambut nasabah yang membuka tabungan di iB Vaganza yang merupakan pameran semua perbankan syariah di gedung Bank Indonesia, Jakarta.

December 17-19: Indra Praseno, Managing Director of Consumer and Micro Business as well as Budi Wisakseno, Managing Director of Compliance, jointly welcomed the customers that wanted to open new saving accounts at iB Vaganza, an exhibition for all sharia banks at the building of Bank of Indonesia in Jakarta.



23 Desember: ki-ka: Bapak Bambang Soepeno (Komisaris Utama), Bapak Jaya Suprana (Ketua MURI Indonesia), Bapak Moch Hadi Santoso (Direktur Utama), Bapak Sofyan Basir (Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) pada HUT BRI ke-117 tahun dan penyerahan piagam penghargaan MURI Dunia untuk mobileBRIS di Jakarta.

December 23: left-right: Bambang Soepeno (President Commissioner), Jaya Suprana (Head of MURI Indonesia), Moch Hadi Santoso (President Director), Sofyan Basir (President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.) at the 117th anniversary of BRI and the award presentation from World's Record Museum for mobileBRIS in Jakarta.

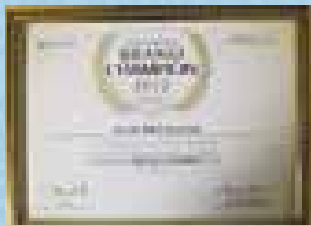
Pengantar

Preface

Penghargaan / Awards

Sepanjang tahun 2012, BRISyariah menerima berbagai penghargaan dan apresiasi atas berbagai pencapaian kinerjanya.

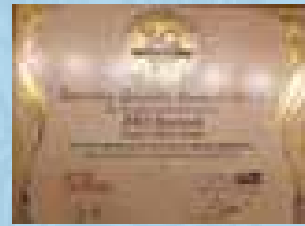
During 2012, BRISyariah accepted a number of awards and accolades to appreciate its performance achievements.



Indonesia Brand Champion 2012

Meraih *Brand Equity Champion of Islamic Banking (iB)* pada *Brand Champion Award* yang diselenggarakan Markplus Insight dan Marketeers pada tanggal 31 Januari 2012.

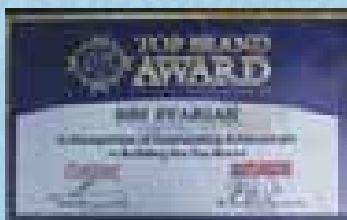
Achieving Brand Equity Champion of Islamic Banking (iB) at Brand Champion Award which was held by Markplus Insight and Marketeers on January 31, 2012.



Indonesia Service Quality Award

Meraih *Service Quality Award* dalam Indonesian *Service Quality Award (SQ)* pada kategori *Sharia Banking* tanggal 10 Mei 2012.

Achieving Service Quality Award at Indonesian Service Quality Award (SQ) in the category of Sharia Banking on May 10, 2012.



Top Brand Award 2012

Meraih *Top Sharia Banking Brand* pada *Top Brand Award* yang diselenggarakan Frontier dan Majalah Marketing pada tanggal 7 Februari 2012.

Achieving Top Sharia Banking Brand at Top Brand Award, which was held by Frontier and Marketing Magazine on February 7, 2012.



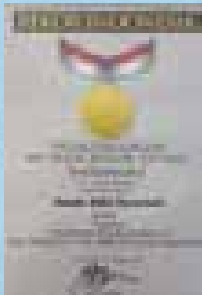
Banking Efficiency Award

Meraih *Banking Efficiency Award* Kategori Bank Syariah dari *Bisnis Indonesia* tanggal 31 Mei 2012.

Achieving Banking Efficiency Award in the category of Sharia Bank from Bisnis Indonesia on May 31, 2012.

Pengantar

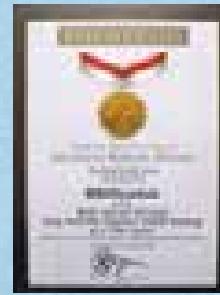
Preface



Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia

Dinobatkan sebagai *Philantrophy* Pertama di Indonesia yang menggunakan ATM dalam penyaluran bantuan kepada binaan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia pada tanggal 19 Februari 2012.

Recognized by World's record Museum of Indonesia as the First Philantrophy in Indonesia, using ATM in distributing donation to the developed partners on February 19, 2012.



Museum Rekor Dunia Indonesia

Meraih rekor dunia sebagai Bank Syariah Pertama didunia yang memiliki layanan *mobile banking* di 4 *market onlines*. Diberikan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia tanggal 23 Desember 2012.

Breaking a world's record as the Sharia Bank in the world to serve mobile banking at 4 market onlines. The record was recognized by World's Record Museum of Indonesia on December 23, 2012.



Best Growth Issuer 2011–2012

Meraih *Best Growth Issuer* dari ATM Bersama tanggal 8 November 2012.

Achieving the Best Growth Issuer from ATM Bersama on November 8, 2012.



SWA - Indonesia Original Brands

Memperoleh predikat *Indonesia Original Brands*, kategori *Sharia Banking* dari Majalah SWA tanggal 13 Juli 2012.

Awarded with Indonesia Original Brands predicate in the category of Sharia Banking from SWA Magazine on July 13, 2012.

Pengantar

Preface



Banking Service Excellence Awards

Meraih *1st Best ATM Sharia Bank* dari Infobank dan *Marketing Research Indonesia (MRI)* tanggal 28 Juni 2012.

Achieving the 1st Best ATM Sharia Bank from Infobank and Marketing Research Indonesia (MRI) on June 28, 2012.



Indonesia Brand Champion

Meraih *Silver Brand Champion Most Popular Brand Outside Jakarta* dalam kategori *Islamic Banking* dari Markplus Inc. tanggal 28 November 2012.

Achieving Silver Brand Champion of Most Popular Brand Outside Jakarta in the category of Islamic Banking from Markplus Inc. on November 28, 2012.



Banking Service Excellence Awards

Meraih *3rd Best Phone Handling Sharia Bank* dari *Infobank Marketing Research Indonesia (MRI)* tanggal 28 Juni 2012.

Achieving the 3rd Best Phone Handling Sharia Bank from Infobank and Marketing Research Indonesia (MRI) on June 28, 2012.



Indonesia Brand Champion

Meraih *Silver Brand Champion Most Recommended Brand Outside Jakarta* dalam kategori *Islamic Banking* dari Markplus Inc. Tanggal 28 November 2012.

Achieving Silver Brand Champion of Most Recommended Brand Outside Jakarta in the category of Islamic Banking from Markplus Inc. on November 28, 2012.



Top 250 Indonesia Original Brands

Meraih *top 250 Original Brands* dari Majalah SWA dan Business Digest 2012.

Awarded with Top 250 Original Brands from SWA Magazine and Business Digest 2012.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH



*Message from the Board
of Commissioners, Board of Directors
and Opinion of the Sharia
Supervisory Board*



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



(dari kiri ke kanan/from left to right)

1. Bambang Soepeno, Komisaris Utama/*President Commissioner*
2. Sunarsip, Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
3. Nasrah Mawardi, Komisaris Independen/*Independent Commissioner*
4. Zulhelfi Abidin, Komisaris/*Commissioner*
5. Musthafa Zuhad Mughni, Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmatNya, BRISyariah mampu melewati tahun 2012 dengan catatan kinerja yang mengesankan. Dalam kesempatan ini pula, kami menyampaikan rasa syukur dan bangga karena dapat menyaksikan pertumbuhan BRISyariah yang semakin menggembirakan dari tahun ke tahun. Kami berharap bahwa semua pencapaian penting yang telah diraih sampai saat ini, dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin sebagai landasan pertumbuhan Bank yang lebih sehat dan menguntungkan di masa yang akan datang.

Apresiasi atas Kinerja Direksi

Melihat berbagai pencapaian Bank tahun 2012, kami optimis bahwa BRISyariah akan mampu mencapai pertumbuhan berkelanjutan berbasis pada 5 pilar bisnisnya yakni: Mikro, Retail & Linkage, Konsumer, Komersial dan Dana Jasa.

Tentu saja semua pencapaian penting ini tidak terjadi begitu saja. Untuk itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya-upaya Direksi dan jajaran manajemen untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh potensi yang ada dalam perusahaan. Melalui kerja keras, dedikasi dan profesionalitasnya, Direksi telah berhasil menghimpun seluruh kekuatan dan karyawan yang berasal dari latar belakang yang berbeda untuk bergerak sinergis, bersama-sama dalam soliditas total untuk meraih bahkan melampaui target-target kinerjanya. Momentum yang sangat baik ini hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk melahirkan lebih banyak pemikiran, inisiatif strategis serta langkah-langkah terobosan yang menguntungkan pertumbuhan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Mendampingi Bank Tumbuh Sehat dan Menguntungkan

Perkembangan dan pertumbuhan bisnis BRISyariah yang pesat di tahun 2012, tentu tidak terlepas dari serangkaian upaya konsolidasi internal yang dilakukan Bank serta dukungan berbagai pihak terkait.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

First of all, we would like to deliver our deep gratitude to Allah SWT, for his blessings that had helped BRISyariah to ride out the year of 2012 with remarkable performance. Please allow us to use this opportunity to express our gratitude and proud to see that BRISyariah has been growing at satisfactory level. We expect that all of these important achievements would serve as the strong base for further growth to be a stronger and more profitable Bank in the years to come.

Appreciating the Directors' Performance

Considering the bank's optimum performances in 2012, we were optimistic that BRISyariah could sustain the growth on the basis of the five business pillars, namely Micro, Retail & Linkage, Consumer, Commercial and Service Fund.

We did appreciate the efforts of the Directors and all management officers to optimize the existing potentials in the Company and reach to the leading performances. Their hard work, dedication, and professionalism succeeded to collect all significances and the employees of various backgrounds to move in synergy and solid to realize those achievements that exceeded the performance targets. This momentum should motivate us to make insights, strategic initiatives, as well as innovative actions which could be used to accelerate the business growth in the future.

Together we grow to be a stronger and profitable Bank

The vast development of BRISyariah in 2012 resulted from a series of interl consolidation efforts as well as the support from the related parties.

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Perubahan organ, perangkat, sistem diberbagai jajaran dan lini organisasi yang diwujudkan melalui perubahan struktur organisasi pada tahun 2012 terbukti telah membuat Bank mampu bergerak lebih gesit dan makin dinamis sehingga dapat mendukung laju bisnis Bank untuk bergerak lebih cepat. Disisi lain penguatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang dilakukan secara intensif dan berkesinambungan juga telah memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan profesionalisme dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Upaya-upaya manajemen untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi juga kami sambut baik karena mampu meningkatkan daya saing dan pendapatan Bank di era kompetisi yang semakin ketat. Upaya penyempurnaan keunggulan teknologi informasi serta pengembangan sistem teknologi lain yang dapat mendukung percepatan pengembangan produk dan pelayanan terus kami dukung pengembangannya dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan pengendalian.

Komitmen Pada Tata Kelola Yang Baik

BRISyariah memandang pelaksanaan tata kelola yang baik (GCG) sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnis keseharian. BRISyariah menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai basis kebijakan dan tindakan yang menjadikannya bagian tak terpisahkan dengan implementasinya. Saat ini, BRISyariah telah memiliki struktur, organ dan perangkat yang membantu pengimplementasian prinsip-prinsip GCG secara lebih terarah dan terukur.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite yang didukung para profesional yang ahli dibidangnya masing-masing. BRISyariah juga telah menjadikan budaya kepatuhan terhadap regulasi serta pengelolaan risiko secara terukur sebagai upaya terintegrasi sehingga mampu membentuk langkah *preventif* sekaligus pengendalian yang efektif.

The restructuring in term of the organs, the elements, system across the levels and lines of the organization throughout 2012 have helped the Bank to move more aggressively and dynamics to accelerate the business. In the meantime, the sustained and intensive development of human resources was significant to the improvement of professionalism and quality of the human resources.

The management's effort to optimize the utilization of information technology was mostly welcomed since this improvement was believed to boost the Bank's competitiveness and revenues at the tighter competition era. The effort to upgrade the performance of the information technology and other technology system to facilitate the acceleration of product and service innovation still with respect to the principles of efficiency and tight control.

Committed to the Good Governance Implementation

BRISyariah sees the implementation of good corporate governance (GCG) as an integrated effort of all daily business activities. We put forward GCG principles as the basis for the policy and actions as well as in the implementation. BRISyariah has developed the structure, organs and elements to help it implement the GCG principles in more focused and measured way

In performing the duties, Board of Commissioners was assisted by the committees consisting of the professionals and the experts in their fields. BRISyariah has also complied with the regulations and carries out the risk management in measured way as one integrated effort to develop a preventive step and effective control..

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Prospek Bisnis BRISyariah

Ditahun 2012, BRISyariah juga telah menetapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2013. RBB yang dirancang cermat dan terukur ini menunjukkan tingginya semangat dan optimisme seluruh jajaran Bank untuk menjawab prospektifnya peluang bisnis Bank ditahun-tahun mendatang. Secara umum, RBB tersebut mencerminkan keinginan kuat segenap insan BRISyariah untuk mendorong pengembangan bisnis yang lebih cepat, lebih baik dan tentu lebih menguntungkan.

Agar dapat berdiri tegak sebagai pemenang, BRISyariah harus terus mengupayakan langkah-langkah strategis melalui penciptaan pertumbuhan an-organic seperti menjalin sinergi bisnis melalui kerjasama pemanfaatan jaringan dan aliansi strategis dengan mitra bisnis, menambah fitur dan fasilitas e-Banking, termasuk menyediakan layanan cash management untuk korporasi, promosi, serta perluasan jaringan distribusi. Melalui berbagai upaya yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan ini, peluang tumbuh BRISyariah ditahun 2013 makin terbuka lebar.

Akhir kata ijinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, jajaran Direksi, karyawan, nasabah dan mitra usaha yang telah mendukung bisnis BRISyariah tumbuh pesat, sehat dan menguntungkan. Semoga kehadiran kami dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan bangsa Indonesia hari ini dan di masa yang akan datang.

Business Prospect of BRISyariah

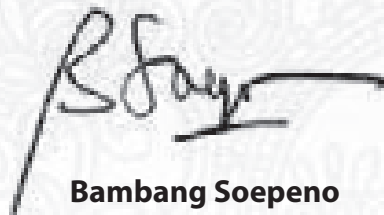
In the meantime, we have approved the 2013 Work Plan of BRI Syariah. The 2013 Work Plan of BRI Syariah which was carefully designed and measured reflects the spirit and high optimism of all Bank employees to anticipate the business opportunities in the upcoming years. In general, the work plan reflects the strong will of BRISyariah to perform much faster, better and be more profitable.

To strengthen its existence, BRISyariah shall launch strategic steps through inorganic growth, such as developing a good synergy in the network usage and strategic alliance with potential business partners, adding new features and e-Banking facility, including cash management service for the corporate, promotion as well as expansion of distribution network. Through all integrated and sustainable efforts, BRISyariah is ready to welcome the huge opportunities in 2013.

To conclude, we would like to deliver our deep gratitude to all the Shareholders, Directors, employees, customers and business partners that have supported BRISyariah to deliver a robust, profitable business performance. We hope to contribute more benefits to the nation today and in the future years.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

PT Bank BRISyariah



Bambang Soepeno
Komisaris Utama/President Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



(dari kiri ke kanan/from left to right)

1. Eko B. Suharno, Direktur Operasional/*Managing Director Operation*
2. Budi Wisaksono, Direktur Kepatuhan/*Managing Director Compliance*
3. Moch. Hadi Santoso, Direktur Utama/*President Director*
4. Indra Praseno, Direktur Bisnis Konsumer & Mikro/*Managing Director Consumer & Micro Business*
5. Ari Purwandono, Direktur Bisnis Ritel & Komersial/*Managing Director Retail & Commercial Business*

Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kami mengawali catatan pencapaian kinerja di tahun 2012 BRISyariah dengan terlebih dahulu mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang senantiasa membimbing dan membukakan kemudahan atas ikhtiar yang kita lakukan.

Dengan penuh rasa syukur kami menyampaikan berbagai pencapaian penting BRISyariah yang kami upayakan raihannya bersama-sama seluruh karyawan serta dukungan para stakeholder.

Pada tahun 2012, BRISyariah melakukan pembenahan infrastruktur, melengkapi sistem serta mengencangkan proses internalisasi budaya perusahaan dengan tujuan merekatkan dan melebur tim dengan latar belakang berbeda menjadi tim yang solid dan memegang teguh komitmen untuk bergerak padu menuju tujuan yang sama. Komunikasi yang makin cair dan terbuka terbukti mampu meningkatkan semangat dan efektivitas kerja karena telah terbentuknya pemahaman yang sama.

Manajemen juga terus mendorong penerapan disiplin seluruh karyawan melalui keteladanan sikap. Kesadaran untuk bersikap dan bertindak disiplin dalam berbagai aktivitas operasional diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak pada peningkatan performa Bank.

Kinerja Memuaskan Tahun 2012

Mengacu pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah, pada akhir tahun 2012 BRISyariah dapat tetap mempertahankan predikatnya sebagai Bank dalam kategori sehat.

Rasio Non-Performing Financing Netto Bank di tahun 2012 sebesar 1,84% atau lebih baik dari NPF tahun 2011 sebesar 2,12%. *Rasio Net Income Margin* Bank di tahun 2012 sebesar 7,15% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 sebesar 6,99%.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

We would like to begin the performance report of BRISyariah in 2012 by delivering our deep gratitude, Alhamdulillah, to Allah SWT, who have guided and offered easiness for our efforts.

We were very grateful to see how BRISyariah successfully gained a number of considerable achievements in 2012 with the support from the employees as well as the stakeholders.

By 2012, BRISyariah completed an infrastructure restructuring, system and promoted the company's cultural initialization program aimed at integrating and merging the teams of different backgrounds into a solid team and holding commitment to move together towards the same objective. Smooth and more open communication has helped us to boost the spirit and effectiveness at work as we share the same understanding.

Management also reinforces high discipline to all levels of employees by giving a role model. The awareness to act and behave in disciplinary way in all operational activities is expected to improve productivity which will contribute to the Bank's performance.

Satisfying Results of 2012

Referring to the Bank of Indonesia's Regulation No. 9/1/PBI/2007 concerning The Rating System For Commercial Banks Based on Sharia Principles, BRISyariah at the end of 2012 could maintain its predicate as a Sound Bank.

The Bank's Non Performing Financing-Net Ratio in 2012 was 1.84% or more than NPF of 2011 which was 2.12%. The Bank's Net Income Margin Ratio in 2012 was 7.15% or higher than 6.99% in 2011.

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Dengan dukungan seluruh elemen dalam Bank, pada tahun 2012, BRISyariah berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp138,05 miliar atau meningkat 726,65% dibandingkan perolehan laba tahun 2011 sebesar Rp16,70 miliar. Laba bersih Bank mencapai Rp101,89 miliar atau meningkat hingga 774,59% dibandingkan tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp11,65 miliar.

Peningkatan laba yang sangat signifikan tersebut berasal dari pendapatan penyaluran dana sebesar Rp1,34 triliun atau meningkat 27,62% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp1,05 triliun yang disebabkan adanya peningkatan volume aktiva produktif. Selain bersumber dari pendapatan penyaluran dana, perolehan laba juga berasal dari pendapatan operasional lainnya yang mencapai Rp169,07 miliar atau meningkat 76,65% tahun 2011, sebesar Rp95,71 miliar.

Pada tahun 2012, BRISyariah juga berhasil meningkatkan pertumbuhan aset sebesar 25,80% yaitu dari Rp11,20 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp14,09 triliun pada tahun 2012. Kenaikan aset sebesar Rp2,88 triliun sebagian besar berasal dari peningkatan pembiayaan yaitu sebesar Rp2,18 triliun dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp782,24 miliar.

Jumlah penyaluran pembiayaan meningkat 26,43% yaitu dari Rp9,17 triliun menjadi Rp11,40 triliun di tahun 2012. Porsi terbesar pembiayaan disalurkan kepada segmen Mikro, Retail & Linkage 39,07%, konsumen sebesar 31,63% dan selebihnya disalurkan kepada pembiayaan komersial sebesar 29,30%.

BRISyariah juga berhasil menghimpun 21.267 rekening pembiayaan sehingga pada akhir tahun 2012 total rekening pembiayaan mencapai 133.789 rekening yang sebagian besar diperoleh dari segmen konsumen sebesar 79.968 rekening. Posisi dana pihak ketiga berupa deposito, giro dan tabungan juga meningkat 20,59% dari Rp9,91 triliun menjadi Rp11,95 triliun. Berbagai pencapaian penting ini membuktikan terus tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan yang ditawarkan Bank BRISyariah yang sejalan dengan pertumbuhan bisnisnya.

Supported with all elements in the Bank, BRISyariah in 2012 succeeded to book earnings before tax amounting to Rp138.05 billion or up by 726.65% compared to the 2011 earnings amounting to Rp16.70 billion. The Bank's net income was realized at Rp101.89 billion or rose by 774.59% compared to Rp11.65 billion in 2011.

Significant increase in profits was supported from the income from the distribution of fund amounting to Rp1.34 trillion or a 27.62% increase compared to Rp1.05 trillion in 2011 due to the increasing volume of productive assets. Besides the distribution of fund, the profits came from the other operating revenues reaching to Rp169.07 billion or up 76.65% Rp95.71 billion in 2011.

In 2012, BRISyariah also successfully recorded an asset growth by 25.80% from Rp11.20 trillion in 2011 to Rp14.09 trillion in 2012. The asset rose to Rp2.88 trillion mostly derived from the increased financing in an amount of Rp2.18 trillion and placement in Bank of Indonesia in an amount of Rp782.24 billion.

Total distributed financing rose by 26.43% from Rp9.17 trillion to Rp11.40 trillion in 2012. The Company channelled largely or by 39.07% of the financing to Micro, Retail & Linkage segment, then as much as 31.63% to the consumer segment and to the commercial financing segment by 29.30%.

BRISyariah also drew 21,267 financing accounts, thus bringing the total financing accounts at end of 2012 to 133,789 accounts, with consumer segment being the biggest contributor with a total 79,968 accounts. Third party fund, comprising of time deposits, demand deposits and savings also rose by 20.59% from Rp9.91 trillion to Rp11.95 trillion. Those important achievements confirmed the growing trust from the public in the products and services of Bank BRISyariah in line with the business growth.

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Untuk meningkatkan level kompetitifnya Bank terus meluaskan jaringan, melakukan inovasi produk dan layanan serta penerapan berbagai strategi usaha yang memudahkan masyarakat mengakses berbagai produk dan layanan Bank.

Atas berbagai upaya dan pencapaian penting selama tahun 2012, kinerja BRISyariah telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal melalui pemberian penghargaan yang menjadikan BRISyariah makin dikenal dan diminati. Salah satu terobosan yang sangat membanggakan yang berhasil dilakukan Bank adalah pengembangan TI Bank yang menjadikan BRISyariah sebagai Bank Syariah Pertama di dunia yang memiliki layanan mobile banking di 4 *market onlines* yaitu : Blackberry App World, Google Play, Apple Store serta Nokia Store. Langkah-langkah terobosan pemasaran lain juga terus digiatkan sehingga target Bank untuk menjadi yang terbaik di industri perbankan Syariah segera terwujud.

Komitmen Pada Tata Kelola Yang Baik

Sejalan dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang berjalan dengan baik, sepanjang tahun 2012 seluruh *prudential banking ratio* (BMPK, GWM, PPAP, KPMM dan NPF) telah terpenuhi sesuai dengan regulasi Bank Indonesia. Ekspansi pembukaan kantor, produk dan aktivitas baru telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terhadap Teroris (APU-PPT) telah didukung dengan sistem monitoring transaksi sehingga dapat dimonitor pada hari kerja berikutnya dengan cakupan seluruh cabang BRISyariah.

Pelaksanaan GCG Bank juga telah didukung oleh kelengkapan *governance structure* dan infrastruktur regulasi yang memadai dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan yang berdampak signifikan senantiasa diputuskan oleh Direksi dengan musyawarah mufakat melalui Rapat Direksi atau komite-komite yang ada dengan melibatkan unit kerja terkait dalam Perseroan dengan memenuhi kaidah GCG, peraturan

In order to boost the competitiveness, the Bank continued expanding the network, launching product and service innovations as well as implementing various business strategies that would facilitate the public access to the Bank's products and services.

For all the efforts and significant achievements in 2012, BRISyariah was recognized with some awards by the external parties, which positioned BRISyariah as one of the most attractive and famous banks. One of the proud achievements was in the IT innovations which have led BRISyariah as the first Sharia Bank in the world that offers mobile banking at 4 market onlines, they are: Blackberry App World, Google Play, Apple Store as well as Nokia Store. The other marketing innovations have also been introduced to soon realize the target of being the best Bank in the Sharia banking industry.

Commitment to the Implementation of Good Governance

As the Company carefully implements the Good Corporate Governance, during the year of 2012 the whole prudential banking ratios (LLL, GWM, PPAP, CAR, and NPF) had met the regulation of Bank of Indonesia. The opening of new branch offices, also new product and service launch, was completed in line with the applying regulations. In response to the campaign of Anti-Money Laundering and Anti-Terrorist Funding, the Bank has launched a comprehensive transaction monitoring system that is tightly monitored on the next business day with coverage to the whole branches of BRI Syariah.

The GCG implementation in the Bank is also supported with the governance structure and adequate regulatory infrastructure as well as complies with the applying rules. The strategic decisions are taken by the Directors after a deliberation for consensus at the meeting of the Directors or the existing committees by involving the related working units in the Company and in compliance to the GCG principles, regulations

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

perundang-undangan serta prinsip syariah yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya Perseroan serta pengawasan aspek syariah terhadap aktifitas dan operasional Perseroan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Pada periode 2012, Bank telah melakukan penilaian GCG Self Assessment dengan hasil 1,38 (satu koma tiga puluh delapan) dengan kategori Sangat Baik, meningkat dari kondisi sebelumnya yang memiliki nilai 1,73 (satu koma tujuh puluh tiga) dengan kategori Baik. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko juga telah memenuhi kaidah *prudential banking*, yang tercermin dengan profil risiko Bank yang stabil pada peringkat *Low To Moderate*.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial Perseroan kepada masyarakat, sepanjang tahun 2012, Bank BRISyariah telah melakukan berbagai program sosial dengan nilai penyaluran sebesar Rp1,58 miliar yang disalurkan melalui kegiatan:

1. Pemberian santunan kepada fakir, miskin, anak yatim dan dhuafa;
2. Pemberian sosial bantuan kemanusiaan dan kesehatan;
3. Bantuan sarana ibadah; dan
4. Bantuan pendidikan.

Kami akhiri laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, nasabah dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan kepercayaan yang demikian besar serta setia mendampingi pertumbuhan bisnis kami. Semoga kerjasama dan kebersamaan ini dapat terus ditingkatkan kualitasnya di masa-masa yang akan datang.

as well as the applying sharia principles. The Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board have carried out the supervision against the Company's management and the monitoring of sharia aspect compliance against the activities and the operations of the Company.

During 2012, the Company had fulfilled the GCG Self Assessment and obtained a score of 1.38 (one point thirty eight) or being categorized as Very Good. It was an improvement from the previous state where it obtained 1.73 (one point seventy three) or being categorized Good. The quality of Risk Management implementation has met the standards of prudential banking, as reflected in the relatively stable risk profile of the Bank with Low To Moderate rank.

To show the Company's commitment to social responsibility, during the year of 2012 the Bank had completed a number of social programs by distributing a total of Rp1.58 billion to the following activities:

- 1. Providing donations for the poors and the orphans;*
- 2. Prodiving the humanitarian and health aids;*
- 3. Providing donation for the houses of prayers; as well as*
- 4. Providing educational aids.*

To conclude, we would like to thank all Shareholders, Board of Commissioners, employees, our loyal customers and business partners for their trusts and support in stimulating the business growth of the company. We expect to see stronger cooperation and more solid synergy in the years to come.

Wassalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.
PT Bank BRISyariah



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama / President Director

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board



(dari kiri ke kanan/from left to right)

1. Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS-Anggota/*Member*
2. Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc.-Ketua/*Chairman*

Opini Dewan Pengawas Syariah

Opinion of the Sharia Supervisory Board

No.001/BRIS/DPS/01/2013

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009, tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No.11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah serta Surat Edaran (SE) BI No.8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas :

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut :

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah.
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah.
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip syariah.
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan pengawas Syariah adalah benar dan lengkap.
5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi materia yang belum disampaikan.
6. Pertanggungjawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.

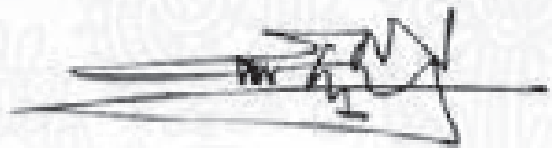
Demikian opini ini disampaikan , semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam ini dengan istiqamah, Amin.

Jakarta, 02 Januari 2013

**Dewan Pengawas Syariah
PT Bank BRISyariah**



Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Ketua



Muhammad Gunawan Yasni, SE.Ak, MM
Anggota

Opini Dewan Pengawas Syariah

Opinion of the Sharia Supervisory Board

No.001/BRIS/DPS/01/2013
About
the Sharia Principle Compliance
for the Year ending on December 31, 2012.

Referring to the Regulation of Bank of Indonesia (RBI) No.11/33/PBI/2009, about the Implementation of Good Corporate Governance in the Sharia-based General Bank and Sharia Business Units, RBI No.11/3/PBI/2009 about Sharia-based general Bank and Circular (SE) of Bank of Indonesia No.8/19/DPbS/2006, about the Guidelines of Sharia Supervision and Reporting Mechanism for Supervisory Results for Sharia Supervisory Board, and after completing the supervision and monitoring activities over:

1. The guidelines of operation and products of PT Bank BRISyariah;
2. The operational activities of PT Bank BRISyariah;
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ending on December 31, 2012.

Sharia Supervisory Board, herewith, stated its opinions, they are:

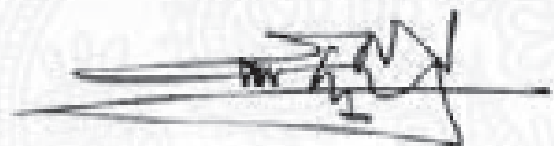
1. Guidelines to the Operation and Products consisting of the collection and distribution of fund of PT Bank BRISyariah, have been in line with the Principles of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of Sharia Supervisory Board of PT Bank BRISyariah.
2. The operation of PT Bank BRISyariah is in compliance with the principles of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of Sharia Supervisory Board of PT Bank BRISyariah.
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah ending on December 31, 2012, have been formulated and presented according to the Sharia principles.
4. Such opinions are based on the assumption that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete.
5. Such opinions can change if there are any changes in the issues or condition or documents presented are false or there is material information which is not yet presented.
6. Accountability to this opinion is limited to the copied documents presented to the Sharia Supervisory Board.

With the presentation of such opinions, we hope Allah SWT to consistently guide us to walk through the right corridor and give us the strength to carry out the Islamic principles with istiqamah, Amin.

Jakarta, January 2, 2013
Sharia Supervisory Board
PT Bank BRISyariah



Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.
Chairman



Muhammad Gunawan Yasni, SE.Ak, MM
Member



ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA PERUSAHAAN

*Company Performance
Analysis and Discussion*





Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Kinerja Consumer Banking

Produk-Produk Pendanaan

BRISyariah mengejar peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya Tabungan melalui peningkatan kualitas layanan sebagai prioritas dalam strategi bisnisnya. Pada tahun 2012, DPK meningkat sebesar 20,62% yaitu dari Rp9,91 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp11,95 triliun pada tahun 2012. Peningkatan tersebut merupakan kontribusi pertumbuhan dari berbagai produk pendanaan yang meliputi Tabungan BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, Deposito BRISyariah iB dan Giro BRISyariah iB.

Berikut rinciannya:



A. Tabungan BRISyariah iB

dari Rp1,49 triliun di tahun 2011 menjadi Rp1,88 triliun di tahun 2012 atau meningkat 26,4%.

rose 26.4% from Rp1.49 trillion in 2011 to Rp1.88 trillion in 2012.



B. Giro BRISyariah iB

dari Rp518,92 miliar di tahun 2011 menjadi Rp675,51 miliar di tahun 2012 atau meningkat sebesar 30,2%

rose 30.2% from Rp 518.92 billion in 2011 to Rp 675.51 billion in 2012.

Performance of Consumer Banking

Funding Products

BRISyariah was pursuing the increase in Third Party Fund (TPF), particularly from Savings, by improving the quality of service as priority in its business strategy. During 2012, TPF rose by 20.62%, from Rp 9.91 trillion in 2011 to Rp11.95 trillion in 2012. Such increase was contributed from the growth across finance products, such as Tabungan BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

Below are the details:

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance



C. Deposito BRISyariah iB

dari Rp7,9 triliun di tahun 2011 menjadi Rp9,39 triliun atau meningkat sebesar 18,9%

rose 18.9% from Rp 7.9 trillion in 2011 to Rp 9.39 trillion in 2012.

Disisi lain program tabungan dengan 7-Faedah (fasilitas serba mudah) yang menawarkan fitur-fitur menarik yang serba gratis untuk menunjang keunggulan Tabungan BRISyariah iB telah menjadikan produk ini makin diminati. Berikut kemudahan yang ditawarkan dalam 7 Faedah:

Setoran awal yang ringan minimal Rp50.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM, Gratis Cek Saldo, Gratis Biaya Transfer dan Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama dan Prima serta Gratis Biaya Debit Prima.

In the meantime, the 7-Faedah saving program (Easy Facilities) which offers interesting features at free of charge in order to boost the advantages of BRISyariah iB saving has made it the most favourite product. The easiness of 7 Faedah program is offering:

Initial Credit of minimum Rp50,000, Free Monthly Administration Charges, Free Monthly Charge of ATM card, Account Checking, Free Transfer Fee and Withdrawl Charge through BRI ATM network, ATM Bersama and Prima networks, as well as Free Prima Debit Charge.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Produk-Produk Pembiayaan

Pembiayaan Consumer Banking pada tahun 2012 mengalami penurunan sekitar 2,2% yaitu dari Rp3,67 triliun ditahun 2011 menjadi Rp3,59 triliun di tahun 2012 yang disebabkan oleh penurunan produk gadai dan KLM. Adapun Produk-produk Pembiayaan Consumer BRISyariah meliputi:

Performance of Consumer Financing Products

Consumer Banking Financing in 2012 decreased 2.2% from Rp3.67 trillion in 2011 to Rp3.59 trillion in 2012 due to the reduction in pawn products and KLM. Products of BRISyariah Consumer Financing are:



A. KPR BRISyariah iB

Pada tahun 2012, jumlah pembiayaan KPR BRISyariah iB adalah sebesar Rp1,39 triliun atau meningkat 25,3% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat angka Rp1,11 triliun.

Peningkatan Pembiayaan KPR BRISyariah iB didorong adanya kerjasama strategis antara BRISyariah dengan developer dan agen-agen penjualan Property serta adanya Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Untuk meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, juga KPR Sejahtera bekerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

In 2012, total financing channeled to KPR BRISyariah iB was realized at Rp1.39 trillion, up by 25.3% from Rp1.11 trillion in 2011.

The increase in financing of KPR BRISyariah iB was supported with the strategic cooperation between BRISyariah and the developer as well as Property agents, also Employee Benefits Program. To boost the housing loan at second-rank cities, the company also had cooperation with Ministry of Public Housing of Republic of Indonesia through Housing Loan Liquidity Facility.



B. KKB BRISyariah iB

Tahun 2012, pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) Syariah iB mencapai Rp21,38 miliar atau mengalami peningkatan sekitar 20,3% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat pencapaian Rp17,77 miliar.

In 2012, the financing of Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) Syariah iB reached to Rp21.38 billion or rose by 20.3% from Rp17.77 billion in 2011.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance



C. KLM BRISyariah iB

Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRISyariah iB adalah produk cicilan kepemilikan emas pertama di pasar perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan Syariah. KLM BRISyariah iB diluncurkan pada bulan Juli 2011 dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Pencapaian outstanding tahun 2012 sebesar Rp128,93 miliar dibandingkan tahun 2011 yang mencatat angka Rp205,23 miliar.

Layanan ini bisa diperoleh di setiap cabang BRISyariah yang mempunyai layanan gadai.

Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRISyariah iB is a product to facilitate credit for gold ownership which is the first product in both conventional and Sharia banking market. KLM BRISyariah iB was launched in July 2011 and was positively welcomed by the public. In 2012, the outstanding value reached to Rp128.93 billion compared to Rp205.23 billion in 2011.

The service is available at every BRISyariah branch office which offers pawning service.



D. Gadai BRISyariah iB

Saat ini Gadai BRISyariah iB telah memiliki 87 Layanan Gadai yang tersebar di Jawa, Sumatra, Sulawesi dan NTB. Produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mendesak serta usaha produktif/modal.

Produk Gadai BRISyariah di tahun 2012 menurun drastis tercatat Rp562,44 miliar dari Rp1,45 triliun di tahun 2011.

Currently, under Gadai BRISyariah iB program, the company has 87 pawn service points in many locations in Java, Sumatra, Sulawesi and West Nuda Tenggara. Such product, which is aimed at facilitating any emergency needs and the needs for working capital/productive business.

Gadai BRISyariah in 2012 recorded Rp562.44 billion revenue from Rp1.45 trillion in 2011.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

E. KMG BRISyariah iB dan KMJ BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Guna (KMG) dan Kepemilikan Multi Jasa (KMJ) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah bekerjasama dengan BRISyariah dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP).

Di tahun 2012 KMG dan KMJ BRISyariah mencapai Rp738,44 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat angka Rp603,15 miliar.

F. Dana Talangan Haji BRISyariah iB

Produk ini merupakan fasilitas pembiayaan untuk memfasilitasi nasabah mendapat porsi kursi perjalanan ibadah Haji. Perkembangan Dana Talangan Haji cukup signifikan yang ditandai dengan peningkatan hingga 156,5% yaitu dari Rp285,77 miliar di tahun 2011 menjadi Rp733,07 miliar di tahun 2012. Hal ini disebabkan makin gencarnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan baik melalui gathering dengan komunitas-komunitas sasaran yang dibarengi peningkatan kualitas pelayanan yang menjadi jauh lebih cepat dan efisien.

E. KMG BRISyariah iB dan KMJ BRISyariah iB

Both Kepemilikan Multi Guna (KMG) and Kepemilikan Multi Jasa (KMJ) BRISyariah iB were designed to meet the employees' needs, particularly employees that have already had cooperation with BRISyariah under Employee Benefits Program (EmBP).

During 2012, KMG and KMJ BRISyariah contributed Rp738.44 billion revenue or rose by 22% compared Rp 603.15 billion in 2011.

F. Dana Talangan Haji BRISyariah iB

Such product facilitates financing for customers so that they can join in the hajj pilgrimage program. The development of Dana Talangan Haji program was quite significant as indicated from a 156.5% increase in the revenue from Rp285.77 billion in 2011 to Rp733.07 billion in 2012. This was in line with the increasing promotional and socialization activities which were done through gathering with the communities, as well as the increasing quality of service to be much faster and more efficient.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Kinerja Commercial Banking

A. Pembiayaan Komersial

Penyaluran pembiayaan untuk segmen komersial di tahun 2012 mencapai Rp3,05 triliun atau meningkat 48% dibandingkan tahun 2011 yaitu sebesar Rp2,05 triliun.

Strategi yang diterapkan Commercial Banking Group dalam aspek pembiayaan pada tahun 2012 meliputi:

- Mengembangkan portofolio ke BUMN dan korporasi yang solid dengan mengenalkan perbankan syariah.
- Mengakselerasi bisnis dan mempertahankan nasabah yang telah ada dengan proses kerja yang cepat, dengan syarat dan kondisi yang memadai.
- Menggali potensi pembiayaan komersial di daerah seiring dengan tumbuhnya perekonomian di luar Jawa.
- Melakukan sinergi dengan BRI induk untuk memberikan pembiayaan bersama.
- Partisipasi dalam pembiayaan sindikasi dengan perbankan syariah lain.
- Pengembangan internal BRISyariah antara lain dengan peningkatan kompetensi *account officer* segmentasi komersial melalui pembinaan secara intensif.

B. Pendanaan Komersial

Pendanaan yang dikelola Commercial Banking Group di tahun 2012 adalah giro dan deposito yang bersegmentasi commercial / institusi seperti BUMN, perusahaan korporasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lain sebagainya. Pencapaian pengumpulan dana pihak ketiga tersebut di tahun 2012 mencapai Rp8,06 triliun atau meningkat sebesar 31% jika dibandingkan tahun 2011 yang mencapai Rp6,17 triliun.

Hal tersebut dicapai melalui berbagai strategi meliputi:

- Meningkatkan jumlah nasabah institusi baik melalui Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
- Peningkatan Cash Management System untuk pengembangan Giro melalui kerjasama dengan berbagai institusi korporat dan lembaga pendidikan.

Commercial Banking Performance

A. Commercial Financing

Total financing channeled to commercial segment in 2012 reached to Rp3.05 trillion or rose by 48% compared to Rp2.05 trillion in 2011.

Financing strategies of Commercial Banking Group in 2012 were focused on:

- To develop the portfolios to State Enterprises and solid corporations by introducing sharia banking.
- To accelerate the business and retaining the existing customers by delivering quick process, as well as the adequate terms and conditions.
- To tap the commercial financing potential in the regions where the economy strengthens beyond Java Island.
- To develop a synergy with BRI holding to extend joint financing.
- To participate in the syndication financing with the other sharia banks.
- Developing internal BRISyariah through the following strategies to strengthen BRISyariah internal organization, among which is through the enhancement of the competence of commercial account officers by conducting intensive development.

B. Commercial Funding

The financing activities by Commercial Banking Group in 2012 included demand deposits and deposits for commercial market segment/institutions such as State Enterprises, corporations, pension fund, insurance companies, and the others. The third party fund achievement in 2012 reached to Rp8.06 trillion or rose by 31% compared to Rp6.17 trillion in 2011.

This was realized with the following strategies:

- To add the number of institutional customers through the Head Office and Branch Offices.
- To add Cash Management System to expand the Demand Deposits through the cooperation with a number of corporate and educational institutions.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

- Memberikan pelayanan yang prima dan profesional kepada setiap nasabah institusi.
- Koordinasi langsung dengan *Treasury Desk* untuk memberikan pricing terbaik kepada nasabah.

Kinerja Micro Banking

BRISyariah terus menambah nasabah di sektor mikro. Sampai dengan akhir tahun 2012, BRISyariah berhasil membuka 181 outlet UMS yang melayani 18.273 rekening. Perluasan jaringan outlet ini juga didukung penambahan dan penguatan *Sales Officer* untuk menjawab tumbuh pesatnya pasar bisnis mikro serta memperkuat posisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebagai induk Perusahaan sebagai pemimpin perbankan mikro di Indonesia.

A. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro merupakan salah satu fokus utama bisnis BRISyariah yang akan terus dikembangkan dan diperbesar volumenya. Keseriusan penggarapannya telah menunjukkan pencapaian yang menggembirakan.

Pada tahun 2012, pembiayaan sektor mikro mengalami lonjakan yang tajam, yakni dari Rp1,21 triliun di tahun 2011 menjadi Rp1,63 triliun di tahun 2012 atau meningkat tajam sebesar 34,1%. Adapun tingkat *Repayment Rate* (rasio Pembiayaan Lancar terhadap Total Pembiayaan) tercatat sebesar 97,3% dengan angka *Non Performing Financing* (NPF) yang terjaga dikisaran 1,24% naik dibandingkan NPF tahun 2011 sebesar 0,6%. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis mikro banking merupakan bisnis yang mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan dengan kualitas pembiayaan yang dapat terjaga dengan baik.

B. Pendanaan Mikro

Pembiayaan mikro BRISyariah iB berada pada kisaran Rp5 juta hingga Rp500 juta dengan pilihan produk pembiayaan yaitu : Mikro 25, Mikro 75 dan Mikro 500.

- *To deliver premium and professional services to each institution customer.*
- *To set up a direct coordination with Treasury Desk to give best pricing for the customers.*

Performance of Micro Banking

BRISyariah continued to expand the customers of the micro segment. Until end of 2012, BRISyariah succeeded to open 181 UMS outlets which served 18,273 accounts. The outlet expansion is also supported with the addition and strengthening of Sales Officer to facilitate the vast growing micro segment market and reaffirm the position of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the parent company, to be the leader of micro banking in Indonesia.

A. Micro Financing

Micro financing is one main focus of BRISyariah, which is further developed and expanded by its volume. The serious management in fact led the Bank to gain a satisfying achievement.

In 2012 micro financing experienced a sharp increase by 34.1%, from Rp1.21 trillion in 2011 to Rp1.63 trillion in 2012. Also, the Repayment Rate was realized at 97.3% with Non Performing Financing (NPF) maintained at 1.24%, up from the position in 2011 at 0.6%. This confirmed that micro banking business can generate significant revenue with good financing quality.

B. Micro Funding

Micro financing of BRISyariah iB was realized within Rp5 million until Rp500 million with the following financing options: Micro 25, Micro 75 and Micro 500.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Catatan menunjukkan bahwa sampai saat ini hampir 75% pembiayaan produk ini disalurkan kepada para pedagang pasar dengan komposisi terbesar pada pedagang sembilan bahan pokok (sembako) dan pedagang pakaian, sedangkan sisanya sebesar 25% disalurkan kepada komunitas usaha lainnya. Pada tahun 2012, besaran Dana Pihak Ketiga (DPK) Mikro yang berhasil dihimpun di tahun 2012 adalah sebesar Rp294,9 miliar atau mengalami peningkatan 218,3 % dibandingkan tahun 2011 yang mencatat angka Rp92,7 miliar.

Kinerja Retail & Linkage Banking

A. Usaha Kecil Menengah

Sektor dan jenis usaha Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi nasabah Perusahaan meliputi: perdagangan, jasa dan produksi. Portofolionya tersebar di seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu BRISyariah di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2012, portofolio pembiayaan segmen untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sebesar Rp1,153 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 1.784 nasabah atau mengalami kenaikan sebesar Rp340 miliar atau 41,8% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2011 yang mencatat angka Rp813 miliar.

Untuk terus meningkatkan volume dan kualitas pembiayaan UKM, manajemen telah dan terus melakukan berbagai program perbaikan seperti memperbaiki proses kerja antara lain dengan:

- Penyederhanaan format aplikasi pembiayaan untuk pembiayaan dengan pagu sampai dengan jumlah tertentu.
- Penambahan produk dan skema pembiayaan antara lain: *Developer Financing*, Kepemilikan Kendaraan Usaha, Pembiayaan Modal Kerja *Revolving*, Pembiayaan SPBU, Bank Garansi dan dan *Value Chain*.
- Kerjasama penjaminan pembiayaan dengan perusahaan penjaminan.
- Penguatan pemahaman potensi usaha di masing-masing wilayah.
- Mengadakan pelatihan kepada AO (tenaga pemasar) yang tepat guna untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- Monitoring proses manajemen pemasaran secara berkala.

We noted that until today, almost 75% of the product financing has been channelled to merchants at the market, of which the basic needs merchants and apparel merchants still dominate while the other 25% has been channelled to the other merchant communities. In 2012, the total Third Party Fund from Micro Financing amounted to Rp294.9 billion, jumping by 218.3 % compared to Rp92.7 billion in 2011.

Performance of Retail & Linkage Banking

A. Small and Medium Enterprises

Small and Medium Enterprises (SME) that have become the Bank's customers are of: trading, service and manufacturing sectors. The business portfolios are spread across the branch offices and supporting branches of BRISyariah in Indonesia. As per December 31, 2012, the financing portfolios for Small and Medium Enterprises (SME) reached to Rp1,153 billion from 1,784 customers, a rise by Rp340 billion or 41.8% from Rp813 billion in 2011.

To boost the volume and quality of SME financing service, the Bank management has taken and will continue with several improvement programs, among which are:

- *Simplifying the financing application form with certain plafond.*
- *The introduction of new financing products and scheme such as: Developer Financing, Business Vehicle Ownership, Revolving Working Capital Financing, Gas Station Financing, Bank Guarantee and Value Chain.*
- *Cooperation in financing guarantee with multifinance companies.*
- *Strengthening the understanding of business potentials in each region.*
- *Organizing an effective training for the Account Officers to boost productivity.*
- *Monitoring marketing management process periodically.*

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

B. Kemitraan

Per 31 Desember 2012 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai Rp1.769 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp519 miliar atau 41,5% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat angka Rp1,250 miliar. Pembiayaan tersebut disalurkan melalui 275 Koperasi Karyawan, 7 BMT, 13 perusahaan pembiayaan (*multifinance company*) dan 7 BPR Syariah. Untuk mendorong pertumbuhan pembiayaan segmen Kemitraan telah ditempuh berbagai strategi diantaranya:

1. *Review* target market perusahaan *multifinance* dari waktu ke waktu.
2. Memperluas target market pembiayaan kepada perusahaan rental dan perusahaan yang bergerak di bidang logistik partner yang berbasis kontrak.
3. Pembaharuan daftar nasabah koperasi dari perusahaan induk (BUMN, Korporasi, Institusi) yang bonafid
4. *Review* Petunjuk Pelaksanaan Pembiayaan yang serta meningkatkan disiplin administrasi pembiayaan di seluruh unit kerja.

Kinerja Electronic Banking

Kenyamanan layanan bagi nasabah melalui pemanfaatan perangkat teknologi informasi merupakan fokus perhatian *Funding & Banking Services Group*. Pemanfaatan teknologi informasi yang canggih dan dapat diandalkan yang diimplementasikan dalam produk-produk *Electronic banking* dirancang untuk mampu memenuhi dinamika kehidupan moderen nasabah yang sekaligus mampu menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

Di tahun 2012, tercatat jumlah nasabah pemegang kartu ATM sebanyak 472.091 atau meningkat 61% dibandingkan tahun 2011 sebanyak 292.384 nasabah. BRISyariah juga telah mengoperasikan 230 dilengkapi Mesin ATM (On Site=163 ATM dan Off Site=67 ATM) yang 90 fitur dengan berbagai fungsi yang memudahkan aktifitas perbankan nasabah.

B. Partnership

As per December 31, 2012, partnership financing reached to Rp1,769 billion, rising by 41.5% or Rp519 billion compared to Rp1,250 billion in 2011. Such financing project was channeled to 275 Employee Cooperatives, 7 BMTs, 13 multifinance companies and 7 Sharia Rural Credit Banks (RCBs).

To sustain the growth in partnership financing, the company has put in the following strategies:

1. To review the target market of the multifinance companies from time to time.
2. To expand the target market of the financing activities into the rental and the contract-based partner logistic companies.
3. To update the list of cooperatives from holding companies (bonafide State Enterprises, Institutional Corporations)
4. To review the Financing Manual as well as improve the financing administration discipline across the working units.

Performance of Electronic Banking

The service comfort for all customers through the use of information technology is the main service focus of *Funding & Banking Services Group*. The application of sophisticated and reliable information technology in the products of electronic banking is to facilitate the dynamic modern life of the customers as well as to support the Bank's effort to generate *fee-based income*.

In 2012, total customers that held ATM cards reached to 472,091 rising by 61 % compared to 292,384 customers in 2011. BRISyariah has also operated 230 ATM machines (On Site=163 machines and Off Site=67 machines) completed with 90 features which have various functions to ease the customers in doing banking transactions.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

A. Mitra Bisnis Payment Point Online Bank (PPOB)

Mitra Bisnis *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang telah bekerja sama dengan BRISyariah saat ini sebanyak 32 mitra dengan total jumlah 10.000 loket. Adapun jumlah transaksi di tahun 2012 tercatat sebanyak 7,7 juta transaksi perbulan dengan total fee +/- Rp1,5 miliar perbulan.

B. E-Banking Solution

Kegiatan yang telah dijalankan oleh BRISyariah:

- ATM 234 (on site=163 ATM, off site=67 ATM, mobil ATM=4) dengan total fitur 90.
- SMS Banking: 25.116 user
- Jumlah kartu *Co-Branding* 80.550 pemegang kartu
- *Cash Management System* (CMS): 870 user
- Service level ATM: 90%
- Implementasi *e-payroll* via CMS: 64 institusi sebagai pilot dengan total 5000 account.
- Sistem pembayaran Pendidikan SPP: 16 Sekolah/Universitas.
- Interkoneksi ATM BRI-BRISyariah Live 1 Juni 2011.
- Interkoneksi ATM *Billpayment* BRI-BRISyariah 8 Mei 2012.
- Implementasi EDC Mikro di 33 Area Mikro untuk 151 Unit Mikro Syariah dengan total EDC sebanyak 330 EDC.

C. Cash Management System (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah adalah layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/*corporate* mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangan perusahaan. Berbagai jenis transaksi keuangan perusahaan secara elektronik dapat dilakukan langsung dari lokasi nasabah berada karena didukung kehandalan dan keamanan jaringan sistem perbankan elektronik BRISyariah. Melalui layanan CMS BRISyariah, nasabah dapat melakukan aktivitas pengelolaan keuangan secara langsung, *real time online*, kapanpun, di manapun melalui aplikasi berbasis web dengan dukungan:

- SSL (*Secure Socket Layer*) bersertifikat *Verisign* 128 bit; tanpa harus tergantung kepada jam operasional bank.
- *TokenBRIS*: untuk verifikasi transaksi untuk mencegah user yang tidak berkepentingan melakukan transaksi.

A. Business Partners of Payment Point Online Bank (PPOB)

BRISyariah's *Business Partners for Payment Point Online Bank* (PPOB) currently total 32 partners and 10.000counters. In 2012, the total transactions reached to 7,7 million transactions per month, generating a total fee +/- of Rp1.5 billion per month.

B. E-Banking Solution

BRISyariah has run the following activities:

- 234 ATMs (on site=163 ATM, off site =67 ATM, mobile ATM=4) completed with 90 features.
- SMS Banking: 25,116 users
- *Co-Branding* cards reaching to 80,550 card holders.
- *Cash Management System* (CMS): 870 users.
- Service level ATM: 90%
- Implementation of *e-payroll* via CMS: 64 institutions as pilot project involving a total of 5,000 accounts.
- *School Commission Payment System*: 16 Schools/Universities.
- Interconnection of ATM BRI-BRISyariah Went Live on June 1, 2011.
- Interconnection of ATM *Billpayment* BRI-BRISyariah on May 8, 2012.
- Implementation of Micro EDC at 33 Micro Areas for 151 UMS with a total EDC up to 330.

C. Cash Management System (CMS)

Cash Management System (CMS) of BRISyariah offers financial management service to help the institutional/*corporate* customers to control and manage the company's finance effectively. Various electronic transactions can be linked from the customer's location with the support from the reliability and security of BRISyariah's electronic banking system. CMS BRISyariah facilitates the customers to conduct financial management activities directly, at real time online, at anytime and anywhere. The service uses the web-based application which is supported by:

- *Verisign*-128 bit certified SSL (*Secure Socket Layer*), which does not depend on the bank's operational hours.
- *TokenBRIS*: to verify the transactions so as unidentified users can not complete transactions.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

- Multi Layer User: Transaksi dilakukan dengan 3 tingkatan user. Hal ini dapat mencegah penyalahgunaan rekening giro perusahaan nasabah.
- *Automatic Log Off*: Sistem akan langsung log off jika tidak terdapat aktivitas selama 5 menit
- *Automatic Password blocker*: Jika nasabah salah memasukkan *password* aplikasi web CMS BRIS sebanyak 3 kali, maka secara otomatis *password* akan terblokir.

Layanan CMS BRISyariah melayani berbagai fitur yang akan memudahkan aktifitas perbankan perusahaan Anda.

1. Cek Saldo
2. Cek Mutasi Rekening
3. Cetak (download) Mutasi Rekening
4. Transfer Internal BRIS
5. Transfer Online* antar Bank
6. Transfer via SKN (Sistem Kliring Nasional)
7. Transfer via RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
8. *E-Payroll* (sistem penggajian / bulk transfer)
9. Pembayaran Tagihan PLN *Post Paid*
10. Pembayaran Token PLN *Prepaid*
11. *Cash Pooling*
12. *Cash Distribution*
13. *Range Balance*
14. *Zero Balance*

* Saat ini hanya berlaku ke rekening Bank Anggota Jaringan ATM bersama

CMS memiliki layanan Liquidity Management yang meliputi:

Cash Pooling

Pengelolaan rekening antar perusahaan dalam suatu grup yang terhubung dengan satu rekening utama perusahaan. Pemindahan antar rekening dapat dilakukan secara elektronik dengan CMS

Cash Distribution

Perusahaan dapat mengelola arus kas untuk rekening-rekening perusahaan lain seperti rekening operasional. Pemindahbukuan dapat dilakukan berkala dan dapat dijadwalkan waktu dan tanggalnya.

- *Multi Layer User*: Transactions are completed in three-level user. This is to avoid the misuse of the company's demand deposit account.
- *Automatic Log Off*: The system will automatically log off if there is no activity within 5 minutes
- *Automatic Password blocker*: If the customers enter wrong password into CMS BRIS web application for as many as three times, the system will automatically block the password.

CMS BRISyariah services offer various features to ease the company's banking transactions.

1. Balance Check
2. Account Transfer Check
3. Download the account transfer
4. BRIS Internal Transfer
5. Intra Bank Online Transfer*
6. Transfer via National Clearing System (NCS)
7. Transfer via RTGS (*Real Time Gross Settlement*)
8. *E-Payroll* (bulk transfer)
9. Post Paid Electricity Bill Payment
10. Prepaid Token Electricity Payment
11. *Cash Pooling*
12. *Cash Distribution*
13. *Range Balance*
14. *Zero Balance*

*Currently applies to bank account members of ATM Bersama

CMS serves Liquidity Management facility, including:

Cash Pooling

Management of accounts of companies within one Group company which is interconnected with one main account of the company. Account transfer is electronically done via CMS.

Cash Distribution

The Company can manage cash flow for other company's accounts, such as operational accounts. Account transfer is possible in periodical basis and is scheduled for certain date and time.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Range Balance

Perusahaan dapat mengelola arus kas antar rekening perusahaan secara elektronik. Perusahaan dapat melakukan setting jadwal dan saldo minimal pada rekening masing-masing.

Zero Balance

Perusahaan dapat mengelola antar rekening perusahaan secara elektronik dengan memindahkan seluruh dana di akhir hari ke rekening yang ditentukan.

Kinerja Treasury

Treasury Desk memiliki tugas utama mengelola likuiditas secara optimal untuk mencukupi kebutuhan operasional bank, kebutuhan nasabah dan pemenuhan cadangan likuiditas sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI). Dalam pelaksanaan tugasnya organisasi *Treasury Desk* dilengkapi 2 departemen yaitu: *Dealing Room* dan *Treasury Service and Support*.

A. Dealing Room

Dealing Room dalam aktivitasnya melakukan analisa khususnya analisa pergerakan harga pasar dan melakukan transaksi berbagai instrumen finansial dalam rangka optimalisasi pengelolaan likuiditas baik dalam keadaan kekurangan likuiditas (*short position*) maupun dalam keadaan kelebihan likuiditas (*long position*).

Berbagai instrumen finansial yang ditransaksikan oleh *Dealing Room* antara lain :

1. SIMA dengan *underlying* imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap.
2. Deposito antar Bank.
3. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
4. Sukuk Korporat
5. Sertifikat Perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah antar bank (SIKA)
6. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
7. *Deposit Facility Syariah*-Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
8. Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
9. Fasilitas pinjaman jangka pendek (FPJP)
10. *Repurchase Agreement (Repo)* SBIS dan SBSN
11. *Reverse Repo* SBSN

Range Balance

The company can manage cash flow of a company's accounts electronically. The company is enabled to set the schedule and minimum balance on each of the accounts.

Zero Balance

The company can manage accounts of a company electronically by transferring all balance at end of day to a target account.

Performance of Treasury

Treasury Desk is responsible for managing the liquidity to secure the financial needs for bank's operation, the customers and to meet the minimum reserve requirement as regulated by Bank of Indonesia (BI). In performing the duties, Treasury Desk is supported by 2 departments: Dealing Room and Treasury Service and Support.

A. Dealing Room

Dealing Room is responsible for analyzing market movements and does transactions involving any financial instruments in a way to optimize the liquidity management, as the bank is either in short position or in long position.

A number of financial instruments which are transacted in the Dealing Room among which are:

1. *SIMA with fixed income and non-fixed income as the underlying.*
2. *Intra Bank Deposits.*
3. *Government Sharia Bonds*
4. *Corporate Sharia Bonds (Sukuk)*
5. *Commodity Trading Certificate based on intra-bank sharia principles (SIKA)*
6. *Sharia Certificate of Bank of Indonesia (SBIS)*
7. *Sharia Deposit Facility – Sharia Saving Facility of Bank of Indonesia (FASBIS)*
8. *Intraday Liquidity Facility Based on Sharia Principles (FLIS)*
9. *Short-term loan facility (FPJP)*
10. *Repurchase Agreement (Repo) on SBIS and SBSN*
11. *Reverse Repo on SBSN*

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

B. Treasury Service and Support

Departemen *Treasury Service and Support* terdiri dari unit kerja *Financial Institution, Assets and Liabilities Management (ALMA)* dan *Investment Banking* dengan fungsi sebagai berikut:

1. Unit kerja *Financial Institution* bertugas mengelola dan mengembangkan *reciprocal business* dengan bank-bank koresponden.
2. Unit kerja *ALMA* bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan *Assets and Liabilities Management (ALMA)* untuk diputus oleh *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.
3. Unit kerja *Investment Banking* bertugas mengembangkan jasa *Investment Banking* seperti agen penjual (*selling agent*) Sukuk Negara Ritel untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan maupun nasabah.

Sinergi antar unit kerja dalam *Treasury Desk* menghasilkan pengelolaan likuiditas yang memenuhi kebutuhan bank, nasabah dan ketentuan Bank Indonesia serta mengoptimalkan pendapatan bank dari hasil penempatan dana dan *fee based income*.

Aspek Pemasaran

BRISyariah menggarap dengan serius berbagai channel pemasaran melalui strategi dan penyelenggaraan program-program pemasaran yang langsung menuju targetnya. Program-program yang diselenggarakan dirancang dengan format spesifik sehingga lebih fokus, tepat sasaran, mudah diterima dan dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh nasabah dan calon nasabah.

Program dan aktivitas pemasaran produk-produk Bank difungsikan untuk mendukung berbagai aktivitas kinerja Bank yang secara sistematis dan berkesinambungan terus melakukan inovasi dalam pelayanan dan teknologinya.

B. Treasury Service and Support

Department of Treasury Service and Support consists of the following working units, they are, *Financial Institution, Assets and Liabilities Management (ALMA)* and *Investment Banking*, whose functions are as follows:

1. *Financial Institution Unit* is responsible for managing and developing a reciprocal business with correspondent banks.
2. *ALMA Unit* is responsible for providing analysis and policy recommendation for *Assets and Liabilities Management (ALMA)* to get further approval from *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.
3. *Investment Banking Unit* is responsible for developing and providing *Investment Banking* service to meet the business requirements of the company itself and the customers. Currently the Bank is an active selling agent for *Government Retail Sukuk*.

Synergy among working units under Treasury Desk has showed liquidity management that fulfill the needs of the bank, customers and requirements of Bank of Indonesia as well as generate revenue for the bank from placement and fee-based income.

Marketing Aspect

BRISyariah seriously manages its marketing channels by introducing direct marketing strategies and programs to reach the target market. the programs are designed in specific format so as to be more focused, specific, widely acceptable and beneficial for the customers and the future customers.

The marketing programs and activities for the Bank's products are aimed at supporting the whole activities of the bank in systematical and sustainable basis to continue making innovation in its service and technology.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Sebagai Bank Syariah yang tergolong baru, BRISyariah dikenal aktif dan agresif menggarap promosi produknya melalui media sosial sebagai media alternatif yang potensial untuk meningkatkan brand awareness Bank dan produk yang diharapkan mampu memberikan dampak signifikan bagi peningkatan kinerja dan laba Bank.

Prospek Usaha

Sebagai Bank Syariah dengan asset ketiga terbesar di Indonesia, BRISyariah memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Beroperasi di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang dalam 8 tahun terakhir dapat mempertahankan pertumbuhannya secara konsisten dan termasuk salah satu negara dengan pertumbuhan tertinggi di dunia (6,1-6,2% per tahun). Ekonomi Indonesia tumbuh di tengah melemahnya kekuatan ekonomi dunia. Indonesia berhasil menjaga keseimbangan pertumbuhan yang tinggi dengan tingkat inflasi yang terjaga. Pada akhir tahun 2011, Pendapatan Percapita Indonesia sudah mencapai USD3000 dan telah masuk sebagai salah satu negara dalam *middle income country*.

Kondisi ekonomi nasional yang mendukung bisnis yang memberikan ruang ekspansi ekonomi yang makin luas (*broad-based*):

- Ekonomi Indonesia tumbuh positif di angka 6,1 – 6,2 persen pertahun.
- Eskalasi Kelompok Kelas Menengah yang terus meningkat.
- Daya Tahan perekonomian domestik yg makin kuat.
- Lingkungan makro dan sistem keuangan yang kondusif.
- Inflasi dan nilai tukar yang stabil .

As a relatively new Sharia Bank to the market, BRISyariah is very active and aggressive in promoting the new products through social media as an alternative yet potential channel to boost the brand awareness of the Bank and its products and then give significant impact to the improvement of the Bank's performance and profits.

Business Prospects

As the third biggest Sharia Bank in Indonesia by assets, BRISyariah has big room to grow. Considering the huge Moslem population in Indonesia, where it operates, the bank has a promising future as the country has successfully maintained its growth momentum in the last 8 years and is positioned among countries with the highest growth rate in the world (6.1–6.2 % annually). Indonesian economy continues to grow even amid the global downturn. Indonesia could also balance out the high growth with controlled inflation rate. At end of 2011, Indonesia's income per capita reached to USD3000 and now enters the list of the middle-income countries.

The favorable national economy gives room for broad-based expansion as supported with:

- *Economic growth of Indonesia at 6.1 – 6.2% per year.*
- *The number of Middle Income Household continues to escalate.*
- *Resilient domestic economy.*
- *Favorable macro environment and financial system.*
- *Stable inflation and exchange rates.*

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

Rencana Strategis Bank

BRISyariah telah mencanangkan rencana strategis pengembangan Bank hingga tahun 2014 dengan menetapkan indikator pencapaian total aset, pembiayaan, DPK dan laba yang dicapai melalui penguatan 3 pilar yang ditopang efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh elemen dalam Perusahaan. Penguatan dan pencapaian target pada pilar pertama yakni: bisnis umum ditempuh dengan menetapkan strategi dan target yang terukur pada kinerja komersial, linkage, retail dan pendanaan.

Untuk mendorong pencapaian target-target yang telah ditentukan, BRISyariah secara konsisten dan berkelanjutan melakukan berbagai upaya seperti: meningkatkan kompetensi SDM pendukung, memperluas aliansi, mempertajam sektor bisnis, melakukan inovasi produk yang dibarengi pelayanan yang lebih cepat, pengembangan pembiayaan program, sistem *payroll*, *direct sales* serta *cash management system*.

Penguatan pilar kedua yakni: pertumbuhan bisnis akan dicapai melalui penguatan dan pengembangan bisnis mikro, konsumen dan pengoptimalan Kantor Layanan Syariah (KLS) di BRI. Berbagai strategi untuk pengembangan bisnis di pilar kedua ini telah ditentukan seperti: ekspansi agresif, peningkatan kapasitas salesforce, menambah customer baru, cross selling kepada existing customer serta pengembangan sistem pengelolaan kontrol dan collection.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan, melalui penguatan pilar ke-3, BRISyariah akan melakukan strategi dan langkah-langkah inovatif melalui pembangunan *footprint e-banking* dengan fokus kepada *e-channel* dan penggunaan sistem baru serta peningkatan *fee-based income* dan *client service enhancement* melalui *e-banking specialists*.

Bank's Strategic Plan

BRISyariah has set a number of strategic plans for the Bank development until 2014 by determining target indicators for asset, financing, Third Party Fund and profits, to be achieved through strengthening of 3 pillars and supported with the improved effectiveness and productivity of all elements of the Company. Target improvement and achievement for the first pillar will be on general business affairs, which will be realized by determining measured strategies and targets to boost commercial performance, linkage, retail and the third party fund.

To facilitate the target achievements, BRIS consistently makes efforts to improve the competence of the supporting human resources, expand the business alliance, sharpen the business sector, introduce product innovation and improved services, develop program financing, payroll system, direct sales and cash management system.

The second pillar will be to strengthen the business growth by stimulating and developing the micro business, consumer financing and KLS optimization at BRI. A number of strategies to support the development of the second business pillar are: aggressive expansion, improvement of sales force capacity, adding new customers, cross selling to existing customers as well as development of control management system and collection. BRISyariah also plans to develop housing loan product and portfolio under the consumer business segment and development of KLS at BRI.

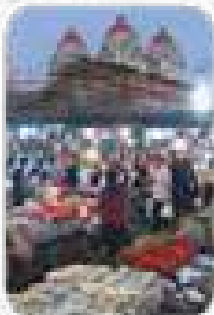
To ensure the realization of Company's consistent and sustainable growth by strengthening the third business pillar, BRISyariah plans to launch innovative strategies and steps by developing footprint e-banking with focus on e-channel, implementing new system and improving fee-based income as well as client service enhancement through e-banking specialists.

Kinerja Operasional Bank

The Bank's Operational Performance

BRISyariah juga melakukan penataan dan penyempurnaan organisasi untuk mendukung keberhasilan strategi bisnisnya. Penyempurnaan organisasi yang dilakukan juga termasuk pemberian kewenangan dan keleluasaan yang lebih besar dalam pengelolaan dana promosi serta penetapan kebijakan kantor pusat yang lebih mendukung aktivitas bisnis Kepala Cabang (KC).

BRISyariah is planning to restructure the organization to support the accomplishments of the business strategies. The organizational restructuring will include the transfer of authorities and to give bigger opportunities to Branch Head to manage promotional fund as well as determine the policy of the head office to be more supportive to their business activities.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan BRISyariah menjadikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari komitmen moral untuk menjaga integritas dan menjaga keberlangsungan usaha agar tetap berjalan lestari. Penerapannya tidak semata sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku namun, lebih dari itu juga didasari kesadaran penuh untuk menerapkan kinerja yang transparan, memiliki akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan, kemandirian dan wajar sejalan dengan nilai-nilai budaya unggul yang dimiliki Perusahaan yaitu: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan.

Penerapan tata kelola yang baik juga diyakini seluruh organ dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang yang akan membuatnya makin dipercaya dan didukung keberadaannya oleh masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang konsisten juga diharapkan mampu menghindarkan timbulnya berbagai risiko khususnya risiko reputasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip syariah dan nilai etika yang berlaku pada industri perbankan syariah.

For Board of Commissioners, Directors, and the whole employees of BRISyariah, the implementation of good corporate governance forms part of the moral commitment to maintain its integrity and ensure business continuity for the long run. The implementation is not only to comply with the applying rules but also reflects its awareness to deliver a transparent, accountable, responsible, independent and fair performance as emphasized in the corporate values, they are: Professional, Enthusiasm, Reward for Human Resources, Tawakal, Integrity, Business Orientation and Customer Satisfaction.

The implementation of good corporate governance is also believed to boost the company's value for the long term and positions it as a trustworthy company, and acceptable by the public and the environment. A consistent GCG implementation is expected to secure the company from the potential risk of reputation and improve its compliance against the applying rules as well as sharia principles and ethical values in the sharia banking industry.

Landasan Kebijakan GCG

Pelaksanaan GCG di BRISyariah mengacu dan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BRISyariah juga melengkapi peraturan tersebut dengan merancang kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG agar sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Perseroan berupa: Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan (GCG), Standar Etika Kerja (*Code of Conduct*), serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komite-komite.

GCG Fundamentals

The GCG implementation within BRISyariah is with reference to and in compliance with the applying rules, namely Regulation of Bank of Indonesia (RBI) No. 11/33/PBI/2009 and the Circular of Bank of Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS about the GCG implementation for Sharia-based General Bank (SGB) and Sharia Business Unit (SBU). BRISyariah also completes the regulatory aspect by introducing a set of internal policies that regulates the GCG implementation according to the Company's needs and size of business, i.e: General Policy on Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct, and Manual and Guidelines of Job Description of Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board (SSB) and the committees.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kebijakan, standar etika kerja, serta pedoman dan tata kerja jajaran manajemen puncak BRISyariah menjadi pedoman perilaku profesional, patut dan bertanggungjawab dalam hubungan bisnis dengan nasabah, rekanan dan landasan hubungan dengan sesama rekan kerja.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

BRISyariah juga telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi
- d. Komite-Komite
- e. Dewan Pengawas Syariah
- f. Fungsi Kepatuhan
- g. Fungsi Audit Intern
- h. Fungsi Audit Eksternal

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2012, BRISyariah menandatangani Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yaitu pada tanggal 26 Januari 2012 dan 18 Juni 2012. Pada Penandatanganan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 26 Januari 2012 diputuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masa bakti 2012-2014.
- b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, pendapatan berikut fasilitas yang akan diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris masa bakti 2012-2014.

The policies, code of conduct, as well as Board Manual of BRISyariah serve as the professional, acceptable and responsible codes that will regulate the business relation with the customers, partners, and serve as the basis for the relation among the working partners.

Structure and Mechanism of GCG

BRISyariah's GCG structure consists of:

- a. General Meeting of Shareholders (GMS)
- b. Board of Commissioners
- c. Directors
- d. The Committees
- e. Sharia Supervisory Board
- f. Compliance Function
- g. Internal Audit Function
- h. External Audit Function

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS functions as the organ with the highest authorization in the Company. GMS also serves as forum for the shareholders to decide on the strategic issues, among which are: to appoint and dismiss members of Board of Commissioners, Directors and SSB, to give consent to the amendment in the Article of Association as well as to agree with the Annual Report of the Company.

In 2012, BRISyariah signed on the Joint Agreement of the Company's Shareholders to replace the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS) which were held on January 26, 2012 and June 18, 2012. On the signing of the Joint Agreement of the Company's Shareholders on January 26, 2012, we took anonymous decisions as the followings:

- a. *To agree with the appointment of Directors and Board of Commissioners of the Company for the period of 2012-2014.*
- b. *To delegate an authority to Board of Commissioners to determine the salaries, incomes and facilities for each member of Directors and Board of Commissioners of the period of 2012-2014.*

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

c. Menetapkan masa bakti anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terhitung efektif sejak ditandatanganinya Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham dan/atau sejak mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan berakhir pada tanggal dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2015.

Sedangkan pada Penandatanganan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 18 Juni 2012 diputuskan dengan suara bulat hal-hal sebagai berikut :

- a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, termasuk laporan tahunan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan laporan keuangan perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2011.
- b. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2011 sebesar Rp11.654.208.096,66 untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan perseroan pada tahun buku sebelumnya.
- c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2012, menetapkan besarnya tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2011 serta benefit lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) termasuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan penunjukkan tersebut.
- e. Menegaskan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masa bakti 2012-2014 yang berakhir pada tanggal dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2015.

c. To determine the term of service of each member of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the signing of the Joint Agreement of the Company's Shareholders and/or after getting the approval from Bank of Indonesia and effective until the date of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2015

In the meantime, on the signing of the Joint Agreement of the Company's Shareholders on June 18, 2012, we took anonymous decisions as follows:

- a. To accept and agree with the Report of the Company ending on December 31, 2011, including the annual report of Directors as well as the report on the supervisory duties of Board of Commissioners of the Company as well as to authorize the financial statements of the Company for the boo year ending on December 31, 2011, which was audited by Public Accountant Office of Purwantono, Suherman & Surja, with opinion "Fair Without Exception", also to authorize acquit et de charge members of Directors and Board of Commissioners of the Company from any management and supervisory tasks they had performed in the book year of 2011.*
- b. To agree with the use of the 2011 net income amounting to Rp11,654,208,096.66 to cover the accumulation of the Company's loss as reported in the annual report of the company of the previous book year.*
- c. To give authorization to Board of Commissioners to determine the amount of salaries, honorarium, and allowances of each member of Directors and Board of Commissioners in 2012, to determine the amount of tantiem to be distributed to members of Directors and Board of Commissioners for the book year of 2011 as well as determine other benefits for each member of Directors and Board of Commissioners.*
- d. To agree to authorize the Directors to appoint the Public Accountant Firm (PAF) including the service expenses and other requirements for its appointment.*
- e. To reconfirm the structure of Directors and Board of Commissioners of the Company for the period of 2012-2014 ending on the date of Annual General Meeting of Shareholders by 2015.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/masukan kepada direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris BRISyariah adalah lima orang termasuk didalamnya satu Komisaris Utama. Untuk mendukung independensi dan transparansi dalam aktifitas operasional Bank, BRISyariah memiliki tiga orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan pihak independen. Kondisi ini telah melebihi regulasi yang dipersyaratkan yakni 50% anggotanya adalah Komisaris Independen. Dua orang anggota Dewan Komisaris lainnya merupakan Komisaris dari Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Independensi Dewan Komisaris Rangkap Jabatan

Untuk penerapan prinsip transparansi dan independensi pada pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan atau perusahaan yang menjadi nasabah bank. Rangkap jabatan hanya dilakukan Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali. Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen serta dapat menghindari terjadinya *conflict of interest*.

Hubungan Kekeluargaan, Keuangan dan Kepemilikan Saham

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horisontal) dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ in the Company which is responsible for performing the supervisory function and providing the advice/inputs to the Directors, as well as ensuring that the Company has implemented the GCG across all levels in the organization. In performing their duties, Board of Commissioners directly reports to GMS.

Total Membership and Composition of Board of Commissioners

The total members of Board of Commissioners of BRISyariah are five persons including one President Commissioner. To support the independence and transparency of the Bank's operation, BRISyariah consists of three independent members of Board of Commissioners. Such structure in fact exceeds the requirement that 50% of the Board members shall consist of Independent Commissioner. Then the other two members of Board of Commissioners are Commissioners that represent the Controlling Shareholders (CS).

Independence of Board of Commissioners Double Jobs

In order to implement the principles of transparency and independence in GCG implementation, all members of Board of Commissioners have stated the status of their double jobs. We confirm that no Independent Commissioners that have double jobs in the financial institution and or in the company which is in fact the Bank's customer. The Commissioners that represent the Controlling Shareholders are the only Board members with double jobs. This is to ensure the independence within the Board of Commissioners and to possibly avoid such conflict of interest.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

We can confirm that all members of Board of Commissioners have no financial and/or family relation (both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholders, the other members of Board of Commissioners and/or other Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tidak ada pula hubungan keuangan dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham pada Perseroan. Kondisi ini lebih baik dari ketentuan yang memperbolehkan anggota Dewan Komisaris memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2012 adalah sebagai berikut

Bambang Soepeno : Komisaris Utama
Nasrah Mawardi : Komisaris Independen
Musthafa Zuhad Mughni : Komisaris Independen
Sunarsip : Komisaris Independen
Zulhelfi Abidin : Komisaris

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada Undang Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat kepada Direksi.
- c. Dalam melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.

There is neither financial relation nor stock ownership in the Board of Commissioners with the Controlling Shareholders, other members of Board of Commissioners and members of Directors according to the applying regulations. Members of Board of Commissioners do not own the Bank's stocks. Such condition in fact exceeds the requirement that allow members of Board of Commissioners to have Bank's stocks not more than 5% of the Bank's paid-in capital.

Structure of Membership of Board of Commissioners

The Membership Structure of Board of Commissioners of the Company in 2012 was as follows

*Bambang Soepeno : President Commissioner
Nasrah Mawardi : Independent Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni : Independent Commissioner
Sunarsip : Independent Commissioner
Zulhelfi Abidin : Commissioner*

During 2012, Board of Commissioners had performed the duties and responsibilities very well as regulated in the Article of Association and with reference to the Limited Liability Company Law and Regulation of Bank of Indonesia.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The duties of responsibilities of Board of Commissioners are stated in Board Manual, they are:

- a. To ensure the implementation of GCG principles in each business activity and at all levels of the Bank's organizations.*
- b. To conduct supervisory task against the performance of duties and responsibilities of the Directors in periodical basis or at anytime, and provide advice to the Directors.*
- c. In performing the supervisory duty, the Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- d. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Indonesia dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- e. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- f. Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan dalam keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- g. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
- h. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Komite ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- i. Memastikan bahwa komite yang dibentuk akan menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.
- j. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu dan rapat.
- k. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan efektifitas pengawasan dan operasional Bank, selama tahun 2012, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 36 kali atau melebihi yang disyaratkan Bank Indonesia. Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan dinamika yang terjadi dalam setiap pertemuan. Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

- d. Board of Commissioners shall not interfere in the decision making process relating to the Bank's operation, except in the issue of providing some fund to related parties, and other issues stated in the Article of Association, Regulation of Bank of Indonesia and/or the applying rules in their capacity to run the supervisory function.
- e. To ensure that the Directors will follow up the audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit (IAU) of the Bank, external auditor, the results of the supervision by Bank of Indonesia and/or results of supervision by other authorities.
- f. To inform to Bank of Indonesia within 7 working days at the latest since the finding of regulatory violation in the finance and banking activities, and in the state that can endanger the business continuity of the Bank.
- g. Board of Commissioners conducts the duties and responsibilities in independent way.
- h. To form an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The appointment of the Committee members are executed by the Directors based on the decisions taken at the meeting of Board of Commissioners.
- i. To ensure that the Committees shall execute their duties and responsibilities in effective and efficient way.
- j. Board of Commissioners shall have a board manual and guidelines including the regulation on work ethics, time and meeting.
- k. To provide adequate time to optimize the implementation of the duties and responsibilities.

Frequency of Meetings of Board of Commissioners

While performing their duties and responsibilities through the effective monitoring against the Bank's operation, during 2012 the Board of Commissioners had 36 meetings or exceeded the requirement of Bank of Indonesia. Meetings of Board of Commissioners also met the quorum (the minimum requirement for the number of participants) and the decisions were taken based on discussion to reach for concession with respect to the dynamic situation in the meeting. The number of meetings that were held exceeded the regulation. The meetings and the dynamic situation during the meetings were well documented as required in the regulation.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berikut frekuensi kehadiran Dewan Komisaris selama tahun 2012:

Below is the report on the attendance of Board of Commissioners during 2012:

No	Nama / Names	Jumlah Rapat/ Attendance	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase/ Percentage
1	Bambang Soepeno Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	36	33	92%
2	Nasrah Mawardi Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	36	32	88%
3	Musthafa Zuhad Mughni Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	36	34	94%
4	Sunarsip Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	36	29	80%
5	Zulhelfi Abidin* Komisaris/ <i>Commissioner</i>	25	22	88%

*) efektif mendapat persetujuan BI tanggal 11 April 2012 sesuai surat Gubernur BI no.14/16/GBI/DPbS.

**) receiving effective approval from BI on April 11, 2012 according to the Letter of BI Governor No.14/16/GBI/DPbS.*

Agenda utama Rapat Dewan Komisaris antara lain :

- Penyampaian Laporan Kinerja dan Performance BRISyariah setiap bulan.
- Penyampaian Realisasi Kinerja BRISyariah terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2012 secara bulanan, triwulan dan semesteran.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi secara berkala, serta memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi.

The main agenda in the meeting of Board of Commissioners among which are:

- Presenting reports on BRISyariah Monthly Performance.*
- Reporting the Realization of BRISyariah Performance against the Bank's Business Plan (BBP) of the year of 2012 in monthly, quarterly and semester.*
- Conducting the periodical supervision against the performance of duties and responsibilities of the Directors, and providing advice and inputs to the Directors.*

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi BRISyariah tahun 2012 berjumlah 5 orang dan terdapat perubahan komposisi Direksi dengan pengangkatan 2 Direksi Baru yaitu Bapak Moch. Hadi Santoso dan Bapak Indra Praseno. Bapak Moch. Hadi Santoso ditunjuk RUPS BRISyariah sebagai Direktur Utama yang baru dan telah mendapatkan persetujuan BI tanggal 11 April 2012 sesuai surat Gubernur BI no.14/16/GBI/DPbS. Seluruh Direksi berdomisili di Indonesia serta telah lulus fit and proper test yang dilakukan BI. Seluruh Direksi berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali sesuai dengan PBI No.11/03/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS).

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perusahaan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Moch. Hadi Santoso	: Direktur Utama
Budi Wisakseno	: Direktur
Eko B. Suharno	: Direktur
Ari Purwandono	: Direktur
Indra Praseno	: Direktur

Independensi Direksi

Rangkap Jabatan

Dalam melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas selama tahun 2012 tidak ada Direksi yang melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

Directors

The Directors is an organ in the Company, who is fully responsible for the management of the Company as well as the implementation of GCG principles in each operation of the Company and in each level of the organization, so that all aspects will be supporting the realization of the corporate vision and mission as stated in the Article of Association.

In 2012, BRISyariah Directors consisted of 5 persons. Yet, we experienced a change in the structure of the Directors following the appointment of 2 new Directors, namely Moch. Hadi Santoso and Indra Praseno. BRISyariah GMS had appointed Moch. Hadi Santoso to serve as the new President Director and was approved by Bank of Indonesia on April 11, 2012, through a Letter of BI Governor No.14/16/GBI/DPbS. All members of the Directors reside in Indonesia and have passed fit and proper test of Bank of Indonesia. All Directors are of independent parties in the relation to the Controlling Shareholders as required in BI Regulation No.11/03/PBI/2009 about Sharia-based General Bank (SGB).

Structure of the Directors

The structure of the Bank's Directors in 2012 was as follows:

<i>Moch. Hadi Santoso</i>	<i>: President Director</i>
<i>Budi Wisakseno</i>	<i>: Director</i>
<i>Eko B. Suharno</i>	<i>: Director</i>
<i>Ari Purwandono</i>	<i>: Director</i>
<i>Indra Praseno</i>	<i>: Director</i>

Directors' Independence

Policy on Double Jobs

In fulfilling the aspect of independence in the duty performance during the year of 2012, we could confirm that none of Directors' members ran double jobs in the other companies.

Dewan Direksi

Board of Directors

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau keluarga sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horisontal dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan/atau sesama anggota Direksi lainnya. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga dan kepemilikan saham dengan PSP, anggota Komisaris dan sesama Direksi lainnya sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
2. Wajib mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau auditor eksternal.
5. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
6. Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Rapat Direksi

Selama tahun 2012, Direksi melakukan rapat sebanyak 51 kali untuk memutuskan berbagai kebijakan strategis. Rapat Direksi telah dilakukan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat dengan mempertimbangkan dinamika serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG, kehati-hatian serta prinsip syariah.

Financial Relation, Family Relation and Stock Ownership of the Directors

All members of the Directors are confirmed not to have family and/or financial relation with those of second rank, vertically and horizontally, with the Controlling Shareholders, members of Board of Commissioners and/or the other members of the Directors. All members of the Directors also do not have financial and family relation stock ownership with the Controlling Shareholders, members of Commissioners and other members of Directors as required by the applying regulations.

Scope of Duties and Responsibilities of the Directors

1. Taking full responsibility for any management of the Bank based on the prudence principles and Sharia principles.
2. Having obligation to manage the Bank in line with the scope of authorization and responsibility as stated in the Article of Association and the applying regulations.
3. Having obligation to implement the GCG in each operational activity of the Bank across the lines and levels of the organization.
4. Having obligation to follow up the audit findings and/or recommendations from the supervision results by Bank of Indonesia, internal audit, Sharia Supervisory Board (SSB) and /or external auditor.
5. Having obligation to present the accountability report of their duty performance to the shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).
6. Having obligation to present the accurate as well as relevant data and information punctually to Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board (SSB).

Meetings of the Directors

During the year of 2012, Directors had 51 meetings to make strategic decisions. The meetings of the Directors had met the quorum (the minimum requirement of the number of meeting participants) and the decisions were taken in the discussion for concession with respect to the dynamic situation in the meeting, and in adherence to GCG principles, as well as prudence and sharia principles.

Dewan Direksi

Board of Directors

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Berikut frekuensi rapat Direksi selama tahun 2012:

The number of meetings that were held exceeded the regulation. The meetings and the dynamic situation during the meetings were well documented as required in the regulation.

Below the frequency of attendance of the Directors in 2012:

No	Nama / Names	Jumlah Rapat/ Attendance	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase/ Percentage
1	Moch. Hadi Santoso * Direktur Utama/ <i>President Director</i>	36	33	92%
2	Ari Purwandono Direktur/ <i>Director</i>	51	48	94%
3	Eko Bambang Suharno Direktur/ <i>Director</i>	51	49	96%
4	Budi Wisakseno Direktur/ <i>Director</i>	51	48	94%
5	Indra Praseno* Direktur/ <i>Director</i>	36	34	94%

*) Bpk Moch. Hadi Santoso dan Bpk Indra Praseno efektif mendapat persetujuan BI tanggal 11 April 2012 sesuai surat Gubernur BI no.14/16/GBI/DPbS.

*) *Moch. Hadi Santoso and Indra Praseno had effective approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of BI Governor No.14/16/GBI/DPbS.*

Daftar Pelatihan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2012, Komisaris dan Direksi mengikuti berbagai jenis pelatihan, seminar dan ujian sertifikasi untuk meningkatkan kompetensinya.

List of Trainings for both Commissioners and Directors

During 2012, Board of Commissioners and Directors had participated in a series of trainings, seminars and certification test to improve their competence.

NO	PELATIHAN/TRAINING
1	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Resiko Level 5 bagi Direksi BRISyariah <i>Training and Test on Risk Management of Level 5 for BRISyariah Directors</i>
2	Indonesia Operational Excellence Conference And Award 2012 To Be Professional Trainer 4 & 5 <i>Indonesia Operational Excellence Conference And Award 2012 To Be Professional Trainer 4 & 5</i>
3	Undangan Temu Nasional Ke-IV Keuangan Mikro Indonesia <i>Invited to the 4th National Meeting of Indonesian Micro Finance</i>
4	HR Syariah Summit 2012
5	Overview Perbankan Syariah untuk Direktur Utama <i>Sharia Banking Overview for the President Director</i>
6	Workshop Operational Risk Management and Internal Control for Bank
7	Seminar Forum Komunitas Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Seminar on Compliance Director Communication Forum</i>

Komite-Komite

The Committees

Komite-Komite

Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris

Untuk membantu efektifitas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan dipersyaratkan ketentuan yang berlaku. Komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

A. Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri 1 orang ketua dan 4 orang anggota dengan keahlian yang saling mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya

Susunan Komite Audit BRISyariah tahun 2012 terdiri dari:

No	Nama / Names	Keahlian / Qualifications	Jabatan / Position
1	Sunarsip	Perbankan <i>Banking</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2	Nasrah Mawardi	Operasional Perbankan, Ekonomi /Akunting. <i>Banking Operation, Economics/Accounting</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Zulhelfi Abidin	Teknologi Informasi (TI) <i>Information Technology (IT)</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Ismir Kamili	Teknologi Informasi (TI) <i>Information Technology (IT)</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
5	Mokhammad Mahdum	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

The Committees

The Committees under Board of Commissioners

To assist Board of Commissioners to deliver effective duty performance, the Bank has established committees whose members are those having relevant skills and required qualifications. The Committees are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

A. Audit Committee

Audit Committee of the Company consists of 1 Chairman and 4 members whose qualifications will ensure the effective implementation of its duties and responsibilities.

The Structure of BRISyariah Audit Committee in 2012 comprises of:

The Scope of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

During the year of 2012, Audit Committee had completed its duties as stated the applying rules, namely to assist Board of Commissioners in fulfilling their supervisory function which included:

1. Monitoring and evaluating the audit plan and its implementation as well as monitoring the follow-up to the audit results in a way to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.

Komite-Komite

The Committees

2. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS, dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

B. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko BRISyariah terdiri dari 1 orang ketua dan 3 orang anggota.

Susunan Komite Pemantau Risiko

No	Nama / Names	Keahlian / Qualifications	Jabatan / Position
1	Nasrah Mawardi	Perbankan Banking	Ketua Chairman
2	Sunarsip	Ekonomi/Akunting Economics/Accounting	Anggota Member
3	Musthafa Zuhad Mughni	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Anggota Member
4	Bambang Hermanto	Manajemen Risiko Risk Management	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tangung Jawab Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2012, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.

2. Conducting an evaluation against:
 - a. The implementation of the duties of the Internal Audit Unit.
 - b. The compliance of audit implementation by Public Accountant Firm (PAF) with the applicable audit standards.
 - c. The compliance of financial report with the applicable audit standards.
 - d. The follow-up actions by the Directors over the audit findings and/or recommendations based on the results of supervision by Bank of Indonesia, internal auditor, SSB, and/or external auditor in order to provide recommendation to the Board of Commissioners.
3. Providing recommendation to the GMS through Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm according to the applying rules.

B. Risk Monitoring Committee

BRISyariah Risk Monitoring Committee consists of 1 chairman and 3 members.

The Structure of Risk Monitoring Committee

The Scope of Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

During 2012, Risk Monitoring Committee had fulfilled its duties according to the applying rules, namely to assist the Board of Commissioners in the following tasks:

1. Conducting an evaluation over risk management policy.
2. Conducting an evaluation over the compliance against the risk management policy and its implementation.

Komite-Komite

The Committees

3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

C. Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi BRISyariah terdiri dari 1 ketua dan 3 anggota.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

No	Nama / Names	Keahlian / Qualifications	Jabatan / Position
1	Musthafa Zuhad Mughni	Keuangan Mikro, Tata Kelola Perusahaan Publik/ Micro Finance, Public Corporate Governance	Ketua/Chairman
2	Bambang Soepeno	SDM/HR	Anggota/Member
3	Hasan Ali	Ekonomi Syariah/ Sharia Economics	Anggota/Member
4	Dharmawan P Hadad	HR specialist/ HR specialist	HC Group Head/ HC Group Head

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2012, komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku seperti:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan ke RUPS
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai yang telah disampaikan kepada Direksi.
2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
4. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group dan sasaran serta strategi jangka panjang Bank sehubungan dengan kebijakan remunerasi.
5. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

3. Conducting an evaluation over the duty implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

C. Nomination and Remuneration Committee

BRISyariah Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Chairman and 3 members.

The Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Scope of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

During the year of 2012, the Nomination and Remuneration Committee had fulfilled its duties, namely to assist Board of Commissioners as required by the rules, in the following tasks :

1. Evaluating the remuneration policy for:
 - a. Board of Commissioners and Board of Director as presented in the shareholders meeting.
 - b. Executives and staff as presented to the Board of Directors.
2. Evaluating the compliance of remuneration policy and its policy implementation.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners about the remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors, SSB, the Executives and employees.
4. Taking into consideration the financial performance, individual performance, fairness with the peer group as well as long-term objectives and strategies in relation to remuneration policy.
5. Formulating system and procedures for the selection and/or reshuffle of members of Board of Commissioners and Directors, to be further reported to GMS.

Komite-Komite

The Committees

6. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Komite-Komite dibawah Dewan Direksi

Untuk membantu kegiatan operasional Perusahaan, Direksi juga membentuk komite-komite yaitu:

A. Komite Kebijakan Pembiayaan

Komite bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan-kebijakan terkait pemberian pembiayaan termasuk melakukan pemantauan serta mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya.

Komite ini terdiri dari 1 orang ketua, sekretaris, 6 orang anggota tetap serta beberapa anggota tidak tetap (*group head*) yang akan diundang sesuai dengan kepentingan.

B. Komite Produk

Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi memastikan bahwa setiap peluncuran produk Bank telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko serta kepatuhan analisis manfaat biayanya.

Komite diketuai Direktur Utama dengan 13 anggota tetap, serta 10 anggota tidak tetap, serta dibantu seorang sekretaris (PMO head)

C. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite ini bertugas membantu Direksi untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan Perusahaan telah mampu memenuhi tujuan dan target-target kerjanya.

6. *Providing recommendations on the member candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to be further reported to GMS.*
7. *Providing recommendations on the Committee member candidates from Independent Parties to the Board of Commissioners.*

The Committees under the Board of Directors

To assist the operational activities of the Company, the Directors have also established the following committees :

A. Financing Policy Committee

The committee is assigned to provide inputs to the Directors in the formulating the policies relating to the financing, including conducting a monitoring and evaluation over the effectiveness of the policy implementation.

The committee consists of 1 chairman, a secretary, 6 permanent members and some non-permanent members (group heads) who will only be present upon request and according to the interest.

B. Product Committee

The committee is assigned to assist the Directors to ensure that each product launched will have met each aspect of the customer's needs, business competition, financial, operational, information technology, risk management and compliance against the cost-benefit analysis.

The committee is chaired by President Director, with 13 permanent members and 10 non-permanent members, as well as assisted by a secretary (PMO head).

C. Information Technology Steering Committee

The committee is established to assist the Directors to ensure that the use of information technology to support the Company's activities has fulfilled the objectives and targets of the performance.

Komite-Komite

The Committees

Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dengan wakil ketua Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan dibantu 5 orang anggota tetap serta anggota tidak tetap yang terdiri dari seluruh *group head* Perusahaan yang tidak termasuk dalam anggota tetap.

Untuk melakukan tugas-tugasnya secara efektif, komite melakukan pertemuan berkala minimal 4 kali dalam 1 tahun.

D. Komite Asset and Liability (ALCO)

Komite ini bertugas membantu Direksi dalam penanganan *asset-liability* Perusahaan agar memperoleh hasil optimal melalui penyempurnaan tugas, tata kerja dan pengelolaan yang lebih baik.

Komite ini diketuai Direktur Utama dengan ketua pengganti I merangkap anggota direktur bisnis, ketua pengganti II merangkap anggota direktur operasional serta beranggotakan direksi, 15 *group head* serta *asset & liability management* (ALMA) sebuah unit kerja yang secara operasional berada di departemen *corporate service & support treasury group*, terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas menyiapkan materi ALCO.

Komite ALCO secara periodik menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan untuk membahas strategi dan kebijakan *asset & liability management*.

E. Komite Manajemen Risiko

Komite ini membantu Direksi dalam meningkatkan fungsi indentifikasi, pengukuran, pemanfaatan, pemantauan dan pengendalian risiko agar aktivitas usaha Bank tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya.

Komite diketuai direktur utama, dengan anggota direktur kepatuhan, direktur operasional, direktur bisnis retail serta direktur bisnis komersial, serta dibantu sekretaris *group head* manajemen risiko dan kepatuhan.

The committee is chaired by President Director and Director of Risk Management as the vice chairman, assisted by 5 permanent members and non-permanent members consisting of the whole group heads of the company, who are excluded as permanent members.

In order to execute the duties effectively, the committee holds 4 meetings at least within 1 year.

D. Asset and Liability Committee (ALCO)

The committee is to assist the Directors in managing the asset-liability of the company in order to gain optimum results through improvement of duties, working mechanism, and good governance.

The committee is chaired by President Director, assisted by Director of Business Development as duty chairman I and committee member, Director of Operation as duty chairman II and committee member as well as the Directors as the members, 15 group heads also asset & liability management (ALMA) of a working unit, which is operated under management of Department of Corporate Service & Support Treasury Group. The unit consists of manager and several staffs who will be assigned to prepare ALCO's materials.

The ALCO Committee in periodical basis holds a meeting every month to discuss the strategies and policies relating to asset & liability management.

E. Risk Management Committee

The committee is to assist the Directors in improving the risk identification function, measurement, usability, monitoring, and control so that the Bank's business will not generate any loss that may hamper its business continuity.

The committee is chaired by the President Director, assisted by Managing Director of Compliance, Managing Director of Operation, Managing Director of Retail Business and Managing Director of Commercial Business as the members, as well as a secretary of risk management and compliance group head.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bersifat independen dan bertugas mengawasi kegiatan Bank serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional bank agar sesuai dengan pelaksanaan prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia (BI).

Dalam pelaksanaan tugasnya di tahun 2012, DPS tidak hanya melakukan pemberian opini kepada produk dan aktifitas baru BRISyariah, namun juga memastikan pelaksanaan prinsip syariah dalam operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan asistensi kepada unit-unit terkait dalam Bank. Dalam melaksanakan tugas pengawasan DPS bekerjasama dengan Satuan Kerja kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah. Pada periode ini DPS telah mengeluarkan 41 opini syariah untuk pemastian aktifitas dan produk bank sesuai prinsip syariah.

Susunan DPS

Pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah dibandingkan tahun 2011. Saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota sesuai tabel berikut :

1. KH. Didin Hafidhuddin sebagai Ketua DPS.
2. Muhammad Gunawan Yasni sebagai anggota.

Semua DPS BRISyariah tinggal dan berdomisili di Indonesia dan telah sesuai dengan ketentuan terkait yang mengatur komposisi dan persyaratan DPS.

Sharia Supervisory Board (SSB)

Sharia Supervisory Board (SSB) acts independently and is responsible for supervising the Bank's operation and ensure the compliance of the bank's business and operational activities against the implementation of Sharia principle. Members of SSB are appointed by National Sharia Board of Indonesian Islamic Clerics Council (DSN-MUI) with approval from Bank of Indonesia (BI).

In performing its duties in 2012, SSB did not only provide independent opinions about new BRISyariah products and services, yet also developed coordination and assistance to the related units of the Bank to ensure the implementation of sharia principles in the Bank's operation. SSB in that case has cooperation with Internal Audit Unit to ensure the bank's compliance against the sharia principle. During the period, SSB gave 41 sharia opinions to ensure that the bank's products and operation activities were in compliance to sharia principles.

The Structure of SSB

During 2012, the structure of membership of BRISyariah SSB did not experience a change compared to that of 2011. Currently the organization of SSB consists of a chairman and a member as presented in the following table:

1. KH. Didin Hafidhuddin as the SSB Chairman.
2. Muhammad Gunawan Yasni as the member.

All members of BRIS SSB reside in Indonesia and comply with the related regulations regarding the composition and requirements for an SSB.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Independensi dan Rangkap Jabatan DPS

Untuk mendukung penerapan prinsip transparency dan independency pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya sebagaimana tabel berikut:

No	Nama / Names	Rangkap Jabatan di Lembaga Keuangan Syariah/ Double Position in the Islamic Financial institution	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lainnya/ Other Islamic Financial institution
1	KH. Didin Hafidhuddin Ketua DPS/Chairman	1. Ketua DPS/ Chairman of SSB 2. Ketua DPS/ Chairman of SSB	1. PNM 2. Asuransi Takaful
2	M. Gunawan Yasni Anggota DPS/Member	1. Anggota DPS/ Member of SSB 2. Anggota DPS/ Member of SSB	1. Asuransi Astra Buana 2. Jamkrindo (Perum)

Tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Rangkap jabatan DPS yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta tetap memperhatikan independensi DPS serta menghindari terjadinya konflik kepentingan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Selama tahun 2012, DPS BRISyariah telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG. Tugas dan tanggungjawab DPS meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi sesuai kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
2. Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
3. Memberi opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
6. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

Independence and Double Jobs in SSB

To support the reinforcement of the aspects of transparency and independency in the GCG implementation, each member of SSB has revealed their other jobs as mentioned in the following table:

We can confirm that none of members of SSB has other jobs in the other banking institution. Any double jobs in SSB are assured to not against the applying rules as well as shall respect the independence aspect of SSB as well as avoid the potential conflict of interest.

Scope of Duties and Responsibilities of SSB

During 2012, BRIS SSB had fulfilled the regulatory requirements and GCG principles. The scope of duties and responsibilities SSB is as follows :

1. To ensure and supervise the compliance of Bank's operations against the regulations of National Sharia Board.
2. To judge Sharia aspect with respect to the operational manual and products of the bank.
3. To provide the opinions and the Sharia aspect towards the implementation of the whole Bank's operations in the bank's publication report.
4. To review new products and services which are not matched with any of the existing regulations so that the National Sharia Board will be able to release the related regulation.
5. To review in periodical basis the compliance against the sharia principle and the mechanism of fund collection and fund distribution as well as bank's service.
6. To submit a report on the supervisory results of the sharia implementation in every 6 month at the least to the Directors, the Board of Commissioners, the National Sharia Board and Bank of Indonesia.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS selalu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta unit kerja lainnya. Dalam melakukan koordinasi dengan struktur pemerintahan lainnya DPS minimal melakukan rapat koordinasi antara DPS, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas khusus mengenai hasil pengawasan DPS terhadap Bank minimal setiap 3 bulan sekali.

Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya selama tahun 2012, DPS telah melakukan rapat sebanyak 18 kali Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. Uraian sebagai berikut:

7. To provide adequate time to carry out the duties and responsibilities well.

In performing the duties, SSB is in coordination with Board of Commissioners and the Directors as well as the other working units. In the coordination with the other structure of the organization, SSB holds a coordination meeting between SSB, Board of Commissioners and Directors to discuss about the supervisory results by SSB against the Bank once in 3 months at the least.

Meetings of Sharia Supervisory Board (SSB)

In performing the duties and responsibilities during 2012, SSB had 18 meetings The number of meetings that were held exceeded the regulation. The meetings and the dynamic situation during the meetings were well documented as required in the regulation. With the details as follows:

No	Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Frequency of Attendance	Persentase/ Percentage
1	KH. Didin Hafidhuddin Ketua DPS/Chairman	18	17	94%
2	M. Gunawan Yasni Anggota DPS/Member	18	18	100%

Fungsi Kepatuhan

Compliance function

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011 guna memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip Syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

BRISyariah secara konsisten dan terus menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

- a. Memiliki dan memperkuat unit kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional yang mewujudkan Budaya Kepatuhan, mengelola Risiko Kepatuhan, memastikan agar kegiatan usaha, kebijakan, sistem prosedur pada Bank memenuhi Ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Perundang-undangan serta memenuhi Prinsip Syariah.
- b. Memastikan kepatuhan Bank atas komitmen Bank kepada Bank Indonesia dan kepada pihak otoritas lain yang berwenang.
- c. Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari rekomendasi dan keputusan yang bertentangan dengan hukum.

Akses Informasi

BRISyariah memberikan akses informasi bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai kegiatan operasional perusahaan melalui website: www.brisyariah.co.id.

Compliance Function is a series of preventive (ex-ante) actions or steps that refer to Bank of Indonesia's Regulation No. 13/2/PBI/2011 to ensure the compliance of the Company's policies, rules, decisions, system and procedures as well as the business activities against the internal policies and regulations of Bank of Indonesia, also the applying laws, including Sharia principles, as well as to ensure the Company's compliance against its commitment to the Bank of Indonesia and/or other supervisory authorities.

BRISyariah consistently and persistently improves the compliance culture at each level of the organization. The steps taken are:

- a. To establish and strengthen the independent compliance unit against the operational working units that adheres to the Compliance Culture, manage Compliance Risk, ensure that each business activity, policy, and procedural system have complied with the Regulation of Bank of Indonesia, the applying rules and Sharia Principles.*
- b. To ensure the Bank's compliance against its commitment to the Bank of Indonesia and other authorities.*
- c. To anticipate the Directors of the Bank from taking any policies and/or determining any decisions that may violate the applying rules and regulations and from giving recommendations and decisions that are against the laws.*

Information Access

BRISyariah guarantees public access to the information about the operational activities of the company through website: www.brisyariah.co.id.

Fungsi Kepatuhan

Compliance function

Penerapan GCG

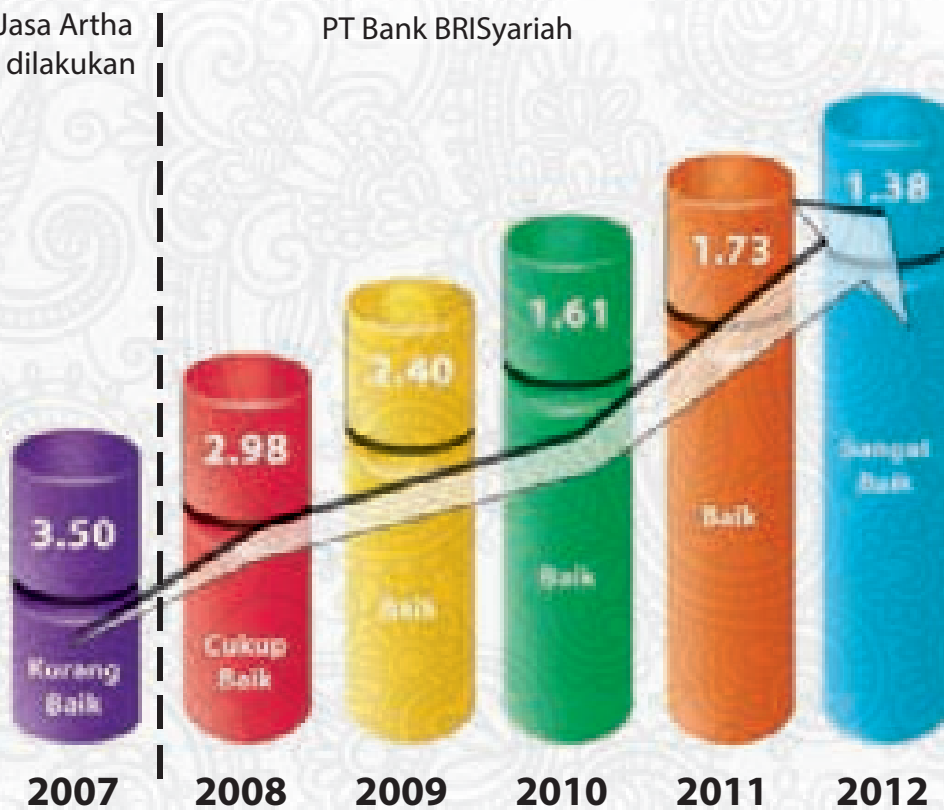
Self assessment penerapan GCG BRISyariah tahun 2012 adalah 1.38 atau Predikat Sangat Baik meningkat jika dibandingkan pencapaian tahun 2011 yang mencatat pencapaian 1.73. sesuai surat BI no.14/985/DPbS/2012.

Implementation of GCG

Self assessment in BRISyariah GCG implementation in 2012 was 1.38 or was predicated 'Very Good' compared to 1.73 in 2011 based on BI letter no.14/985/DPbS/2012.

PT Bank Jasa Artha
sebelum dilakukan
akuisisi

PT Bank BRISyariah



Nilai Komposit

Fungsi Audit Intern

Internal Audit Function

Pelaksanaan fungsi internal audit intern di BRISyariah dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik. Referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Fungsi internal audit BRISyariah dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional yang berpengalaman dibidang Perbankan Syariah, Teknologi, Sumberdaya Manusia, Treasury dan Akuntansi sesuai dengan perkembangan bisnis dan organisasi. Kemampuan dan keahlian SDM dibidang internal audit juga terus ditingkatkan melalui pelatihan bersertifikat dan non-sertifikasi.

Beberapa implementasi fungsi audit intern BRISyariah meliputi:

- a. Melakukan pemeriksaan baik langsung maupun tidak langsung secara rutin pada setiap unit kerja serta memberikan rekomendasi bisa terjadi penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku dan atau kelemahan-kelemahan yang memiliki potensi risiko.
- b. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait serta secara berkala (setiap semester), dan menyampaikan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia.
- c. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut temuan audit sesuai arahan Direksi dan atau Komite Audit.
- d. Menyusun pedoman audit dan program rencana kerja tahunan sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan efektif dan efisien serta tepat sasaran.
- e. Melakukan pelaporan kepada DPS terkait pelanggaran prinsip syariah.
- f. Sebagai unit anti fraud yang melakukan investigasi atas fraud yang terjadi.

The implementation of internal audit function at BRISyariah is aimed at facilitating the good corporate governance. The function refers to the Standards of Bank's Internal Audit issued by Bank of Indonesia. BRIS internal audit function is managed by professional and experienced staffs in Sharia Banking, Technology, Human Resources, Treasury and Accounting in line with the business and organizational development. The HR capability and skills in internal audit shall consistently be enhanced through certified and non-certified trainings.

Some implementations of the internal audit function of BRISyariah consist of:

- a. Executing the direct or indirect audit task to each working unit and giving recommendations for possible violation against the laws and or weaknesses that carry risk potential.*
- b. Submitting the audit results to the President Director, Audit Committee, Director of Compliance and related working units in periodical basis (every semester) and submitting the main points of the audit results to the Bank of Indonesia.*
- c. Monitoring the follow-up to the audit findings according to the direction from Directors and or from the Audit Committee.*
- d. Formulating the audit manual and annual work plan to ensure effective and efficient audit implementation.*
- e. Reporting to the SSB regarding the violation against sharia principle.*
- f. Acting as the anti-fraud unit, it investigates any fraud.*

Fungsi Audit Eksternal

External Audit Function

Laporan keuangan Perusahaan tahun 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (anggota *Ernst & Young Global*), yang telah melakukan audit laporan keuangan Perusahaan selama 3 tahun berturut-turut. Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip Syariah serta prinsip GCG.

Financial Statements of the Company of 2012 had been audited by Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global), which were appointed to audit the financial statements of the Company for 3 years in a row. The audit task was implemented with respect to the Accounting Standards, applying regulations, including special regulation on Sharia principle and GCG principle.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko di BRISyariah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan bisnis Perusahaan. BRISyariah senantiasa berupaya dapat menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku serta dengan memperhatikan *international best practice*. BRISyariah telah menerapkan pola pengelolaan risiko yang terencana dan terintegrasi pada seluruh aktivitas operasionalnya yang meliputi beberapa kegiatan seperti:

1. Identifikasi Risiko.
2. Pengukuran Risiko dengan penyajian *Dashboard* profil risiko.
3. Pemantauan Risiko yaitu aktif selalu menyampaikan *market review* yang memuat perkembangan kondisi ekonomi global dan Indonesia, serta memonitoring likuiditas secara reguler.
4. Pengendalian Risiko yang melakukan pengkinian *pre-scoring*.
5. Pengkinian atas *scoring* untuk proses pembiayaan disesuaikan dengan sasaran segmentasi usaha.

Pendekatan Manajemen Risiko dalam implementasi penerapan Manajemen Risiko di BRISyariah, pendekatannya adalah *Enterprise Risk Management* yang langsung memperhatikan pada: Organisasi dan SDM, Kebijakan, Pedoman, Prosedur, Sistem Proses, Penggunaan Model dan Analisis.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia, bahwasanya implementasi pengelolaan risiko didelegasikan dan dilaksanakan oleh unit-unit kerja yang mana memproses kegiatan aktivitas bank yaitu pembiayaan, administrasi dan operasional.

Kebijakan, Pedoman dan Prosedur, Seluruh kegiatan Manajemen Bank, Operasionalisasi Bank, Pengawasan Bank, dan Sistem Informasi perlu dan sudah dilengkapi dengan kebijakan, pedoman dan prosedur. Ketiga hal tersebut senantiasa dilakukan review berkala disertai dengan pendekatan analisa risiko.

Model dan Analisis, sesuai dengan ketentuan dan panduan *International Best Practice* BRISyariah berkelanjutan menerapkan pengukuran risiko melalui pendekatan, permodelan kuantitatif dan kualitatif seperti *Rating, Scoring, Model VaR* dan juga *judgemental decision making*.

Risk management of BRISyariah forms part of the Company's business operation. BRISyariah consistently makes effort to implement the risk management according to the applying rules with respect to the international best practices. BRISyariah has implemented the risk management pattern, which is planned and integrated across all operational activities consisting of the followings:

- 1. Risk Identification.*
- 2. Risk Measurement through presentation of risk profile Dashboard.*
- 3. Risk Monitoring, that is, actively presents the market review containing global economic developments as well as liquidity monitoring on regular basis.*
- 4. Risk Control that conducts pre-scoring update.*
- 5. Scoring update for the financing process is adjusted to business segmentation targets.*

The Risk Management approach in the implementation of Risk Management in BRISyariah is Enterprise Risk Management that is direct on: the Organization and Human Resources, Policies, Manual, Procedure, Process System, Usage of Model and Analysis.

Organization and Human Resources, the implementation of risk management is delegated and carried out by the working units that process the bank's activities, namely financing, administration and operation.

The Bank has completed Policies, Manual and Procedures, all activities of the Bank Management, Bank Operation, and Information System with the policies, manual and procedures. These three items are consistently reviewed in periodical basis, accompanied by the risk analysis approach.

Model and Analysis, according to the regulations and guidelines of International Best Practice, BRISyariah implements risk measurement in sustainable basis, through quantitative and qualitative modelling, approaches, such as Rating, Scoring, VaR Model and judgemental decision making.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Manajemen risiko pembiayaan dirancang untuk mempertahankan independensi dan integritas proses penilaian risiko dengan cara *Four Eyes Principle* yang mana masuk dalam proses keputusan melalui Komite Pembiayaan. Limitasi persetujuan pembiayaan juga diterapkan dengan memperhatikan jumlah exposure pembiayaan yang mana dirumuskan kedalam Matrix Persetujuan Pembiayaan. Mitigasi risiko pembiayaan juga dilakukan dengan mengadakan analisa segmen dan sektor industri kemudian masing-masing ditetapkan suatu batasan portofolio per sektor. Penetapan *negative list* atas segmen bisnis dan sektor industri juga diterapkan pada BRISyariah.

Pengelolaan Risiko Operasional

Pembentukan dan penguatan *Internal Control* di dalam proses mekanisme penanganan operasi dan administrasi. Penguatan dan peningkatan kemampuan para pejabat operasional yang menjalankan *Internal Control* tadi juga menjadi perhatian BRISyariah. Dalam bidang kemampuan proses teknologi informasi selalu diadakan evaluasi dan penyempurnaan untuk menyajikan data keuangan yang akurat dan tepat waktu, kemudian kemampuan *Disaster Recovery Center* (DRC) yang dapat cepat dan tepat waktu mengatasi kejadian-kejadian kegagalan sistem komputer, yang mana DRC ini terintegrasi dengan DRC PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku bank induk.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perhatian penuh dan berkelanjutan melalui penyusunan arus kas, pengamatan kesenjangan likuiditas, pengamatan pergerakan risiko likuiditas harian antara posisi dana pihak ketiga dengan pembiayaan bank dilakukan dengan cermat dan regular serta menjadi perhatian Dewan Direksi.

Pengelolaan Risiko Hukum

Suatu unit kerja *Corporate Legal* dibentuk dan cermat melakukan control dan evaluasi atas semua aspek kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang berkenaan dengan produk, jasa, serta perjanjian kerja sama. Konsentrasi litigasi dilakukan dengan cermat dan cepat dalam menangani Risiko Hukum yang terjadi.

Management of Financing Risk

Risk management over financing activity is designed to maintain the independence and integrity of risk assessment process through Four Eyes Principle, whose decision is taken by Financing Committee. Approval limitation is determined based on the number of financing exposures stated in the Matrix of Financing Approval. Mitigation of financing risk is completed through the implementation of segment analysis and industrial sector, which leads us to determine the limit of portfolio from each sector. The determination of negative list over one business segment and industrial sector is also applicable to BRISyariah.

Management of Operational Risk

The Bank establishes and strengthens its Internal Control in the mechanism process of operation and administration. BRISyariah also puts emphasis on the strengthening and improvement of the capacity of the operational officers that run the Internal Control. In term of capacity of information technology, the Bank consistently conducts evaluation and improvements in order to deliver accurate financial data punctually, then quick response from the Disaster Recovery Center as the DRC is integrated with the DRC of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as the holding company.

Management of Liquidity Risk

To give full and consistent attention through the cash flow management, monitoring of the imbalance of liquidity, monitoring of daily liquidity risk between the position of the Third Party Fund and bank financing, is regularly and carefully done and has drawn the attention from the Directors.

Management of Legal Risk

BRIS has established a Corporate Legal unit which is responsible for controlling and evaluating all aspects of the legal policies and legal document standards relating to the products, services, as well as agreement on cooperation. Concentration on litigation is carefully done in handling the current Legal Risk.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan Risiko Pasar

Penelitian dan pengamatan atas kejadian fluktuasi tingkat margin atau tingkat suku bunga (bank konvensional), harga surat berharga serta harga emas selalu dijadikan bahan analisa dan keputusan manajemen BRISyariah didalam mengendalikan risiko likuiditas dan risiko kredit.

Pengelolaan Risiko Reputasi

BRISyariah mengadakan evaluasi dan pengamatan proses pelaksanaan program dari strategi *Marketing Communication*. Pembinaan dan penguatan sistem call center BRISyariah secara rutin menjadi perhatian seluruh jajaran pejabat BRISyariah. BRISyariah selalu mengadakan kegiatan pengkinian informasi dan pengetahuan para *Customer Service* diseluruh kantor-kantor cabang BRISyariah.

Pengelolaan Risiko Strategis

Manajemen BRISyariah konsekuen berupaya mencapai semua target yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) baik secara jangka pendek (tahunan) maupun jangka panjang. Adapun suatu alat kontrol dan indicator atas upaya tersebut yaitu sistem metode *Balance Score Card* secara konsekuen diterapkan untuk mengukur pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Adapun setiap pencapaian tahunan selalu diadakan evaluasi, kajian dan juga rencana perbaikan guna sejalan untuk tercapainya berdasarkan strategi bisnis jangka panjang.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Dalam kaitannya meminimalisir semua risiko-risiko tersebut diatas yang mana tidak terlepas dari kondisi kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah, Bank Indonesia, Dewan Syariah Nasional, Lembaga Otoritas Lain serta kepatuhan pada kebijakan dan ketentuan internal BRISyariah adalah merupakan kegiatan yang rutin dan berkala dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan BRISyariah.

Management of Market Risk

Research and monitoring over the fluctuating margin or interest rate (of conventional bank), a change in bond pricing and volatile gold price serve as the basis for BRISyariah management decision and analysis when it is in the process of controlling liquidity risk and credit risk.

Management of Reputation Risk

BRISyariah conducts evaluation and monitoring over the process of the implementation of Marketing Communication strategies. The development and strengthening of BRISyariah's call center system is a regular effort which is one concern of BRISyariah executives. BRISyariah consistently upgrades the information and knowledge of the Customer Service Officers at all branch offices of BRISyariah.

Management of Strategic Risk

The management of BRISyariah is committed to the realization of the Bank's Business Plan (BBP) of short term (annual basis) as well as of long term. As one control tool and indicator is the consequent implementation of Balance Score Card method to measure the achievements of Key Performance Indicator (KPI). Evaluation, review as well as planning for improvements over annual achievements are taken to be able to comply with the long term strategies.

Management of Compliance Risk

It is a routine activity of BRISyariah Compliance Unit to minimize the above-mentioned risks which relate to the compliance condition against the regulations of the government, Bank of Indonesia, National Sharia Board, other Authorities as well as compliance against the internal rules and policies of BRISyariah.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

*HR Management and the Use
of Information Technology*





ARMADA
BRISyariah

sy

Wujud

789
co.id

IB

ma

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR) Management

SDM BRISyariah memiliki latar belakang pendidikan dan profesi yang sangat beragam. Pada awal tahun hingga menginjak tahun ke-4 operasional BRIS, upaya-upaya untuk mengkonsolidasikan seluruh jajaran sumber daya yang ada dilakukan secara serius dan berkesinambungan. Langkah penyatuan visi dan misi serta penanaman nilai-nilai yang dikenal dengan 7 nilai inti budaya korporasi terus dilakukan melalui berbagai macam cara dan pendekatan. Mengingat pentingnya proses ini sebagai bagian integral dari strategi dan kebijakan besar Perusahaan untuk meningkatkan nilai dan kinerja Perusahaan maka seluruh elemen Perusahaan berupaya memberikan kontribusinya secara optimal.

7 nilai budaya yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan Terhadap SDM, Tawakal, Integritas, Berorientasi Bisnis, dan Kepuasan Pelanggan (PASTI OKE) telah disepakati sebagai basis nilai-nilai yang melandasi dan mewarnai setiap kebijakan dan tindakan Bank dalam kegiatan operasional kesehariannya. SDM BRISyariah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi, namun juga integritas dan perilaku/akhlak yang baik sebagai pilar utama dan penentu keberhasilan operasionalnya.

Keseriusan seluruh jajaran manajemen untuk melakukan konsolidasi dan penyatuan semangat dan spirit terbukti dengan semakin solidnya tim kerja BRISyariah di tahun 2012, yang berdampak pada kemampuan operasional Bank yang mampu bekerja lebih optimal dalam meraih target-target kinerjanya.

BRISyariah terus melakukan rekrutmen untuk pemenuhan kebutuhan SDM terkait rencana pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah, sehingga dapat mendukung operasional bisnis Perusahaan. Sampai akhir tahun 2012 jumlah karyawan BRISyariah tercatat sebanyak 4.675 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak dan *outsource*.

BRISyariah human resources are of various educational backgrounds and professions. In the early year until the fourth year of BRISyariah' operation, the efforts to consolidate the whole human resources are undertaken seriously and in sustainable basis. In addition, the efforts to consolidate the vision and mission as well as to reinforce the values called as 7 core corporate values are consistently done through various ways and approaches. Regarding the importance of the process as the integral part of the strategies and main policies of the Company to promote corporate values and performance, thus all elements of the Company strive to deliver their optimum contributions.

The 7 cultural values consisting of: Tawakal, Integrity, Enthusiasm, Professional, Customer Satisfaction, Business Oriented and Reward for Human Resources (PASTI OKE), are agreed as the basic values that will serve as reference for each policy and action of the Bank in performing its daily operations. BRISyariah human resources are not only required to have high competence but also integrity and good behaviour as the main pillars and the main factor to determine the success of the operation.

The seriousness of all management levels to consolidate and unite the spirit was reflected in the solid team work of BRISyariah during 2012, which led the Bank to deliver optimum performance and fulfil all business targets.

BRISyariah continues to recruit to meet the increasing needs for human resources as the Bank plans the opening of other Branch Offices, Supporting Branch Office, Cash Unit and Sharia Micro Unit. The recruitment is expected to support the business operation of the Company. Until 2012, total BRIS employees reached to 4,675, comprising of permanent, contract and outsourced employees.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR) Management

Peningkatan Kompetensi SDM

Guna mewujudkan visi, misi dan pencapaian rencana bisnis perusahaan, maka perusahaan melakukan pembinaan dan pelatihan SDM secara terencana dan berkelanjutan untuk memastikan setiap Karyawan memiliki kompetensi unggul sesuai bidang tugasnya.

Secara umum pembinaan SDM dilakukan dengan pemberian tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih besar kepada para Karyawan yang berkinerja unggul, terlebih dengan dibukanya kantor kantor baru merupakan kesempatan yang tepat untuk pengembangan karir para Karyawan yang berprestasi.

Di sisi lain bagi Karyawan yang melanggar ketentuan Perusahaan telah dilakukan pengenaan sanksi yang tegas, sedangkan Karyawan yang kinerjanya belum mencapai target yang ditetapkan dilakukan *coaching* dan *mentoring* secara terencana.

Peningkatan kompetensi Karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, baik untuk pemenuhan syarat yang ditetapkan Regulator, seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, maupun pendidikan dan pelatihan yang berkaitan langsung dengan teknis bidang tugasnya, seperti *Service Excellence, Sharia Bank Financing Analysis, Financing Review, Anti Fraud and Financial Crime, Operation Risk Management, Asset and Liability Management*, dan lain lain.

Bagi karyawan level Pimpinan agar mampu melakukan pembinaan dan pengembangan Karyawan di unit kerjanya, maka dilakukan pelatihan berupa *Coaching and Mentoring, Leadership, Enterprise Risk Management for Banking*, dan lain-lain.

Memahami pentingnya pengembangan kompetensi Karyawan untuk menyongsong peluang dan tantangan di masa datang, maka Perusahaan juga mempersiapkan para Karyawan yang berpotensi untuk diberi beasiswa dalam program pendidikan S2 atau level Magister.

The Enhancement of HR Competence

In order to realize the vision, mission and the business plans, the Company therefore launches development and training programs for the human resources in a planned and sustainable way to ensure that each employee has the opportunity to have a leading competence according to their duties.

In general, the HR development is carried out by giving an assignment and delegating higher responsibility and authority to the best performing employees. With the opening of new office, it will be a good opportunity for the career development of the best employees.

On the other hand, the Company also puts sanction on the employees that violate the company's rules while some coaching and mentoring activities have been carried out to help the less-performing employees.

The enhancement of the HR competence in line with the duties and responsibilities is carried out as planned and sustainable way, in order to fulfil the Regulator's requirements, such as Risk Management Certification, as well as education and training relating to their technical duties, such as Service Excellence, Sharia Bank Financing Analysis, Financing Review, Anti Fraud and Financial Crime, Operation Risk Management, Asset and Liability Management and others.

For the Bank leaders, in a way to shape their capacity to develop the employees at each working unit, there are trainings on Coaching and Mentoring, Leadership, Enterprise Risk Management for Banking, and the others.

Considering the importance of the enhancement of HR competence in order to anticipate the future opportunities and challenges, the Company has prepared the potential employees to be able to earn scholarships for S-2 or Master program.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR) Management

Penghargaan kepada SDM merupakan salah satu nilai Budaya Kerja BRISyariah yang menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan dan program-program kerja di bidang Human Capital. Selain langkah-langkah yang dilakukan seperti tersebut di atas, setiap tahun Perusahaan melakukan pemilihan Karyawan terbaik sesuai bidang tugasnya melalui kegiatan BRIS Award. Melalui kegiatan tersebut diharapkan setiap Karyawan BRISyariah terpacu untuk selalu berkinerja unggul, disiplin dan berperilaku sesuai standard etika BRISyariah. Para Karyawan terbaik dalam kegiatan BRIS Award diberi hadiah Umrah.

Giving reward to the human resources is a culture in BRISyariah, which also serves as the reference in the formulation of policies and working programs on Human Capital. Adding to that, the Company through BRIS Award held annually has selected best Employees based on their duties. This event is expected to motivate each employee of the BRISyariah to deliver a optimum performance, high discipline and good attitude according to the ethical standards of BRISyariah. Best Employee that receive BRIS Award will be rewarded with Umrah program.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

The Use of Information Technology

BRISyariah telah memiliki rencana strategis TI (*information technology strategic plan*) yang menggambarkan visi dan misi TI Perusahaan yang dilengkapi prinsip-prinsip utama yang menjadi acuan dalam penggunaan TI untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan mendukung rencana strategis jangka panjang. Dalam pengimplementasian teknologi informasinya, BRISyariah memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta memperhatikan rencana pelaksanaan (*road map*) untuk memenuhi kebutuhan hari ini (*current state*), serta kondisi yang ingin dicapai (*future state*), ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan serta keuntungan/manfaat yang diperoleh dalam penerapannya.

Kesungguhan BRISyariah memanfaatkan kehandalan teknologi informasi untuk menunjang aktifitas bisnisnya telah mengantarnya meraih predikat sebagai Bank Syariah Pertama didunia yang memiliki layanan mobile banking di 4 *market onlines* yang diberikan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia tanggal 23 Desember 2012.

BRISyariah has outlined an information technology strategic plan which highlights the corporate vision and mission for its IT development as well as main principles as the reference for using IT in the business operation and supporting the long-term strategic plan. In implementing the information technology, BRISyariah considers factors like efficiency, effectiveness and road map to fulfill the current state, as well as future state, the availability of human resources as needed and benefits to gain by implementing it.

The BRISyariah commitment to benefit from reliable information technology to sustain the business activities has led it to achieve a predicate of the first Sharia Bank in the world, which offers a mobile banking service at 4 market onlines. The Company achieved the recognition from World's Record Museum of Indonesia on December 23, 2012.

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

Social Care and Responsibility

“Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (An-Nahl 16; 96).

BRISyariah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya (*corporate social responsibility/CSR*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnisnya. Kegiatan CSR merupakan implementasi mimpi dan komitmen BRISyariah untuk memberikan teladan menuju perusahaan perbankan syariah yang terbaik, unggul sehat, menguntungkan serta mampu memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingannya. BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

Pada tahun 2012, telah tersalurkan bantuan sebesar Rp1,58 miliar untuk program-program antara lain adalah :

1. **Bantuan pendidikan**, pemberian beasiswa kepada anak yang tidak mampu, penyelenggaraan pelatihan dan penyediaan sarana penunjang pendidikan.
2. **Bantuan kesehatan**, kepedulian dibidang kesehatan diberikan kepada mereka yang mengalami kesulitan melakukan tindakan medis karena keterbatasan dana, bantuan diberikan kepada intern karyawan dan masyarakat umum. Bantuan juga diberikan dalam bentuk pengobatan gratis kepada 600 pasien umum, 100 khitanan massal serta 49 pasien bedah minor.
3. **Bantuan pemberdayaan ekonomi**, diberikan kepada masyarakat dhuafa yang memiliki semangat untuk mandiri dalam bidang ekonomi dengan memberikan penguatan dalam hal usaha dan pemasarannya.
4. **Bantuan pembangunan sarana ibadah dan pengembangan da'wah**, bantuan ini diberikan untuk pembangunan infrastruktur sarana ibadah, seperti, masjid pondok pesantren dan madrasah.

“What is with you must vanish, what is with God will endure. And we will certainly bestow, on those who patiently persevere, their reward according to the best of their actions” (An-Nahl 16; 96).

BRISyariah's commitment to implement corporate social responsibility (CSR) is an integrated part of the business activity.

The CSR activity represents the dream and commitment of BRISyariah to be a role model to be the best, leading, healthy, profitable sharia bank that will benefit its stakeholders. BRISyariah not only pursues financial advantages but is also obligated to meet its social responsibility to the public through the programs and activities which are integrated with the grand strategy of the Company.

During 2012, we had distributed Rp1.58 billion to finance the following programs :

1. **Educational Aids**, by giving scholarship to the poor students, conducting trainings and providing supporting educational facilities.
2. **Health Aids**, by showing its care for the health of the internal employees and the public who have limited funding for getting medical treatment, The aids were also distributed in the form of free medical checkup for 600 general patients, 100 participants of mass circumcision program and 49 patients that underwent minor surgery.
3. **Economic Development Aids**, by giving aids to strengthen the business and marketing access of the poor community which are keen to build up an economic independence.
4. **Aids for Houses of Prayers and Da'wah support**, by giving aids to help develop the infrastructure of the facilities of houses of prayers, such as mosque and Islamic boarding schools.

Kepedulian dan Tanggung Jawab Sosial

Social Care and Responsibility

5. **Bantuan Pelestarian Lingkungan Hidup dan Revitalisasi Fungsi Fasilitas Publik**, diberikan untuk penanaman pohon dan memperbaiki sarana publik yang berada di lokasi wisata seperti perbaikan toilet umum, Mushalla, dan taman.
6. **Bantuan pengembangan Da'wah** diberikan untuk pengembangan da'wah dan syiar Islam seperti: bantuan penyelenggaraan tabligh akbar, kerjasama dengan MUI dalam kegiatan musyawarah Ulama di Tasikmalaya.
7. **Bantuan karitatif, bencana dan kemalangan.** Bantuan diberikan kepada masyarakat juga intern karyawan yang mengalami bencana seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bantuan karitatif yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa dalam menyambut ramadhan berupa pemberian sembako.

Selain kegiatan CSR, terkait aktifitas sosial BRISyariah juga melakukan kegiatan pengumpulan Zakat Profesi karyawan, zakat simpanan nasabah serta zakat dari masyarakat umum. Dana zakat tersebut disalurkan kepada mustahiq melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Pada tahun 2012, dana zakat yang disalurkan sebesar Rp3,36 miliar.

5. **Environmental Preservation Aids and Revitalization of Public Facilities**, by giving aids to help plant the trees and renovate the public facilities in the tourist locations such as public toilets, Praying Room and the park.
6. **Aids for Da'wah**, by giving aids to develop da'wah and Islamic educational program, such as donation for tabligh akbar, in cooperation with Indonesian Islamic Clerics Council in the Meeting of Islamic Clerics in Tasikmalaya.
7. **Natural Disaster and Catastrophic Aids**, by giving aids to the public in general and internal employees who suffered from natural disasters, such as earthquake, flood, fire, and other aids, in the form of basic

Adding to the CSR activities, BRISyariah organizes the profession Zakat collection for its employees, zakat on customer saving and zakat from the public. The fund derived from the zakat collection is then distributed to mustahiq through BAZNAS (National Agency of Amil Zakat). In 2012, total distributed fund derived from zakat collection reached to Rp3.36 billion.



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information





Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Bambang Soepeno, Komisaris Utama

Pria, kelahiran Surakarta tahun 1952. Meraih Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 1979 dan Master International Business dari St. Louis University, Amerika Serikat tahun 1991. Merintis karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sejak tahun 1982. Beliau sempat menduduki berbagai jabatan penting seperti : Kepala Divisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun, Kepala Audit Intern, Direktur Kepatuhan (2006-2009), Direktur UMKM (2009-2010), kembali menjabat Direktur Kepatuhan (Juli 2010-Juni 2011). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah sejak tanggal 6 Oktober 2011.

Bambang Soepeno, President Commissioner

Male, born in Surakarta in 1952. Earned S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry at Diponegoro University, Semarang, in 1979 and a Master in International Business from St. Louis University, United States of America in 1991. Building his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., since 1982. He was once appointed to several positions, among which were: International Business Division Head, Director of Pension Fund, Internal Audit Head, Director Compliance (2006-2009), Director of SME (2009-2010), and re-appointed as Director of Compliance (July 2010-June 2011). Serving as President Commissioner at PT Bank BRISyariah since October 6, 2011.

Musthafa Zuhad Mughni, Komisaris Independen

Pria, kelahiran Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang tahun 1986. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti : Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), Komisaris Utama PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008), Komisaris Utama dan Direktur Utama PT L & M Systems Indonesia (2002- 2012) dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.



Musthafa Zuhad Mughni, Independent Commissioner

Male, born in Cilacap, Central Java, in 1948. Earned an S-1 degree from Faculty of Chemical Engineering from Diponegoro University Semarang in 1986. He was once appointed to several strategic positions, among which were Director and President Director at PT Nusuma Utama (1990-2008), President Commissioner at PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), President Commissioner at PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008) President Commissioner and President Director at PT L & M Systems Indonesia (2002-2012). He has joined the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah as Independent Commissioner since November 13, 2008.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Nasrah Mawardi, Komisaris Independen

Wanita, kelahiran Jakarta tahun 1957. Meraih gelar Strata 1 (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984, Master Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 2005 serta Magister Ekonomi Pembangunan dan Sertifikasi Penilaian dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 2011. Dosen di Akademi Wiraswasta Dewantara tahun 1986 ini kemudian memilih meniti karir di Bank Bukopin. Beliau dipercaya menduduki berbagai posisi penting seperti : Kepala Bagian Treasury (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Gunung Sahari Jakarta (1992- 1995), Direktur Operasi (1995-1997), Direktur Kredit (1997-1999) dan kembali menjabat Direktur Operasi (1999 – 2000). Pada tahun 2000, mendirikan usaha dibidang IT dan Konsultan Penilai yang sampai saat ini masih berjalan. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Nasrah Mawardi, Independent Commissioner

Female, born in Jakarta in 1957. Earned an S1 degree from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in 1984, Master in Sharia Economics from Post-Graduate Program of Sharia Economics at University of Indonesia (UI), Jakarta in 2005 and a Master of Economics of Development and Assessment Certification from University of Gajah Mada, Yogyakarta, in 2011. The lecturer at the Academy of Wiraswata Dewantara in 1986 then joined in Bank Bukopin. She was appointed to several positions, such as Head of Treasury (1986 - 1992), Head of Gunung Sahari Branch Office Jakarta (1992- 1995), Director of Operation (1995-1997) and Director of Credit (1997-1999) and then Director of Operation (1999-2000). In 2000, she established an IT and Assessment Consultant. She has been appointed as Independent Commissioner of PT BRISyariah since November 13, 2008.



Zulhelfi Abidin, Komisaris

Pria kelahiran Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 1962. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Informatika ITB, Bandung pada tahun 1987 dan Msc Computer Science dari University of Wollongong Australia tahun 1996. Karier didunia perbankan diawali dari Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai IT Engineer, Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank BRISyariah sejak tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Zulhelfi Abidin, Commissioner

Male, born in Bukittinggi, West Sumatera, in 1962. Earned an S-1 degree from Faculty of Informatics Engineering of Bandung Institute of Technology, in Bandung in 1987 and an Msc in Computer Science from University of Wollongong in Australia in 1996. His banking career started in Bank Bukopin in 1990 as an IT Engineer, Head of Information and Technology System Division (1997-2007) and since 2007 until now he has been serving as Head of Information and Technology System Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. He earned an International Certificate from ISACA, Certified Information System for Auditor in 2008. He has been appointed to the Board of PT BRISyariah since January 26, 2012, and earned the approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Sunarsip, Komisaris Independen

Pria kelahiran Tuban tahun 1973. Menyelesaikan studi D-IV/S1 dan memperoleh gelar Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Kementerian Keuangan RI pada awal tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 2006. Mengawali karir di Kementerian Keuangan RI sejak tahun 1994 hingga tahun 2008. Tenaga Ahli/Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007); Kepala Bidang Data Kementerian BUMN (2006 - 2007). Memegang Sertifikasi Manajemen Risiko level 4 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) sejak tahun 2011 dan pemegang International Certificate in Banking Risk and Regulation yang diberikan oleh Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak Juli 2010. Karir di industri perbankan dimulai sejak awal 2004. Menjadi Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Dan sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank BRISyariah. Aktivitas lain yang sedang dan telah dijalani diantaranya Ekonom Kepala The Indonesia Economic Intelligence (2006–sekarang); Tenaga Ahli/Tim Ad Hoc Dewan Komisaris di Pertamina (2010–sekarang); Konsultan Bank Dunia untuk Program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) (2010), Anggota Tim Ahli Penyusunan RUU BUMD, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (2012); Anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP)–Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) periode 2011 – 2015.

Sunarsip, Independent Commissioner.

Male, born in Tuban in 1973. Completed the D-IV program and earned a degree in Accounting (Acc) From the College of State Accountancy (STAN) of Department of Finance of Republic of Indonesia in 2000 and then a Master in Economics at Master Program of Public Planning and Policy (MPKP), Faculty of Economics of University of Indonesia (UI) in 2006. Building his career at Ministry of Finance of Republic of Indonesia since 1994 to 2008. Expert Staff of Ministry of State-owned Enterprises (2004-2007); Head of Data Department of Ministry of State-owned Enterprises (2006-2007). Holding Risk Management Certification of Level 4 from Risk Management Certification Agency since 2011 and International Certificate in Banking Risk and Regulation from Global Association of Risk Professionals (GARP), since July 2010. His career in banking industry started in 2004. Appointed to the Board of Commissioners at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Since November 13, 2008, until now, he has been serving as Independent Commissioner at PT Bank BRISyariah. His other activities include Head Economist at The Indonesia Economic Intelligence (2006–now); Expert Staff / Ad Hoc Team of Board of Commissioners at Pertamina (2010–now); Consultant to Work Bank for Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) Program (2010), Member Team of Formulating the Draft Regulation on Locally-Owned Enterprises, the House's Regional Representatives (DPD) of Republic of Indonesia (2012); Member of Professional Accountant Certification Board (DSAP)–The Association of Indonesian Accountants (AIA) for the period of 2011–2015.

Profil Direksi

Profile of the Directors



Moch. Hadi Santoso, Direktur Utama

Pria kelahiran Madiun tahun 1957. Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting diantaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Moch. Hadi Santoso, President Director

Male, born in Madiun in 1957. Earned an S-1 degree from Faculty of Economics from UPN Veteran Yogyakarta in 1984, as well as a Master in Management from University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999. Building his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985. He was once appointed to several strategic positions, among which were: Head of Jakarta Otista Branch Office (2001), Vice Head of Padang Regional Office (2002), Vice Head of Bandung Regional Office (2004-2007), Vice Head of Jakarta Regional Office (2007), Head of Retail Business Network Division (2007-2009), Head of Bandung Regional Office (2009-2011) before he was appointed as President Director of PT Bank BRISyariah on January 26, 2012, as well as earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.



Ari Purwandono, Direktur Bisnis Ritel & Komersial

Pria, kelahiran Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Niaga Tbk., dengan mengemban berbagai jabatan diantaranya Pimpinan Kantor Cabang di Jakarta dan Bandung, Area Manager/Pimpinan Wilayah Jawa Barat & Sumatera (1995-1999), Area Manager/Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001), Kepala Divisi Pengembangan Usaha serta dipercaya sebagai Kepala Unit Usaha Syariah (2004-2008). Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). Sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah.

Ari Purwandono, Managing Director Retail & Commercial Business

Male, born in Purwodadi, Central Java, in 1955. Earned an S-1 degree in Economics from University of Indonesia (UI) in 1983. His banking career started as at PT Bank Niaga Tbk where he once held several key positions, such as Branch Manager of Jakarta and Bandung, Area Manager for West Java and Sumatera Region (1995-1999), Area Manager for Eastern Indonesia Region (1999-2001), Business Development Division Head as well as Sharia Banking Group Head (2004-2008). He was once Commissioner at PT Niaga International Factoring (1999-2004), President Commissioner at PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). He has been serving as Director at PT Bank BRI Syariah since November 13, 2008.

Profil Direksi

Profile of the Directors



Eko Bambang Suharno, Direktur Operasional

Pria kelahiran Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting diantaranya : Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang. Beliau aktif sebagai Pengurus Komite Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007) serta Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Eko Bambang Suharno, Managing Director Operation

Male, born in Wonosobo in 1960. Earned an S-1 degree in Faculty of Social Economics of Fishery Studies at Bogor Agricultural University (IPB) in 1983. Earned an MBA degree from Virginia Commonwealth University in 1992. He built his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was appointed to several positions, among which were: Head of Bank BRI of Muara Bungo Branch (1995-1998) and Head of BRI of Probolinggo Branch (1998 - 2001), Vice Head of HR Division Head in (2001-2005), Head of Sharia Business Unit of Bank BRI (2005-2009) as well as one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has been appointed to the Board of Directors PT Bank BRISyariah since November 13, 2008, until now. He was also active as management at Indonesian Sharia Banking Compartment of PERBANAS (2007) as well as in central management of the Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO) in 2007.



Budi Wisaksana, Direktur Kepatuhan

Pria kelahiran Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1980. Beliau pernah berkarir di Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah. Pernah menjabat sebagai Direktur Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Direktur Bank Mega Syariah (2003-2008) dan bergabung serta turut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang.

Budi Wisaksana, Managing Director Compliance

Male, born in Jakarta in 1954. Earned an S-1 degree in Management from Faculty of Economics of Trisakti University, Jakarta in 1980. He has vast banking experience started from Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat and Bank Mega Syariah. He was once appointed to be Director of Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Director at Bank Mega Syariah (2003-2008) and was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has since November 13, 2008, been appointed to Board of Director PT Bank BRISyariah.

Profil Direksi

Profile of the Directors



Indra Praseno, Direktur Bisnis Konsumer & Mikro

Pria kelahiran Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head, dan kemudian diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Indra Praseno, Managing Director Consumer & Micro Business

Male, born in Jakarta in 1959. Earned an S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 as well as earned an MBA in Finance from University of Denver, Colorado USA in 1994. He started his banking career by joining in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was then trusted to hold several positions: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Plantation Credit (1998-2000), Head of Agricultural Credit (2000-2001), Group Head of Plantation Agribusiness (2001-2004), Vice Head of Agribusiness Division (2004-2005), Vice Head of Surabaya Regional Office (2005-2007) and Vice Head of Jakarta 1 Regional Office (2007-2008). In 2009 he was appointed to be Commercial Banking Group Head at PT Bank BRISyariah, and then appointed to the Board of Director as of January 26, 2012. He earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Head of Sharia Supervisory Board



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc-Ketua

Pria, kelahiran Bogor tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Pada tahun 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc-Chairman

Male, born in Bogor in 1951. Earned a Doctoral degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. In 2007, he was honored with a title of Professor of Islamic Religion Studies at Bogor Agricultural University (IPB), Bogor. He is also the Chairman of National Agency of Amil Zakat (BAZNAS), Director of Post-Graduate Program at Ibnu Khaldun University (UIKA) Bogor, a Professor at IPB, Secretary General at World Zakat Forum (WZF), Aqidah and Sharia Board at ESQ Learning Center, Vice Chairman of National Sharia Board of Indonesian Clerics Council (MUI), Sharia Economic Experts Board (MES) as well as Indonesian Consultative Board of Islamic Economic Experts (IAEI).



Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS-Anggota

Pria, kelahiran Jakarta tahun 1969. Menyelesaikan Strata 1(S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1983 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995. Memiliki sertifikasi sebagai Certified Islamic Financial Analyst dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertifikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer. Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).

Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM, CIFA, FIIS-Member

Male, born in Jakarta in 1969. Earned an S-1 degree in Accounting from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in Jakarta, in 1983 and a Master in Financial Management from Prasetya Mulya University in 1995. Holding a certification of Certified Islamic Financial Analyst from Post-Graduate Program of Middle-East and Islamic Studies of University of Indonesia, Fellow at Islamic Insurance Society (FIIS) and Certification of Level IV of Banking Risk Management and Holding a license Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer from Bapepam. He was once Manager at PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development at PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Member of Sharia Supervisory Board at PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche at Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as consultant and senior lecturer in sharia economics and finance at some financial institutions, including Post-Graduate Program.

Kepala Grup PT Bank BRISyariah

Group Head of PT Bank BRISyariah

A. Unit Bisnis/Business Unit

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Amir Fuk'adi	Head	Treasury Desk
2	Edi Setijawan	Group Head	Commercial Banking Group
3	Giyantoro	Group Head	Retail & Linkage Banking Group
4	Sri Esti Kadaryanti	Group Head	Consumer Financing Group
5	Sigit Suryawan	Group Head	Micro Banking Group
6	Wijayanto	Group Head	Funding & Banking Services Group

B. Unit Support Bisnis/Business Support Unit

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Chairul Aslam	Group Head	Financing Review Group
2	Rena Mutia Indriani	Group Head	Operation & Service Group
3	Wildan	Group Head	Financing Support Group

C. Unit Support/Support Unit

No	Nama	Jabatan	Unit Kerja
1	Agus Triatno	Group Head	Internal Audit Group
2	Ajar Susanto Broto	Group Head	Corporate Planning Group
3	Dharmawan P Hadad	Group Head	Human Capital Group
4	Evi Afiatin	Group Head	Risk Management & Compliance Group
5	Heriyakto Setyo Hartomo	Group Head	Network & Logistic Group
6	Lukita T Prakasa	Group Head	Corporate Secretary Group
7	Satya Rahadhian	Group Head	Information Technology Group
8	Sutrisno Mukayan	Group Head	Accounting & Finance Management Group

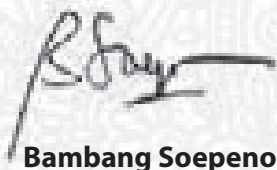
Tanggung Jawab Pelaporan

Reporting Responsibilities

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan Informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen PT Bank BRISyariah dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

The Annual Report, together with the financial statements and related information, is the responsibility of the Management of PT Bank BRISyariah and has been vouched for its accuracy by the members of the Board of Directors and The Board of Commissioners, who have provided their respective signatures below.

Dewan Komisaris PT Bank BRISyariah



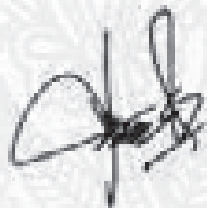
Bambang Soepeno
Komisaris Utama/President Commissioner



Nasrah Mawardi
Komisaris/Commissioner



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris/Commissioner



Sunarsip
Komisaris/Commissioner



Zulhelfi Abidin
Komisaris/Commissioner

Direksi PT Bank BRISyariah



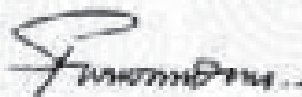
Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama/President Director



Budi Wisakseno
Direktur/Director



Eko Bambang Suharno
Direktur/Director



Ari Purwandono
Direktur/Director



Indra Praseno
Direktur/Director





JARINGAN KANTOR PT BANK BRISYARIAH

*PT Bank BRISyariah
Office Network*



NO	STATUS	NAMA CABANG	ALAMAT
KANTOR PUSAT			
1	KP	Abdul Muis	Jln. Abdul Muis No 2-4
2	KP	Menara Jamsostek	Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 38
JABODETABEKACIL			
3	KC	Abdul Muis	Jln. Abdul Muis No 2-4
4	KCP	Benhill	Jln. Raya Benhil No.17B, Benhil
5	KCP	Cikini	Cikini Gold Center GF/AKS No. 23A, Jln. Cikini Raya
6	KCP	ITC Mangga Dua	Jln. Mangga Dua Raya , ITC Mangga Dua Gd. ITC Lt.3 Blok A40-41
7	KCP	Mampang	Jln. Mampang Prapatan No.17 Blok G-H
8	KCP	Mayestik	Jln. Gandaria III No.6B Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru
9	KCP	Pasar Minggu	Jln. Raya Pasar Minggu No 6 I-J Rt 12 Rw 01
10	KC	Wahid Hasyim	Jln. Wahid Hasyim No.228
11	KCP	Dewi Sartika	Jln. Dewi sartika No. 200 Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati
12	KCP	Matraman	Jln. Matraman Raya No. 2, Kel.Kebon Manggis, Kec.Matraman,Ruko Mitra Matraman
13	KCP	Palmerah	Jln. Palmerah Barat no. 32F Rt.001 Rw. 003 Kel Grogol Utara Kec Kebayoran Lama
14	KCP	Tanah Abang	Jln. Pusat Grosir Tanah Abang Blok A B1 Los F No. 083
15	KCP	Jatinegara	Jln. Pasar Jatinegara Lt.3 Blok AKS No.10
16	KC	Pondok Indah	Jln. Metro Duta Niaga V Blok BA 38, Plaza 2
17	KC	Tanjung Priok	Jln. Enggano No 11 Pintu C dan D Tanjung Priok
18	KCP	Kelapa Gading	Ruko Boulevard Barat blok LA1 No.26-27 Kelapa Gading
19	KCP	Rawamangun	Jln. Paus Raya No. 8D Rt 02/07 Rawamangun
20	KC	Bogor Sudirman	Jln. Sudirman No.29 dan 31 Bogor
21	KCP	Bogor Pajajaran	Jln. Pajajaran No.256 B Kel. Bantarjati, Kec. Bogor Utara
22	KCP	Cibinong	Jln. Raya Bogor Km 43 RT 06/09 Pabuaran Kec. Cibinong
23	KCP	Cibubur	Ruko Kranggan Permai Blok RT. 16 No. 17, Jln. Alternatif Cibubur KM 3, Kranggan
24	KCP	Cileungsi	Jln. Perum Metland Transyogi No.20, Cileungsi
25	KCP	Depok	Jln. Margonda Raya No. 21 A Depok 16432
26	KCP	Dramaga	Jln. Raya Cibanteng No. 155 Desa Cibanteng, Dramaga, Kec. Ciampea
27	KCP	Parung	Jln. Raya Parung, Kampung Jati Rt. 01 RW. 07, Desa Parung
28	KCP	Tajur	Jln. Raya Wangun – Ciawi No.265 RT.01 RW. 03, Kel. Sindang Sari
29	KC	BSD City	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City
30	KCP	Bintaro	Jln. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7 Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21
31	KCP	Cipulir	Jln. Cileduk Raya No.25, Petukangan Selatan, Pesanggrahan
32	KCP	Intercon	Ruko Intercon Plaza Blok A No.5, Meruya Ilir
33	KCP	Pamulang	Perumahan Villa Dago Blok AC/7, Jalan Siliwangi, Kel. Benda Baru, Kec. Pamulang
34	KCP	Sari Asih	Jln. Otista Sasak Tinggi No.3 Ciputat, RS. Sari Asih Ciputat
35	KC	Tangerang	Jln. Daan Mogot No. 39 kel. Sukarasa, Kec. Tangerang
36	KCP	Balaraja	Jln. Raya Serang KM 22, Kel. Cibadak, Kec. Cikupa
37	KCP	Curug	Jln. PLP Curug Ruko Niaga Sentul, No.7, Kel. Curug
38	KCP	Tanah Tinggi	Jln. Ruko Permata Niaga II No.12 Perum Taman Royal I Kel. Tanah Tinggi
39	KCP	Tangerang Merdeka	Jln. Merdeka No. 110A Kel. Pabuaran, Kec. Karawaci
40	KK	Curug	Jln. Raya PLP Curug
41	KC	Bekasi	Jln. Ahmad Yani Bekasi, Sentra Niaga kalimalang Blok A4-1
42	KCP	Cikarang	Ruko Roxy Blok S 1, B-19 Cikarang, kelurahan Mekas Mukti, Kecamatan Cikarang Utara
43	KCP	Pondok Bambu	Jln. Inpeksi Kalimalang No. 9 Ruko Kalimalang Square ,Kel. Pondok Bambu, Kec. Duren Sawit
44	KCP	Pondok Gede	Jln. Plaza Pondok Gede Blok B No.26 Pondok Gede, Jatiwaringin
45	KCP	Tambun	Ruko Niaga Kalimas Blok B 12 B Kel Setiadarma, Kec. Tambun Selatan
46	KC	Cilegon	Jln. Ageng Tirtayasa No.62, Kec. Jombang
47	KCP	Serang	Jln. Ahmad Yani No. 165 Kel. Sumur Pecung
48	KCP	Pandeglang	Jln. Lapangan Sukarela Rt. 008, Rw. 011, Kampung Kadupandak, Kel. Pandeglang
49	KCP	Rangkasbitung	Pertokoan Rabinza, Jln. Rd. Hardiwinangun Blok B.18, Desa Muaraciujung Timur, Kec. Rangkasbitung,
JAWA BARAT			
50	KC	Bandung Citarum	Jln. Taman Citarum No.4
51	KCP	Bandung Kopo	Jln. Kopo Sayati No. 98 A-3
52	KCP	Cijerah	Jln. Melingasih No. 66E Kav F Komplek Melong Nirwana Regency, Kel. Cijerah
53	KCP	Cimahi	Jln. Raya Barat No.456 Kel. Padasuka
54	KCP	Majalaya	Jln. Tengah Ruko Permata Blok C1 Kec. Majalaya
55	KCP	Setiabudi	Jln. Setiabudhi No. 146
56	KK	Lembang	Jln. Grand Hotel No.21 Lembang
57	KK	Unisba	Jln. Taman Sari No.24
58	KC	Purwakarta	Jln. Jend. Sudirman No. 55, Kel. Negeri Tengah, Kec. Purwakarta
59	KC	Bandung Suniaraja	Jln. Suniaraja No.82
60	KCP	Buah Batu	Jln. Raya Buah Batu No. 242, Bandung Kel. Cijagra Kec. Lengkong
61	KCP	Padalarang	Jln. Raya Purwakarta No. 68, Desa Kertamulya, Kec. Padalarang
62	KCP	Tanjungsari	Jln. Raya Tanjungsari, Desa Jatisari, Kec. Tanjung Sari
63	KCP	Ujung Berung	Jln. AH. Nasution No. 94B

KOTA	KODEPOS	PROV.	KODE AREA	TELEPON	FAX	PINCA/PINCAPEM/KEPALA KK
Jakarta Pusat		DKI JKT	021	345 0226 / 345 0227	351 8812	
Jakarta Selatan		DKI JKT	021	529 62351 / 529 62346 / 529 01777	529 62346	
Jakarta Pusat	10160	DKI JKT	021	381 0226	381 0225	Sundoyo
Jakarta Pusat	14240	DKI JKT	021	572 3906 / 7	572 3947	Irfan Diansyah
Jakarta Pusat	10330	DKI JKT	021	2956 5500/-5444	2956 5451	Maulana Seno Aji
Jakarta Utara	11110	DKI JKT	021	601 5037	601 7779	Eka Namara
Jakarta Selatan	12790	DKI JKT	021	798 2538 /-16	798 0740	Mico Sinatra
Jakarta Selatan	12130	DKI JKT	021	7279 3335	722 9745	Didi Hartadi
Jakarta Selatan	12510	DKI JKT	021	794 0330	794 0320	Sudarsini Handayani
Jakarta Pusat	10250	DKI JKT	021	392 4588	380 5272 / 3190 3680	M. Kadarsyah
Jakarta Timur	13630	DKI JKT	021	8087 3662/-5	8087 3668	Adityo Putranto
Jakarta Timur	13150	DKI JKT	021	8591 8046	8591 8047	Taufik Akbar
Jakarta Selatan	12210	DKI JKT	021	5367 8860 / 536 1716	5367 1380	Deri Ardian Wagia
Jakarta Pusat	10110	DKI JKT	021	2357 2460/-1	2357 2459	Dudi Saleh
Jakarta Timur	13310	DKI JKT	021	851 2715/-2678	857 4873	Wiwik Dwi Murtiani
Jakarta Selatan	12310	DKI JKT	021	765 1666 / 766 3750 /-3852	7650 444	Azhar Hamid
Jakarta Utara	14310	DKI JKT	021	4393 1555	4392 5253	Putut Sudjatmoko
Jakarta Utara	14240	DKI JKT	021	4584 6633	451 7965	Restu Febri
Jakarta Timur	13220	DKI JKT	021	4786 6000 /-0208/4788 3054 /-3370 /-3420	4786 0071	Ferdayanti Zuljulianti
Bogor	16121	JABAR	0251	831 2130	831 2128	Syahrul Maryadi
Bogor	16153	JABAR	0251	831 7468 / 832 5635	831 7442	Harry Suryana
Bogor	16157	JABAR	021	8791 7490 /-1	8791 7494	Endra Yuliasmar
Bekasi		JABAR	021	8459 9241-2	8459 4086	M. Agus Saleh
Bogor	16820	JABAR	021	8249 4068	8249 3869	Jefry Andreansyah
Depok	16431	JABAR	021	7721 0587, 775 2341	775 2342	Wenni Sriwinastri Rejeki
Bogor	16680	JABAR	0251	8624141	8624142	Yudha Yunus
Bogor	16330	JABAR	0251	8613 113	8613 117	Heriyadi
Bogor	16146	JABAR	0251	8246 897	8246 897	Harry Suryana
BSD City	15311	BANTEN	021	5315 6565	5316 0099	Yosef Kardinal
Tangerang	15412	BANTEN	021	7487 0877	7487 0852	Aris Budiyanto
Jakarta Selatan	12270	DKI JKT	021	735 1815/-6/-4762	735 5941	Yudi Budiman
Jakarta Barat	11620	DKI JKT	021	586 4875/586 4868/-9	534 6225	Dewi Koes Kurniati
Tangerang Selatan	15417	BANTEN	021	5113 6310	-	Zulkamain
Tangerang Selatan	15412	BANTEN	021	749 0898	749 0897	Achmad Fadloli
Tangerang	15111	BANTEN	021	558 3554/-3596	558 3593	Elvera Melladiana
Tangerang	15710	BANTEN	-	0828 1705 5619/-20/-21	5940 5873	Joni Amra
Tangerang	15810	BANTEN	-	0828 1705 8049/-50/-51	5949 3224	Ardiansyah Regar
Tangerang	15111	BANTEN	-	0828 1705 7878/-9/-80	2923 8181	Dedi Agustian
Tangerang	15112	BANTEN	021	552 2466/5579 4481	5579 4522	Bambang Wibawa
Tangerang	15810	BANTEN	021	598 2540	598 2540	-
Bekasi	17141	JABAR	021	8885 0908	8885 0948	Asmudji
Bekasi	17530	JABAR	021	8984 0072	8984 0741	Riky Sofyan
Jakarta Timur	13450	DKI JKT	021	8660 5536 /-3121	860 7095	Arie Kurniawan
Bekasi	17411	DKI JKT	021	846 9423 / 8493 8485/8499 6405	846 9423	Sudiarto Sudiro
Bekasi	17510	JABAR	021	8839 3530/-1	8837 4565	Novebri Dewi Asianti
Cilegon	42411	JABAR	0254	393 277/-81	393 288	Mulyana
Serang	42118	JABAR	0254	824 1262 / 220 376	220 377	Sri Haryanto
Pandeglang	42211	JABAR	0253	520 7330/-14	520 7359	Hasan Basri
Lebak	42313	BANTEN	0252	209101	209102	M. Fakhrrurrozi
Bandung	40115	JABAR	022	723 4255/-6	423 6047	Deden Saipudin
Bandung	40227	JABAR	022	540 7842/541 1935/5471 7701	540 7842	Dede Saepudin
Bandung	40213	JABAR	022	8606 7564	8606 7565	Ramadhan Firmansyah
Cimahi	40511	JABAR	022	663 2341 / 665 4288 / 663 1675	665 0853	Anne Febriana
Bandung	40291	JABAR	022	8596 3200	8596 4400	Adija Sugema
Bandung	40143	JABAR	022	2031 122 / 203 1463	204 3917	On Progress
Lembang	40391	JABAR	022	278 4902	278 4903	Gita Indah Puspita
Bandung	40257	JABAR	022	8446 9227	8446 9226	Dian Febriana
Purwakarta	41114	JABAR	0264	822 7010-11	822 7012	Firmansyah
Bandung	40111	JABAR	022	423 2584	423 6978 /423 2489	Hilman Purakusumah
Bandung	40261	JABAR	022	730 3898/731 9558/- 6753	732 2191	Agus Salim Dimiyati
Bandung	40553	JABAR	022	8571 4286	8681 5150	Satriadi Pramono
Sumedang	45362	JABAR	022	8783 1001 s.d. -3	8783 1004	Sylfi Penwitasari
Bandung	40612	JABAR	022	721 3836	721 3835	Kiki Badru

NO	STATUS	NAMA CABANG	ALAMAT
64	KC	Tasikmalaya	Jln. Ahmad Yani No. 15 & 17, Kel. Tawangsari, Kec. Tawang
65	KC	Cianjur	Jln. Taepur Yusup No.37 Rt.01/02 Kel. Pamoyanan
66	KCP	Cibadak	Jln. Siliwangi No. 110 Sekarwangi Rt. 01 Rw. 08, Kel. Cibadak
67	KCP	Cipanas	Jln. Pasekon No. 68, Cipanas
68	KCP	Ciranjang	Jln. Raya Bandung Cianjur KM. 14, Desa Cibiuk. Kec. Ciranjang
69	KCP	Darul Amal Surade	Jln. Cikaso, kp selajati rt 02 rw 01 desa.bojong genteng kec.jampang kulon
70	KCP	Sukabumi	Jln. R.E. Martadinata No.37 Rt. 06 Rw. 07 Kel. Gunung Parang Kec. Cikole
71	KCP	Sukanagara	Jln. Raya Sukanagara Rt. 001 Rw. 001 Ds Sukanagara Kec. Sukanagara
72	KCP	Warungkondang	Jln. Raya Sukabumi KM. 8, Kec. Warungkondang
73	KCP	Pelabuhanratu	Kp. Cangehgar Rt.02 Rw.09, Desa Pelabuhanratu, Kec. Pelabuhanratu, Kab. Sukabumi, Jawa Barat
74	KC	Cirebon Siliwangi	Jln. Siliwangi No. 181 Kel. Kejaksaaan Kec. Kejaksaaan
75	KCP	Arjawinangun	Jln. Kihajar Dewantoro Ds, Junjang, Kec. Arjawinangun
76	KCP	Indramayu	Jln. Jend. Soeprapto No.699
77	KCP	Kadipaten	Jln. Raya Timur Kadipaten, Ds. Kadipaten
78	KCP	Kuningan	Jln. Veteran Ruko Taman Kota No. C.3, Kel. Kuningan
79	KCP	Majalengka	Jln. KH Abdul Halim No.441 A
80	KK	Plered	Jln. Ir H Juanda d/h Jl. Raya Plered No. 84B Desa Weru Lor Kec Weru
JAWA TENGAH			
81	KC	Purwokerto	Jln. Jend. Sudirman No. 393, Ruko Kranji Megah
82	KCP	Ajibarang	Jln. Raya Pancasan RT.02 RW.01, Ajibarang Wetan, Kec.Ajibarang
83	KCP	Cilacap	Jln. Ir.H. Djuanda Ruko Djuanda Blok A No.7, Kel. Kebonmanis, Kec. Cilacap Utara
84	KCP	Purbalingga	Jln. MT. Haryono No.45, Karang Sentul RT.01 RW.02
85	KC	Semarang Pandanaran	Jln. Pandanaran 127
86	KCP	Demak	Jln. Sunan Kalijogo No. 72 Rt. 04/Rw 10. Kel. Bintoro Kab Demak
87	KCP	Kebumen	Jln. A. Yani No. 37
88	KCP	Kudus	Jln. Akhmad Yani 125B-3, Ruko Kereta Api Indonesia
89	KCP	Magelang Singosari	Jln. Singosari, Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4
90	KCP	Pati	Jln. Diponegoro No. 65
91	KCP	Semarang Majapahit	Jln. Brigjend Sudiarto No.234 Pedurungan
92	KCP	Ungaran	Jln. Diponegoro 247-C
93	KCP	Weleri	Jln. Utama Barat No. 230 Kel. Karangdowo, Kec. Weleri
94	KCP	Purwodadi	Jln. A. Yani No.41, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi
95	KC	Solo	Jln. Veteran No 120, Gajahan, Pasar Kliwon
96	KCP	Jatisono	Jln. Pasar Lawas Ngrandu Rt.01 Rw.02 Gunung Sari Jatisono
97	KCP	Klaten	Jln. Veteran No. 134
98	KCP	Palur	Jln. Raya Palur No. 6B Rt 01 Rw 03 Kel Ngringo Kec.Jaten Kab Karanganyar
99	KCP	Sragen	Komplek Plaza Atrium Blok H, Jalan Sukowati, Sragen Tengah
100	KC	Tegal	Jln. Jend. Sudirman No 38
101	KCP	Banjaran Tegal	Jln. Raya Selatan Banjaran No.45, Adiwerna
102	KCP	Jatibarang	Jln. Raya Barat Jatibarang No.80 Jatibarang Lor RT.6 RW.5 Kec.Jatibarang
103	KCP	Ketanggungan	Jln. Jend. Sudirman No.360 Ketanggungan
104	KCP	Pemalang	Jln. Jend. Sudirman Timur No. 146, Mulyoharjo
105	KC	Yogyakarta Yos Sudarso	Jln. Yos Sudarso No.1
106	KCP	Bantul Sudirman	Jln. Jend. Sudirman Bantul, Dsn. Melikan Kidul, Kel. Bantul Kota
107	KCP	Sleman	Jln. Affandi No. 57, Mrican, Catur Tunggal, Depok
108	KCP	Yogyakarta AH Dahlan	Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 89 Kel. Notoprajan Kec. Ngampilan
JAWA TIMUR			
109	KC	Surabaya Diponegoro	Jln. Diponegoro No.16 D, Kel. Darmo, Kec.Wonokromo
110	KCP	Mojokerto	Jln. Mojopahit No. 146-248
111	KCP	Menganti	Komplek Ruko Sidowungu No. 4, Jln. Raya Sidowungu No. 19 RT 001/RW 001, Menganti
112	KCP	Mojosari	Jln. Masjid No. 7 Ds. Sarirejo, Kec. Mojosari
113	KCP	Pohjejer	Jln. Raya Kademangan Ds. Pokecik, Kel. Dlanggu
114	KCP	Mulyosari	Jln. Mulyosari No.310 RT/RW 004/008, Kel. Suterejo, Kec. Sukolilo,
115	KC	Surabaya Gubeng	Jln. Raya Gubeng No. 40
116	KCP	Bangkalan Madura	Jln. Trunojoyo 39F-Bangkalan
117	KCP	Gresik	Jln. Panglima Sudirman No.93E
118	KCP	Jombang	Jln. Wachid Hasyim No.9A-1 dan 9A-2
119	KCP	Kali Asin/ Gateway	Jln. Raya S. Parman, Ruko Waru Gateway A-20, Waru Sidoarjo
120	KCP	Lamongan	Jln. Dr. Wahidin Sudirohusudo No. 15, Kel. Temenggungan
121	KCP	Mojoagung	Jln. Gambiran No.140 Desa Gambiran, Kec. Mojoagung
122	KCP	Ngagel	Jln. Ngagel Jaya Selatan No. 27 A Kel. Pucang Sewu, Kec. Gubeng
123	KCP	Pamekasan	Jln. Stadion No. 65 A, Kel. Lawangan Daya, Kec. Pademawu
124	KCP	Ploso Jombang	Jln. Rejoagung No. 38, Desa Rejoagung, Kec. Ploso
125	KCP	Sidoarjo	Jln. A.Yani No.41 A-B Kel.Sidoklumpu
126	KCP	Surabaya HR Muhammad	Jln. Bukit Darmo Boulevard 2B
127	KCP	Surabaya Rungkut	Jln. Raya Rungkut Kidul Industri No.41
128	KCP	Tuban	Jln. Basuki Rachmat No. 276 A Kel. Sidorejo Kec. Tuban
129	KCP	Wiyung	Jln. Wiyung Indah Blok A No. 10, Kel. Babatan, Kec. Wiyung
130	KCP	Perak	Jln. Perak Barat No.217 C, Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan
131	KCP	Bojonegoro	Jln. Untung Suropati Blok A No. 9, Ruko Adipura, Desa Sumbang, Kec. Bojonegoro
132	KK	Pgs Surabaya	Jln. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No 1,2,3,5,6,7
133	KK	Universitas Darul Ulum (UNIPDU)	Pondok Pesantren Tinggi Darul Ulum, Jln. Rejoso – Peterongan
134	KC	Malang	Jln. Kawi No. 37 Kel. Bareng Kec. Klojen
135	KCP	Batu	Jln. Diponegoro No.161 A, Kec. Temas
136	KCP	Bululawang	Jln. Bululawang Utara Rt.15 Rw.04, Kec. Bululawang
137	KCP	Genteng	Jln. Wahid Hasyim No. 11 Genteng
138	KCP	Kepanjen Malang	Jln. Panglima Sudirman No. 10 B, Kepanjen

KOTA	KODEPOS	PROV.	KODE AREA	TELEPON	FAX	PINCA/PINCAPEM/KEPALA KK
Tasikmalaya	46112	JABAR	0265	325 859/-61/-62/235 4934	325 864	Agus Hendradimaja
Cianjur	43211	JABAR	0263	270 097	271 909	M. Isnaini
Cibadak	43351	JABAR	0266	536 444	534 091	Usep Supriatna
Cianjur	43100	JABAR	0263	516 572	520 942	Usep Samsun Wijaya
Cianjur	43282	JABAR	0263	326 102	326 101	Rindra Wardhana
Sukabumi	43178	JABAR	0266	649 4220	649 4217	Aris Saputra Amar
Sukabumi	43115	JABAR	0266	245 688/214 323	214 281	Pepep Muslim Wahid
Cianjur	43264	JABAR	0263	2341 811	2341 840	Ade Irmansyah
Cianjur	43261	JABAR	0263	284 370	283 653	Dede Nurjana
Sukabumi	43364	JABAR	0266	435 773 / 435 774	435 775	Dedi Sukendar
Cirebon	45124	JABAR	0231	231 313 /-414	207 311	Pipit Sri Rejeki
Cirebon	45162	JABAR	0231	830 3549	830 3548	Eko Widiyanto
Indramayu	45251	JABAR	0234	271 821,273 256	273 255	Dian Risdianto
Majalengka	45452	JABAR	0233	866 5561/-2	866 5563	Deden Rismana
Kuningan	45511	JABAR	0232	872 860	-	Wan Kater
Majalengka	45417	JABAR	0233	284 445/828 7167	284 446/828 7167	Akhmad Agus Rokhiyat
Cirebon	45155	JABAR	0231	325 690 / 325 691 / 325 692	325 689	Dwi Restiarini
Purwokerto	53116	JATENG	0281	622 777	627 100	M. Izza
Banyumas	53163	JATENG	0281	571 677, 572 200	571 123	Tri Joko Prayitno
Cilacap	53221	JATENG	0282	547 000, 544 043	540 007	Sigit Wiharso
Purbalingga	53372	JATENG	0281	894 495, 892 340	895 411	Azhar Riadi
Semarang	50134	JATENG	024	8313 300 /845 6870 /-4	841 3473	Rachmi Ekawati
Demak	59511	JATENG	0291	682 293-4	690 4742	Musahadi
Kebumen	54311	JATENG	0287	385 099	383 799	Wisnu Budi Setiawan
Kudus	59318	JATENG	0291	425 1586	439 475	Sesongko Herni
Magelang	56127	JATENG	0293	367 510 / 367 384 / 367 562	367 380/-595	Arbaini Yusuf
Pati	59112	JATENG	0295	383 694	385 421	Rachman Suwondo
Semarang	50192	JATENG	024	673 2222 / 671 8660 /-7674/-7793	671 8771	Eddy Wiguna
Ungaran	50552	JATENG	024	6922 526	6924 302	Rudi Cahyani
Kendal	51355	JATENG	0294	641 006	644 723	Pujo Budi Winarto
Grobogan	58111	JATENG	0292	421 099	421287	M. Zakky Faesal
Solo	57115	JATENG	0271	644 800	639 339	Tavip Hardaya
Wonogiri	57691	JATENG	0273	411 924	411 591	Danang Lisnawan
Klaten	57414	JATENG	0272	335 0720	3350 720	Antonius Irawan Eko
Karanganyar	57771	JATENG	0271	822 314 / 822 315 / 821 870	822 319	Sri Nastiti Yulandari
Sragen	57214	JATENG	0271	892 011	892 822	Didik Istianto
Tegal	52113	JATENG	0283	350 800	350 360	Rachmad Subagyo
Tegal	52194	JATENG	0283	348 500	348 501	Nasikhudin
Brebes	52261	JATENG	0283	618 3222	618 3195	Sudiyono
Brebes	52263	JATENG	0283	881 733	881 633	Arief Sasongko
Pemalang	52313	JATENG	0284	322 828	322 066	Bardani
Yogyakarta	55224	DI YOGYAKARTA	0274	557 117/ 587 117/ 587 337/ 560 066	512 235	Halomoan Marpaung
Bantul	55711	DI YOGYAKARTA	0274	646 2899	646 2898	Sutrisna
Sleman	55281	DI YOGYAKARTA	0274	560 999	562 799	Putu Udyana AP
Yogyakarta	55261	DI YOGYAKARTA	0274	411 221/ 450 603	411 222	Nasarodin
Surabaya	60624	JATIM	031	561 1223 s/d 8	567 6631	Arjanto Bobihoe
Mojokerto	61323	JATIM	0321	382 288	390 751	Galuh B. Prabowo
Gresik	61174	JATIM	031	791 4040	791 3355	Didik Setiyawan
Mojokerto	61382	JATIM	0321	592 233	598 028	Fery Ardian Kusuma
Mojokerto	61371	JATIM	0321	512 233	510 712	Hariadi Mulyantono
Surabaya		JATIM	031	595 6134, 595 6135, 595 6137	595 6138	Udin Sulistianto
Surabaya	60131	JATIM	031	5036 644	503 4466	Mulyatno Rachmanto
Madura	69263	JATIM	031	309 7000	309 5040	Hasan Syamsul Arifin
Gresik	61111	JATIM	031	398 0980	398 0980	Bambang Sutedjo
Jombang	61415	JATIM	0321	874 455	874 433	Triyono Wahyu Setyobudi
Sidoarjo	61256	JATIM	031	854 5353	855 4159	Rully Ristiawan
Lamongan	62214	JATIM	0322	313 699/-899	313 988	Emil Cahyo
Jombang	61482	JATIM	0321	492996/-7	492 045	Aries Dewanto
Surabaya	60283	JATIM	031	505 2820	502 9024	Noorche Lusyana
Pamekasan	69323	JATIM	0324	611 293	611 998	Dawud
Jombang	61473	JATIM	0321	883 753	883 754	Much. Nasir
Sidoarjo	61212	JATIM	031	805 0261/-4361	805 4362	Rono Satrio
Surabaya	60187	JATIM	031	732 0799	732 0742	Satya Pratama Soegardi
Surabaya	60293	JATIM	031	842 1665	842 1667	M. Zahiril Haq
Tuban	62313	JATIM	0356	325 923/-4/-5	325 990	Ahmadi Addy Saputra
Surabaya	60288	JATIM	031	766 6361/ 767 1217	766 6360	Ahmad Rifqi Hidayat
Surabaya	60165	JATIM	031	328 3247, 328 3241	328 3238	Rizki Alamsyah
Bojonegoro	62151	JATIM	0353	880 105, 880 104	880 201	Jaka Satria
Surabaya	60182	JATIM	031	5240 3966	5240 3955	Mayang Permana Sari
Jombang	61481	JATIM	0321	853 263	853 248	Maretha Widjaya
Malang	65119	JATIM	0341	347 925	347926	Agung W Rahardjo
Batu	65314	JATIM	0341	512 511	512 522	Erfi Heru Setyono
Malang	65171	JATIM	0341	832 121	832 122	Hari Wibowo
Banyuwangi	68465	JATIM	0333	844 311 / 844 370	844 359	Boby Hendrik Afianto
Malang	65163	JATIM	0333	397 021/-3	397 019	Wahyu Priambodo

NO	STATUS	NAMA CABANG	ALAMAT
139	KCP	Lawang	Jln. Komplek Ruko Lawang View Kav.8, Kec. Lawang
140	KCP	Pakis	Jln. Pakis Kembar No.78 C, Kel. Pakis Kembar, Kec. Pakis
141	KCP	Pasuruan	Jln. PB. Sudirman No.77 Kel./Kec.Purworejo
142	KCP	Rogojampi	Jln. Komplek Ruko Sentra Niaga AA 3 Rogojampi
143	KCP	Turen	Jln. Panglima Sudirman 124 A, Kec. Turen
144	KK	Pandaan	Jln. Dr.R. Sutomo No.98 B
145	KC	Banyuwangi	Jln. Adi Sucipto No.3 Kel.Tukang Kayu Kec.Kota
146	KC	Jember	Jln. Gajah Mada No. 101
147	KC	Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok A1-2 Jl. Hayam Wuruk
148	KCP	Nganjuk	Jln. Yos Sudarso 15 C
149	KCP	Ngronggo	Jln. Kapten Tendean 201
150	KCP	Pare	Jln. Lawu 6A
151	KK	Tulung Agung	Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1 Jl. Hasanuddin Tulungagung
152	KC	Madiun	Jln. Thamrin No. 3, Kel. Klegen, Kecamatan Kutoharjo
NTB			
153	KC	Mataram	Jln. Pejangik No. 47E, Kec. Cakranegara
154	KCP	Aikmel	Jln. Pendidikan, Kecamatan Aikmel
155	KCP	Praya	Jln. Jend. Sudirman No. 81, Kec. Praya
156	KCP	Selong	Jln. TGKH. M. Zainul Majidi, Kel. Pancor Selong
BALI			
157	KC	Denpasar	Jln. Gatot Subroto Barat No. 888, Pertokoan Hokiland Blok 6, Desa Pemecutan Jaja
SULAWESI			
158	KC	Makassar	Jln. A.Pettarani No.70
159	KCP	Makassar Arief Rate	Jln. Arief Rate No.12
160	KCP	Makassar Tamalanrea	Jln. Perintis Kemerdekaan Kompleks Pertokoan Tamalanrea (KM 10) Unit 12
161	KC	Palu	Jln. Basuki Rahmat No 43
162	KC	Kendari	Jln. Ahmad Yani Blok O No. 13, Kec. Kadia
KALIMANTAN			
163	KC	Banjarmasin	Jln. A. Yani KM 3 No. 147 C Kel. Kebun Bunga
164	KCP	Banjarbaru	Jln. A. Yani Km. 33,5 No. 03
165	KCP	Tanjung	Jln. Pahlawan Rt. 002 Kel. Tanjung
166	KCP	Pasar Baru	Jln. Pasar Baru, Komp. Pasar baru Permai Blok E/6, Kel. Kertak Baru Ilir,
167	KCP	Kayu Tangi	Jln. Sultan Adam No.13 A Rt.24, Kel. Antasan Kecil Timur, Ke. Banjarmasin Utara
168	KC	Balikpapan	Jln. Jend. Sudirman No.5
169	KCP	Balikpapan Pandansari	Jln. Pandansari No. 114 Rt.20
170	KCP	Sepinggan	Jln. Marsma Iswahyudi No. 482 Rt. 026
171	KCP	Penajam	Jln. Propinsi Rt. 004 KM 1, Kel. Penajam, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
172	KCP	Tanah Grogot	Jln. Anden Oko Rt. 007 Tanah Grogot, Kab. Paser, Kalimantan Timur
173	KC	Pontianak	Jln. Gusti Sulung Lelangan. Komp Pontianak Mall Bloc C No.6B
174	KCP	Pontianak Ahmad Yani	Jln. Jend. Ahmad Yani no. 69 C Kel. Bansir Darat Kec. Pontianak Tenggara
175	KCP	Sanggau	Jln. Ahmad Yani No. 8, Kel. Ilir Kota, Kec. Sanggau Kapuas
176	KCP	Siantan	Jln. Gusti Situt, Mahmud, Kel. Siantan Hulu
177	KCP	Singkawang	Jln. Merdeka Blok B/2, Kel. Tengah
178	KCP	Kota Baru	Jln. Prof Dr. M Yamin Ruko No 2A RT 001 RW XVIII Kelurahan Kota Baru Kecamatan Pontianak Selatan
179	KC	Samarinda	Jln. Bhayangkara No.33
180	KCP	Pasar Baqa	Jln. Bung Tomo No. 68 Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang
181	KCP	Samarinda Abul Hasan	Jln. Abul Hasan Kav.4
SUMATERA			
182	KC	Palembang	Jln. Kapten A Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No.1A dan 2A
183	KCP	Palembang 16 Ilir	Jln. Kebumen Darat No. 835-Pasar 16 Ilir
184	KCP	Kenten	Jln. R. Sukanto No. 106 D Rt. 08 Rw. 04, 8 Ilir (Depan PTC Mall Palembang)
185	KC	Prabumulih	Jln. Jendral Sudirman No. 3A Kel. Muara Dua
186	KC	Bengkulu	Jln. S. Parman Padang Jati No. 51 A dan B
187	KCP	Panorama	Jln. Salak No. 80 Kel. Panorama Kec. Gading Cempaka 38226
188	KC	Pekanbaru	Jln. Tuanku Tambusai No.320 A,B,C
189	KCP	Duri	Jln. Hang Tuah No. 104, Kel. Duri Barat, Kec. Mandau
190	KCP	Bagan Batu	Jln. Jendral Sudirman KM 2, Bagan Batu, Kec. Sinembah
191	KCP	Kuantan Singingi	Jln. Ahmad Yani No.32, Kel. Pasar, Kec. Kuantan Tengah
192	KCP	Pelalawan	Jln. Lintas Timur (Ruko M. Saher No.1), Kota Pangkalan Kerinci, Kelurahan Kerinci Kota, Kec. Pangkalan Kerinci
193	KC	Padang	Jln. Veteran No.37 D Kel. Purus Selatan, Kec. Padang Barat
194	KCP	Bukittinggi	Jln. M. Syafei No. 16 A, Kel. Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang
195	KCP	Payakumbuh	Jln. Ahmad Yani No. 125, Kel. Labuh Basilang, Kec. Payakumbuh Barat
196	KC	Jambi	Jln. Hayam Wuruk No. 32 Rt 35 Kel/Kec Jelutung 36136
197	KCP	Sipin	Jln. Kapten Pattimura No. 54 Rt. 004 Kel Kenali Besar, Kec. Kota Baru
198	KC	Tanjung Karang	Jln. Sudirman No.21
199	KCP	Bandar Jaya	Jln. Proklamator No. 112, Bandar Jaya Timur Kec. Terbanggi Besar
200	KCP	Metro Lampung	Jln. Jend.P. Sudirman No.28 Metro – Lampung
201	KCP	Pringsewu	Jln. K.H. Gholib, Kel. Pringsewu Barat Kec. Pringsewu 35673
202	KCP	Sribhawono	Jln. Raya Srimenanti, Kec. Bandar Sribhawono
203	KC	Medan	Jln. S. Parman No. 250 E / 8, Medan
204	KCP	Binjai	Jln. Jend. Sudirman No. 292-294 Kel. Pekan Binjai, Kec. Binjai Kota
205	KCP	Stabat Langkat	Jln. Proklamasi No. 1 Kwala Binagi Kec. Stabat
206	KC	Pematang Siantar	Jln. Kartini No. 6 Kel. Timbang Galung Kec. Siantar
207	KC	Banda Aceh	Jln. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5 Kec. Baiturrahman
208	KC	Lhokseumawe	Jln. Medan-Banda Aceh, Desa Meunasah Mesjid, Kec. Muara Dua
209	KC	Batam	Komplek Pertokoan Rafflesia Business Centre Blok E No. 8-9 Kel. Teluk Kering

KOTA	KODEPOS	PROV.	KODE AREA	TELEPON	FAX	PINCA/PINCAPEM/KEPALA KK
Malang	65211	JATIM	0341	420 881	420 882	Imam Agung Kusuma
Malang	65154	JATIM	0341	793 838	793 797	Asta Bambang Pamungkas
Pasuruan	67115	JATIM	0343	418 955	418 956	M. Machbub Sanjaya
Banyuwangi	68412	JATIM	0333	635821	635819	Danar Anggoro
Malang	65175	JATIM	0341	825 400	825 277	Akhmad Taufiq
Pandaan	67156	JATIM	0343	630 108	638 308	Widya Nurcahyani
Banyuwangi	68416	JATIM	0333	420 555	397 021/-022/-023	Tommy Suhartanto
Jember	68133	JATIM	0331	482 617/-8	482 446	Alkaf Zein
Kediri	64121	JATIM	0354	672 114/-115	672 685	Miftahul Ulum
Nganjuk	64418	JATIM	0358	327 303 / -268	326 488	Rudi Rianto
Ngronggo	61256	JATIM	0354	692 788 /671 444	695 945	Titis Wawanggono
Pare	64125	JATIM	0354	398 099 / -211	398 947	Andi Pujo Sasongko
Tulung Agung	66212	JATIM	0355	332 691 /-2	332 703	Isdian Yongki
Madiun	63117	JATIM	0351	466 247/-304	466 073	Ahmad Nuruddin
Mataram	83127	NTB	0370	639 527	649 271	Ayi Rehayudin
Lombok Timur	83653	NTB	0376	292 4366/-4222	292 4344	Kurniawan
Lombok Tengah	83511	NTB	0370	655 448/654 532	655 319	Aman Purwadi
Lombok Timur	83611	NTB	0376	292 7012/-14/-15	292 7013	Aminuddin
Denpasar	80118	BALI	0361	875 0048/-84	413 473	Ubaidillah Hasan
Makassar	90222	SULSEL	0411	430 003/434 9000	425 454	Rahmadiannur
Makassar	90112	SULSEL	0411	832 626	832 536	Yusran Rusli
Makassar	90245	SULSEL	0411	580 069/-292	580 457	Hariman Rini
Palu	94113	SULTENG	0451	487 666 / -693	487 696	Yuliawan Andri Putra
Kendari	93111	SULTRA	0401	319 0889	319 0890	Prasetyanto Wahyutomo
Banjarmasin	70654	KALSEL	0511	325 7991/-2/326 8461/2	325 7995	Maman Sukiman
Banjarbaru	70712	KALSEL	0511	478 9157/-8	478 9159	Aly Rizqan
Tabalong	71513	KALSEL	0526	202 3981-2	202 3980	Abdullah Mekani
Banjarmasin	70111	KALSEL	0511	3352 611, 3352 622	3352 633	Hendri Suhaidi
Banjarmasin	70123	KALSEL	0511	3307 367, 3307 386	3304 040	Fadli
Balikpapan	76111	KALTIM	0542	733 456 /-572 / 736 157	735 495	Hijazi
Balikpapan	76131	KALTIM	0542	425 252	425 253	Muhdariza
Balikpapan	76115	KALTIM	0542	772 141	772 156	Nur Rahmad
Penajam Paser Utara	76141	KALTIM	0542	7200090, 7200083	7200073	Agus Sasmito
Paser	76251	KALTIM	0543	231 91	232 89	Nur Rahmad
Pontianak	78121	KALBAR	0561	737433	761 627/761 628	Noor Rachmad
Pontianak	78124	KALBAR	0561	762 875 / 760 400	748 600	Yudha Bhayangkara
Sanggau		KALBAR	0564	23422	23305	Ismanto
Pontianak	78242	KALBAR	0561	883 912	885 932	Joni
Singkawang	78123	KALBAR	0562	633 805 s.d. -7	633 806	Bobby Soedhar Harianto
Samarinda	75121	KALTIM	0541	739 997 / 739 998	732 653	Agung Wibawa
Samarinda	75131	KALTIM	0541	260 687	260 366	Fatmawati
Samarinda	75117	KALTIM	0541	744 450	202 353 /735 552	Sugeng Wibowo
Palembang	20112	SUMSEL	0711	373 444	321 616	Bayu M. Qudrat
Palembang	30125	SUMSEL	0711	374 111	374 206	Achmad Kiki
Palembang	30114	SUMSEL	0711	367 111/358 184/ 359 306	359 306	KGS Mohammad Umar
Prabumulih	31123	SUMSEL	0713	330 0543	330 0541	Darmawan P. Marwa
Bengkulu	38227	BENGGKULU	0736	27 688	26 448	Ranggalawe
Bengkulu	38226	BENGGKULU	0736	341 367	343 755	Anton Budiono
Pekanbaru	28282	RIAU	0761	839 672 / 839 674 / 789 1800 / 789 1999	839 673	Nana Herdiana
Bengkalis	28712	RIAU	0765	594 092	594 094	Decky Satria
Rokan Hilir	28992	RIAU	0765	552 123	552 123	Surizal
Kuantan Singingi	29511	RIAU	0760	20 790, 20 777	20 780	Tri Widodo
Pelalawan	28311	RIAU	0761	777 0924		Aldo Febrian
Padang	25115	SUMBAR	0751	38 813/81 260	812 660	Alfred Dianto
Bukit Tinggi	26117	SUMBAR	0752	626 793	626 797	Satria Finhardi
Payakumbuh	26224	SUMBAR	0752	92 918	92 919	Yandri Pemildo
Jambi	36136	JAMBI	0741	42 300	43 008	Nurhuda
Jambi	36125	JAMBI	0741	669 754	61 385	Supriadi
Lampung	34166	LAMPUNG	0721	253 333 / 265 003 / 267 020	265 007	Ciknan Sawak
Lampung Tengah	34167	LAMPUNG	0725	528 444	528 456	Feri Yuliansyah
Lampung	34166	LAMPUNG	0725	45 200	42 426	Arief Kurniadi
Pringsewu	35673	LAMPUNG	0729	21 200	21 250	Iswan Zendrato
Lampung Timur	34199	LAMPUNG	0725	660 777	661 777	Wahyudi
Medan	20153	SUMUT	061	455 6870/451 5683	451 5671	Ridwan Muchlis
Binjai	20711	SUMUT	061	882 0625 /-23/-6345	883 0545	Toras Pulungan
Langkat	20732	SUMUT	061	891 0707	891 0711	Indra Effendi
Pematang Siantar	21116	SUMUT	0622	435 977	435 966	Ali Bannah Nasution
Banda Aceh	23243	N. ACEH. D	0651	638 304 /-5	638 306	Akhyar Sulhan
Lhokseumawe	24352	N. ACEH. D	0645	40 185	42 185	Khairul Fahmi
Batam	29461	BATAM	0778	466 749/ 467 229/ 467 594	463 462	Yulfian

PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2012, 2011
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31
Desember 2012 dan 2011
PT BANK BRISYARIAH

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31 2012, 2011 and for The Years
Ended December 31 2012 and 2011
PT BANK BRISYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Moch. Hadi Santoso**
Alamat Kantor **Jln. Jend. Gatot Subroto Kav.38
Jakarta Selatan 12710**
Alamat Rumah **Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka
Country Pondok Kopi, Duren Sawit,
Jakarta Timur**
Nomor Telepon **021-345 0226**
Jabatan **Direktur Utama/Chief Executive Officer**

We, the undersigned :

Name
Office Address

Residential Address

Phone

Title

Nama **Eko B. Suharno**
Alamat Kantor **Jln. Jend. Gatot Subroto Kav.38
Jakarta Selatan 12710**
Alamat Rumah **Jln. Junaidi Komp. Pertamina No.36 RT
0103 Kel. Cipete Selatan, Cilandak,
Jakarta Selatan 12410**
Nomor Telepon **021-345 0226**
Jabatan **Direktur Operasional/Managing Director
Operations**

Name

Office Address

Residential Address

Phone

Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan pengajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact not do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2013/February 21, 2013

Apa nama dan mewakili  Half of Board of Directors

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

Eko B. Suharno
Direktur Operasional/
Managing Director Operations

**PT BANK BRISyariah
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BANK BRISyariah
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 4 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	5 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8 <i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	9 <i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	10 <i>Statements of Sources and Uses of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	11 <i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	12 - 92 <i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-3209/PSS/2013

Report No. RPC-3209/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi PT Bank BRISyariah

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors PT Bank BRISyariah

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank BRISyariah ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi, komprehensif laporan penutupan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan (gondolul Hasan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the statements of financial position of PT Bank BRISyariah ("The Bank") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardul Hasan funds for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3209/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3209/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRD Syariah tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan (qardhu hasan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRD Syariah as of December 31, 2012 and 2011 and the results of its operations, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhu hasan funds for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, Bank telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif.

As disclosed in Note 2 to the financial statements the Bank adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2012, applied on prospective basis.

Purwanto, Suherman & Surja



Sigorta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

21 Februari 2013/February 21, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and uses of zakat funds, and sources and uses of qardhu hasan funds in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices, to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
KAS	131.936		76.267	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.204.298	2d,3	1.422.064	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,4,38		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	16.565		6.028	Third party
Pihak berelasi	69.088		16.637	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	85.653		22.665	Total current accounts with other banks
Cadangan penyisihan kerugian	(857)		(227)	Allowance for possible losses
Neto	84.796		22.438	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	-		30.000	Third party
Cadangan penyisihan kerugian	-		(300)	Allowance for possible losses
Neto	-		29.700	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2g, 6,38		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.197 dan Rp2.995 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Diukur pada nilai perolehan				Including unamortized premium/ discount of amounted Rp2,197 and Rp2,995 as of December 31, 2012 and 2011, respectively At acquisition cost
Pihak ketiga	25.000		100.000	Third parties
Pihak berelasi	144.631		145.429	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	169.631		245.429	Total investments in marketable securities
Cadangan penyisihan kerugian	(760)		(1.510)	Allowance for possible losses
Neto	168.871		243.919	Net
PIUTANG		2b,2c,2h, 7,38		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.694.198 dan Rp2.093.214				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,694,198 and Rp2,093,214, as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Pihak ketiga	7.011.115		5.248.695	Third parties
Pihak berelasi	117.790		120.649	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	7.128.905		5.369.344	Total murabahah receivables
Cadangan penyisihan kerugian	(162.498)		(93.604)	Allowance for possible losses
Neto	6.966.407		5.275.740	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp14.500 dan Rp18.050				<i>Istishna receivables</i> - net of deferred margin income of Rp14,500 and Rp18,050, as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Pihak ketiga	17.711		22.695	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(1.349)		(1.099)	Allowance for possible losses
Neto	16.362		21.596	Net
Jumlah	6.982.769		5.297.336	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2i, 8,38		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	1.437.670		1.955.323	Third parties
Pihak berelasi	733		1.211	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.438.403		1.956.534	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(7.618)		(5.432)	Allowance for possible losses
Neto	1.430.785		1.951.102	Net
PEMBIAYAAN		2c,2j 9		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	879.030		611.031	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(19.778)		(12.567)	Allowance for possible losses
Neto	859.252		598.464	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		10		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	1.784.232		1.149.110	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(46.401)		(25.738)	Allowance for possible losses
Neto	1.737.831		1.123.372	Net
Jumlah	2.597.083		1.721.836	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2b,2c,2k,11, 27,38		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan				Acquisition cost
Pihak ketiga	980		1.613	Third parties
Pihak berelasi	180.172		65.330	Related parties
Jumlah	181.152		66.943	Total
Akumulasi penyusutan	(26.433)		(5.357)	Accumulated Depreciation
Neto	154.719		61.586	Net
ASET TETAP		2l,12,33,34		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	267.368		224.785	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(144.303)		(99.458)	Accumulated depreciation
Nilai buku - Neto	123.065		125.327	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	21.496	2v,20c	9.149	DEFERRED TAX ASSET
ASET LAIN-LAIN		2b,2c,2m,2n, 13,38		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	192.465		248.984	Third parties
Pihak berelasi	70		-	Related parties
Jumlah	192.535		248.984	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(3.439)		(8.885)	Allowance for possible losses
Neto	189.096		240.099	Net
JUMLAH ASET	14.088.914		11.200.823	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA		2o,14		OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga	51.913		43.412	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	25.720	15	28.850	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2p,38 16		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	658.782		450.056	Third parties
Pihak berelasi	13.018		65.774	Related parties
Jumlah giro wadiah	671.800		515.830	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		17		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	1.688.025		1.385.451	Third parties
Pihak berelasi	453		1.274	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	1.688.478		1.386.725	Total wadiah savings deposits
Jumlah Simpanan	2.360.278		1.902.555	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2p,18,38		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	105.644		55.119	Third parties
Pihak berelasi	450.006		100.000	Related parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	555.650		155.119	Total Deposits from Other Banks
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,19,38		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		-	Related parties
UTANG PAJAK	39.474	2v,20a	13.802	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	414	2c,35c	134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	298.290	2u,21,36	86.418	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.431.739		2.230.290	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2q,38		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	195.262		102.704	Third parties
Pihak berelasi	23		86	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	195.285		102.790	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.166.729		7.212.745	Third parties
Pihak berelasi	1.291.954		132.917	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	8.458.683		7.345.662	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	884.643		505.405	Third parties
Pihak berelasi	50.000		50.000	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bank	934.643		555.405	Total mudharabah time deposits bank
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	9.588.611		8.003.857	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2012 and 2011
Modal dasar - 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				Authorized share capital - 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	979.000	1,24	979.000	Issued and fully-paid share capital - 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012 and 2011
SURPLUS (DEFISIT)	89.564		(12.324)	SURPLUS (DEFICIT)
EKUITAS - NETO	1.068.564		966.676	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	14.088.914		11.200.823	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b,2r,7,8,9 10,11,38		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	890.938	25	618.232	<i>Income from sales and purchases</i>
Pendapatan bagi hasil	241.946	26	170.818	<i>Income from profit sharing</i>
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	47.207	27	11.089	<i>Income from ijarah - net</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	158.310	28	245.923	<i>Other main operating income</i>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.338.401		1.046.062	<i>Total revenue from fund management by the Bank as mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(527.595)	2s,29	(461.905)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	810.806		584.157	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	169.071	2t,30	95.708	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(323.383)	2u,32,36	(302.475)	<i>Salaries and benefits</i>
Administrasi ATM	(311.498)	12,33	(288.480)	<i>General and administrative</i>
Beban bonus <i>wadiah</i>	(45.042)		(12.859)	<i>ATM administrative</i>
Lain-lain	(29.985)	2p	(33.141)	<i>Wadiah bonus expense</i>
	(32.160)		(20.143)	<i>Others</i>
Jumlah beban usaha	(742.068)		(657.098)	<i>Total operating expenses</i>
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(106.774)	2c,31	(17.696)	<i>Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net</i>
LABA USAHA	131.035		5.071	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	7.017	12,34	11.630	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	138.052		16.701	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	(36.164)	2v,20d	(5.047)	TAX EXPENSE
LABA NETO	101.888		11.654	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.888		11.654	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully- Paid Share Capital	Surplus (defisit)/ (deficit)	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 31 Desember 2010	24	979.000	(23.978)	955.022	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Jumlah Laba komprehensif tahun 2011		-	11.654	11.654	<i>Total comprehensive income in 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	24	979.000	(12.324)	966.676	Balance as of December 31, 2011
Jumlah Laba komprehensif tahun 2012		-	101.888	101.888	<i>Total comprehensive income in 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	24	979.000	89.564	1.068.564	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan sewa	1.381.206		997.697	Receipt of profit sharing, margin and lease income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(501.875)		(433.055)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	64.165		63.125	Receipt of other operating income
Beban usaha	(688.926)		(609.755)	Operating expenses
Pendapatan non-usaha - neto	6.932		5.047	Non-operational income - neto
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.564)		(5.532)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(3.363)		(1.982)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(1.582)		(394)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	227.993		15.151	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(175.000)		(275.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.750.213)		(1.922.595)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	518.131		(1.229.585)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(903.120)		(431.150)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(114.210)		(64.380)	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	114.186		(5.024)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(17.220)		(563)	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	(3.130)		10.921	Undistributed revenue sharing
Simpanan	462.669		850.923	Deposits
Simpanan dari bank lain	400.531		109.748	Deposits from other banks
Utang pajak	5.725		1.340	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	212.153		36.645	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.584.754		3.294.911	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	563.249		391.342	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga yang sudah jatuh tempo	75.798		-	Received from investments in marketable securities of held-to-maturity securities
Hasil penjualan aset tetap	94	12	7.277	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(43.250)	12	(68.242)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	32.642		(60.965)	Net Cash Received (Used) in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pinjaman yang diterima	100.000	19	-	<i>Fund borrowing</i>
KENAIKAN NETO				NET INCREASE
KAS DAN SETARA KAS	695.891		330.377	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL				CASH AND CASH EQUIVALENTS
TAHUN	1.150.996		820.619	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR				CASH AND CASH EQUIVALENTS
TAHUN	1.846.887		1.150.996	AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of the year consist of:</i>
Kas	131.936		76.267	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	528.298	3	455.064	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	85.653	4	22.665	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.101.000	3	567.000	<i>Placements with Bank Indonesia - maturing within 3 (three) months or less since the acquisition date</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	5	30.000	<i>Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date</i>
Jumlah	1.846.887		1.150.996	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	1.338.401	2a	1.046.062	Main Operating Income (Accrual)
Pengurang				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima:				<i>Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:</i>
Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	6.726		2.361	<i>Murabahah margin income and istishna</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	319	13	6.743	<i>Profit sharing share</i>
Pendapatan sewa	1.633	13	1.121	<i>Leasing income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	25.358	13	66.616	<i>Other main operating income</i>
	<u>34.036</u>		<u>76.841</u>	
Penambah				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				<i>Previous period income in which cash were received during current period:</i>
Penerimaan piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	2.361		57.367	<i>Murabahah and istishna receivable</i>
Bagi hasil pembiayaan	6.743		7.404	<i>Profit sharing share</i>
Penerimaan piutang sewa	1.121		-	<i>Leasing receivable</i>
Penerimaan piutang usaha utama lainnya	66.616		17.913	<i>Other main operating receivable</i>
	<u>76.841</u>		<u>82.684</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	<u>1.381.206</u>		<u>1.051.905</u>	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	853.611		590.000	<i>Bank share from profit sharing</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	527.595	29	461.905	<i>Fund owners' share from profit sharing</i>
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	501.875		433.055	<i>Fund owners' share on distributed profit sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	25.720	15	28.850	<i>Fund owners' share on undistributed profit sharing</i>
Jumlah	<u>527.595</u>		<u>461.905</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF ZAKAT FUNDS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank	2.965		1.649	Internal Bank
Eksternal Bank	128		152	External Bank
	3.093		1.801	
Penggunaan Dana Zakat				Uses of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	3.363		1.944	Distributed to other institutions
Disalurkan sendiri	-		37	Self-distributed
Biaya administrasi	-		1	Administration expense
	3.363		1.982	
Defisit	(270)		(181)	Deficit
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	274	2a	455	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	4	2a	274	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	353		157	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	956		361	<i>Penalty</i>
Pendapatan non-halal	47		27	<i>Non-halal income</i>
Lainnya	-		8	<i>Others</i>
	1.356		553	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	1.582		352	<i>Donation</i>
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-		40	<i>Other used for public interest</i>
Biaya administrasi	-		2	<i>Administration expense</i>
	1.582		394	
(Defisit) Surplus	(226)		159	(Deficit) Surplus
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	1.292	2a	1.133	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.066	2a	1.292	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham atau sebesar Rp483.375.000.000 (nilai penuh) menjadi 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2012.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 44 (empat puluh empat) kantor cabang, 125 (seratus dua puluh lima) kantor cabang pembantu dan 8 (delapan) kantor kas (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 number of shares or Rp483,375,000,000 (full amount) to 958,000,000 number of shares or Rp479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares or Rp479,000,000,000 (full amount) to 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2012.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 44 (fourty four) branch offices, 125 (one hundred twenty five) sub-branch offices and 8 (eight) cash offices (unaudited).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 13 Februari 2012 dan No. 40 tanggal 27 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 35 tanggal 7 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2012	2011	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Bambang Soepeno	Bambang Soepeno	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Musthafa Zuhad Mughni	Musthafa Zuhad Mughni	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Nasrah Mawardi	Nasrah Mawardi	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sunarsip	Sunarsip	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Zulhelfi Abidin ^{*)}		<i>Commissioner</i>

Dewan Direksi	2012	2011	Board of Directors
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso ^{*)}	Ventje Rahardjo	<i>President Director</i>
Direktur	Ari Purwandono	Ari Purwandono	<i>Director</i>
Direktur	Indra Praseno ^{*)}	Eko Bambang Suharno	<i>Director</i>
Direktur	Eko Bambang Suharno	Budi Wisakseno	<i>Director</i>
Direktur	Budi Wisakseno		<i>Director</i>

^{*)} Berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/2012 tanggal 11 April 2012 tentang keputusan atas pengangkatan calon pengurus PT Bank BRISyariah.

^{*)} According to Governor of Bank Indonesia's letter No. 14/16/GBI/2012 dated April 11, 2012 about decision on the appointment of candidates for the board of PT Bank BRISyariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 39 tanggal 27 Juli 2011, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2012 and 2011, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 39 dated July 27, 2011, of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Chairman
Anggota	Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.	Member

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Direksi	4.869	3.435
Dewan Komisaris	1.998	1.136
Dewan Pengawas Syariah	595	583
Jumlah	7.462	5.154

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 1.984 (seribu sembilan ratus delapan puluh empat) dan 1.673 (seribu enam ratus tujuh puluh tiga) karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2s), pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar tertentu (Catatan 2i dan 2t) serta konsep biaya historis, kecuali agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan jika diperlukan, menggunakan praktik yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees (continued)

Salaries and other compensation paid to the Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Direksi	4.869	3.435	Board of Directors
Dewan Komisaris	1.998	1.136	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	595	583	Sharia Supervisory Board
Jumlah	7.462	5.154	Total

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has 1,984 (one thousand nine hundred and eighty four) and 1,673 (one thousand six hundred and seventy three) employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2s), fees from certain services (ujrah) which are recognized using cash basis (Notes 2i and 2t) and on historical cost basis, except for foreclosed collaterals which are recorded at net realizable value.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and where applicable, with the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Starting January 1, 2012, Bank adopted SFAS No. 101 (Revised 2011), "Sharia Financial Statements Presentation", regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations, and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and uses of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of acquisition.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebijakan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp). The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Bank adopted the changes in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the financial statements.

The implementation of the revised SFAS affects the related disclosure in the financial statements of the Bank.

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) *a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;*
- (2) *a party which is related to the Bank;*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI juga diungkapkan dalam Catatan 38 tersebut.

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a *venturer*;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 38 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Government of the Republic of Indonesia are also presented in Note 38.

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry credit risk, such as bank guarantees.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of foreclosed collaterals, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principles is regulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", which was amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows:

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.*
- 2) *Special reserves, shall be at least:*
 - a) *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;*
 - b) *15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;*
 - c) *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and*
 - d) *100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.*

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for possible losses is only applicable to earning assets.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%.

Persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukkan dengan cadangan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

For sharia earning assets, collaterals value which can be calculated as deduction in the provision of allowance for possible losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or *wadiah* savings deposits, *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%.

Certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with credit limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraisal.

The requirement to establish allowance for possible losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* agreements or *ijarah muntahiyah bittamlik* agreements.

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* assets and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the statements of financial position's under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Penyisihan Kerugian/Allowance for Possible Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih ≤ 1 tahun	1%	Foreclosed collaterals ≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Properti terbengkalai ≤ 1 tahun	1%	Abandoned properties ≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	15%	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	50%	> 3 - 5 years
> 5 tahun	100%	> 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i> ≤ 180 hari	1%	Inter-office accounts and <i>suspense accounts</i> ≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

Persentase cadangan penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif. Khusus untuk agunan diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan yang diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengambilalihan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Allowance for possible losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

The percentage of allowance for possible losses as stated above is applied to non-earning assets. Specific for foreclosed collaterals, the Bank should re-evaluate the foreclosed collaterals to determine its net realizable value during the collateral take over.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian.

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*. Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan modal usaha yang ditentukan oleh manajemen bank pada saat pembelian surat berharga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Diklasifikasikan pada nilai perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan (b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Arus kas kontraktual menjelaskan arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* dan arus kas imbalan (consideration/*ujrah*) dari sukuk *ijarah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the qardhul hasan fund. The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Placements with Other Bank

Placements with other banks are placements of funds with other banks which operate under sharia principles in the form of Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA). Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.

g. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under syariah principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk), sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Starting January 1, 2012, Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and *mudharabah* transaction. Investments in marketable securities are classified based on working capital which is determined by Bank's management at the date of purchase, as follows:

- 1) Classified at acquisition cost if (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and (b) contractual requirements specify a specific date of payment of principal and/or results. Contractual cash flows represents cash flows for the revenue sharing and principal of the sukuk *mudharabah* and cash flow benefits (consideration/*ujrah*) of sukuk *ijarah*.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*. Investasi pada surat berharga diklasifikasikan berdasarkan modal usaha yang ditentukan oleh manajemen bank pada saat pembelian surat berharga, yaitu sebagai berikut (lanjutan):

Nilai perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan mengukur jumlah yang terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah yang tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai.

Selisih antara nilai perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk

- 2) Diklasifikasikan pada nilai wajar dengan mengacu kepada (a) kuotasi harga di pasar aktif atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini

Nilai perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities (continued)

Starting January 1, 2012, Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and *mudharabah* transaction. Investments in marketable securities are classified based on working capital which is determined by Bank's management at the date of purchase, as follows (continued):

Acquisition cost sukuk include transaction cost.

If there are indicators of impairment, the Bank will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Bank recognized an impairment loss.

The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized straight-line during the term of the sukuk.

- 2) Classified at fair value with reference to (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or (c) the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost sukuk exclude transaction cost.

The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in others comprehensive income.

Allowance for possible losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

h. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah* agreement and *istishna* agreement.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Piutang (lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang yang harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli memesan ke produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

i. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables (continued)

Murabahah is sales transaction for goods in which purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. *Murabahah* can be conducted with or without an order. The Bank only conducts *murabahah* transaction with order. In *murabahah* with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. At the time of *murabahah* agreement, a *murabahah* receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin. *Murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for possible losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Istishna is a sales agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer that also acting as the seller). Based on the agreement, the buyer orders to the manufactures to produce or supply *al-mashnu* (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for possible losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

i. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman Qardh (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Bank akan mendapatkan imbalan (*ujrah*) yang diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

j. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Funds of Qardh (continued)

Rahn represents the pawning goods or assets owned by the customer to the Bank for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain percentage. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) which is recognized as income upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. *Qardh receivables* is stated at its outstanding balances less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

j. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined *nisbah*. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each individual account. In the event that a portion of the *mudharabah financing* lost prior to the start up of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah financing* balance and recognized as a loss by the Bank.

Musyarakah financing is a partnership agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on agreement, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

k. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) *hibah*;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

l. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financing (continued)

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each individual account.

k. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for ijarah represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in ijarah transaction are depreciated over the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be conducted through:

- (i) *a grant;*
- (ii) *sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;*
- (iii) *sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and*
- (iv) *installment sales at a specific price as agreed in the agreement.*

l. Premises and Equipment

Starting January 1, 2012, Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Premises and Equipment" and IFAS No. 25, "Land Rights". SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan Bank dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and Equipment (continued)

The adoption of SFAS No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the Bank's financial reporting and disclosures in the financial statements.

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges-net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Premises and Equipment - Land" account and ceased to be amortized effective January 1, 2012

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computer and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and Equipment (continued)

Depreciation of an fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of comprehensive income.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* pembiayaan yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambahan atau pengurang cadangan penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Premises and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting his liabilities to the Bank.

Foreclosed collaterals included as part of acquired in settlement of to financing ("Other Assets") is recognized at net realizable value or stated at financing outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value of collateral after deducting estimated cost of disposal. The difference between the net realizable value and the balance of uncollectible receivables or financing is recognized as addition or deduction of allowance for possible losses on receivables or financing.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima, agunan yang diambil alih, piutang pendapatan bagi hasil, aset *istishna* dalam penyelesaian, persediaan alat tulis kantor dan meterai, properti terbengkalai, rekening antar kantor, *suspense account* dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah biaya perolehan *istishna* yang terjadi pada periode laporan keuangan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Other Assets

Other assets consist of prepaid expense, accrued income, foreclosed collaterals, profit sharing receivables, istishna assets in progress, office supplies and stamps, abandoned properties, inter-office accounts, suspense accounts and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

Istishna assets in progress are cost incurred from istishna during financial statements period. If the completion of payment is done simultaneously with the process of producing istishna assets, then:

- 1) *Deferred expense from pre-agreement cost is recognized as istishna assets in progress when the agreement is signed.*
- 2) *Istishna expense is recognized as istishna assets in progress as incurred.*
- 3) *Istishna parallel expense is recognized as istishna assets in progress when the invoice is received from sub-contractor for the amount billed.*

o. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

q. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from Customers and Other Banks (continued)

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

q. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan sewa dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Temporary Syirkah Funds (continued)

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, lease, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut dengan menggunakan metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

The recognition income from *murabahah* transactions with deferred or installment payments is conducted over the period of the agreement in line with the risk rate and effort to realize the income using the effective method (annuity) based on agreement period.

The Bank prescribes risk policies based on internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as non-performing. The Bank's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as margin of non-performing receivables in the statement of commitments and contingencies.

Income from *Istishna* is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The agreement is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from *Ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada nasabah dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpanan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

t. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiah agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

t. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan dua (2) pilihan dalam menentukan keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu:

1) Metode koridor 10%

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Effective January 1, 2012, Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". SFAS No. 24 (Revised 2010) provide two (2) option in determining actuarial gains or losses, namely:

1) Corridor 10% method

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)

1) Metode koridor 10% (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2) Pendapatan komprehensif lainnya

Berdasarkan metode ini, pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja yaitu diakui secara penuh melalui pendapatan komprehensif lain karena adanya ketentuan masa transisi, perubahan kebijakan akuntansi ini diberlakukan sebagai perubahan prospektif. Adopsi PSAK revisi baru ini berdampak besar terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term
employee benefits (continued)

1) Corridor 10% method (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statement of comprehensive income of the current period.

2) Other comprehensive income

Based on this method, recognition of actuarial gains or losses from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income due to transitional provision, the changed in accounting policy is treated as prospective changes. The adoption of the new revised SFAS has significant impact to the company's financial statements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

2) Pendapatan komprehensif lainnya (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

v. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

2) Other comprehensive income (continued)

Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

v. Taxation

Effective January 1, 2012, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The adoption of SFAS No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Current tax expense is provided based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by Bank, when the result of the appeal is determined.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan pertimbangan dan estimasi dan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of significant accounting judgment and estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension

Pension program are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan pertimbangan dan estimasi dan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Kontijensi

Manajemen Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank berdasarkan analisis hasil yang potensial. Manajemen Bank tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha Bank. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of significant accounting judgment and estimates (continued)

Contingency

The Bank's management is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling Bank defense in this matter based upon an analysis of potential results. The Bank's management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of bank's operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Useful life of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Jenis:

	2012	2011
Giro pada Bank Indonesia	528.298	455.064
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.101.000	567.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	575.000	400.000
Jumlah	2.204.298	1.422.064

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2012	2011
≤ 1 bulan	1.629.298	1.022.064
> 1 bulan	575.000	400.000
Jumlah	2.204.298	1.422.064

c. Rata-rata tingkat bonus tahunan dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,02%	4,50%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	4,60	6,92
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,03	5,02

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By Type:

	2012	2011
Giro pada Bank Indonesia	528.298	455.064
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.101.000	567.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	575.000	400.000
Jumlah	2.204.298	1.422.064

b. By Time Period:

	2012	2011
≤ 1 bulan	1.629.298	1.022.064
> 1 bulan	575.000	400.000
Jumlah	2.204.298	1.422.064

c. The annual average bonus rate and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	2012	2011
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	4,02%	4,50%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	4,60	6,92
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,03	5,02

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principles" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and the latest amendment No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2012 and 2011.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	16.565	6.028	PT Bank Central Asia Tbk
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.586	16.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	502	100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	85.653	22.665	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(857)	(227)	Allowance for possible losses
Neto	84.796	22.438	Net

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not earn interest income from all current accounts with other banks.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of December 31, 2012 and 2011, all current accounts with other banks are classified as "Current".

Perubahan cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	227	165	Balance at beginning of the year
Pembentukan cadangan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	630	62	Provisions during the year (Note 31)
Saldo akhir tahun	857	227	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis:

	2012	2011	
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)			Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)
Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	30.000	Sharia Business Unit of PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Cadangan penyisihan kerugian	-	(300)	Allowance for possible losses
Jumlah	-	29.700	Total

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By Type:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 mempunyai jangka waktu kurang atau sama dengan (\leq) 1 (satu) bulan.

c. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, seluruh penempatan pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Rata-rata tingkat bagi hasil per tahun sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	4,60%

e. Perubahan cadangan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Saldo awal tahun	300
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(300)
Saldo akhir tahun	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. INVESTASI PADA SURAT BERTHARGA

a. Berdasarkan Tujuan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Diukur pada nilai perolehan Surat Berharga Syariah Negara - IFR 0003 termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.197 dan Rp2.995 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	93.631	94.429
Sukuk korporasi	76.000	151.000
Jumlah	169.631	245.429
Cadangan penyisihan kerugian	(760)	(1.510)
Neto	168.871	243.919

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. *By Time Period:*

The term of all placements with other banks as of December 31, 2011 are less than or equal to (\leq) 1 (one) month.

c. *By Collectibility:*

As of December 31, 2011, all placements with other banks is classified as "Current".

d. *Average anual profit sharing rates as follows:*

<u>2011</u>	
5,00%	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>

e. *The movements of allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:*

<u>2011</u>	
250	<i>Balance at beginning of the year</i>
50	<i>(Reversal) provisions during the year (Note 31)</i>
300	<i>Balance at end of the year</i>

Management believes that the allowance for possible losses on placements with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. *By Purpose:*

<u>2011</u>	
94.429	<i>At acquisition cost Sharia Government Securities - IFR 0003 including unamortized premium/diskonto amounted to Rp2,197 and Rp2,995 as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
151.000	<i>Corporate sukuk</i>
245.429	<i>Total</i>
(1.510)	<i>Allowance for possible losses</i>
243.919	<i>Net</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating ^{a)}		Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	
			2012	2011	2012	2011
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	9,25	15 Sep 2015	-	-	91.434	91.434
Diskonto/premium yang belum diamortisasi/ Unamortized premium/discount					2.197	2.995
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA-(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA(sy)	idAA(sy)	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	idAA+(sy)	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	11,95	12 Jan 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
Mitra Adiperkasa I Seri A	12,25	16 Des 2012	-	idA+(sy)	-	25.000
Bakrieland Development I Seri B	16,00	7 Juli 2012	-	idBBB+(sy)	-	50.000
Jumlah/Total					169.631	245.429
Cadangan penyisihan kerugian/Allowance for possible losses					(760)	(1.510)
Neto/Net					168.871	243.919

^{a)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{a)} According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2012	2011	
1 - 3 tahun	-	75.000	1 - 3 years
3 - 5 tahun	117.452	118.292	3 - 5 years
> 5 tahun	52.179	52.137	> 5 years
Jumlah	169.631	245.429	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(760)	(1.510)	Allowance for possible losses
Neto	168.871	243.919	Net

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2012	2011	
≤ 1 tahun	-	75.000	≤ 1 year
1 - 3 tahun	159.631	66.000	1 - 3 years
3 - 5 tahun	10.000	94.429	3 - 5 years
> 5 tahun	-	10.000	> 5 years
Jumlah	169.631	245.429	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(760)	(1.510)	Allowance for possible losses
Neto	168.871	243.919	Net

e. By Remaining Period to Maturity:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

f. Berdasarkan Keterkaitan:

	2012	2011
Pihak ketiga		
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000
Bakrieland Development I Seri B	-	50.000
Mitra Adiperkasa I Seri A	-	25.000
	25.000	100.000
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	93.631	94.429
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000
	144.631	145.429
Jumlah	169.631	245.429
Cadangan penyisihan kerugian	(760)	(1.510)
Neto	168.871	243.919

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

f. By Relationship:

	2012	2011
<i>Third parties</i>		
<i>Salim Ivomas Pratama I</i>	25.000	25.000
<i>Bakrieland Development I Seri B</i>	-	50.000
<i>Mitra Adiperkasa I Seri A</i>	-	25.000
	25.000	100.000
<i>Related parties (Note 38)</i>		
<i>Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003</i>	93.631	94.429
<i>Pupuk Kaltim I</i>	25.000	25.000
<i>Indosat IV Seri A</i>	16.000	16.000
<i>PLN IV Seri A/2010</i>	10.000	10.000
	144.631	145.429
<i>Total</i>	169.631	245.429
<i>Allowance for possible losses</i>	(760)	(1.510)
Net	168.871	243.919

g. Perubahan cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	1.510	1.510
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(750)	-
Saldo akhir tahun	760	1.510

g. The movements of the allowance for possible losses of investments in marketable securities are as follows:

	2012	2011
<i>Balance at beginning of the year</i>	1.510	1.510
<i>Reversal during the year (Note 31)</i>	(750)	-
Balance at end of the year	760	1.510

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses of investments in marketable securities is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

7. PIUTANG

a. Berdasarkan Jenis:

	2012						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<i>Third Parties</i>							
<i>Murabahah</i>	6.522.989	211.521	134.461	21.215	120.929	7.011.115	
<i>Istishna</i>	12.742	1.527	104	162	3.176	17.711	
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826	
<i>Related Parties (Note 38)</i>							
<i>Murabahah</i>	117.763	26	1	-	-	117.790	
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616	
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)	<i>Total Allowance for possible losses</i>
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769	Net

7. RECEIVABLES

a. By Type:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis (lanjutan):

2011						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						
Murabahah	4.852.885	198.667	27.807	57.038	112.298	5.248.695
Istishna	16.992	574	501	3.002	1.626	22.695
	4.869.877	199.241	28.308	60.040	113.924	5.271.390
Pihak Berelasi (Catatan 38)						
Murabahah	120.649	-	-	-	-	120.649
Jumlah	4.990.526	199.241	28.308	60.040	113.924	5.392.039
Cadangan penyisihan kerugian	(49.149)	(5.131)	(634)	(19.201)	(20.588)	(94.703)
Neto	4.941.377	194.110	27.674	40.839	93.336	5.297.336

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						
Jasa usaha	3.680.409	98.545	113.784	10.793	17.535	3.921.066
Sosial/masyarakat	1.751.122	88.461	11.940	6.187	53.165	1.910.875
Industri	464.919	14.525	6.984	3.711	31.960	522.099
Perdagangan	156.814	6.976	1.027	520	8.861	174.198
Pertanian	58.126	2.977	362	113	2.923	64.501
Konstruksi	52.063	1.000	51	-	4.556	57.670
Pengangkutan	45.688	272	-	-	486	46.446
Pertambangan	12.213	274	201	-	-	12.688
Listrik, gas dan air	3.498	-	163	-	-	3.661
Lainnya ¹⁾	310.879	18	53	53	4.619	315.622
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826
Pihak Berelasi (Catatan 38)						
Sosial/masyarakat	102.853	-	-	-	-	102.853
Listrik, gas dan air	14.910	26	1	-	-	14.937
	117.763	26	1	-	-	117.790
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769

¹⁾ Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

¹⁾ Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

2011						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						
Sosial/masyarakat	2.024.072	76.349	14.868	11.877	46.835	2.174.001
Perdagangan	1.027.655	17.350	6.695	4.419	14.026	1.070.145
Jasa usaha	664.925	90.597	3.642	36.326	9.390	804.880
Industri	511.546	5.564	1.589	4.366	25.376	548.441
Pengangkutan	315.674	47	157	677	4.074	320.629
Pertanian	178.535	4.312	874	467	3.354	187.542
Konstruksi	57.300	3.300	423	1.763	959	63.745
Listrik, gas dan air	10.574	333	-	-	532	11.439
Pertambangan	10.138	-	-	-	-	10.138
Lainnya ¹⁾	69.458	1.389	60	145	9.378	80.430
	4.869.877	199.241	28.308	60.040	113.924	5.271.390
Pihak Berelasi (Catatan 38)						
Jasa usaha	74.395	-	-	-	-	74.395
Perdagangan	26.708	-	-	-	-	26.708
Pengangkutan	17.534	-	-	-	-	17.534
Pertanian	1.826	-	-	-	-	1.826
Industri	100	-	-	-	-	100
Sosial/masyarakat	86	-	-	-	-	86
	120.649	-	-	-	-	120.649
Jumlah	4.990.526	199.241	28.308	60.040	113.924	5.392.039
Cadangan penyisihan kerugian	(49.149)	(5.131)	(634)	(19.201)	(20.588)	(94.703)
Neto	4.941.377	194.110	27.674	40.839	93.336	5.297.336

¹⁾ Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

¹⁾ Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2012	2011
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 tahun	451.883	525.588
1 - 3 tahun	510.273	1.317.254
3 - 5 tahun	2.052.638	1.728.151
> 5 tahun	4.014.032	1.700.397
	<u>7.028.826</u>	<u>5.271.390</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 38)</u>		
1 - 3 tahun	137	24.454
3 - 5 tahun	100.666	87.748
> 5 tahun	16.987	8.447
	<u>117.790</u>	<u>120.649</u>
Jumlah	7.146.616	5.392.039
Cadangan penyisihan kerugian	(163.847)	(94.703)
Neto	<u>6.982.769</u>	<u>5.297.336</u>

7. RECEIVABLES (continued)

c. By Period:

	Third Parties
≤ 1 year	≤ 1 year
1 - 3 years	1 - 3 years
3 - 5 years	3 - 5 years
> 5 years	> 5 years
	<u>7.028.826</u>
	<u>5.271.390</u>
	<u>117.790</u>
	<u>120.649</u>
	5.392.039
	(94.703)
	<u>5.297.336</u>
	<u>5.297.336</u>
	Total
	Allowance for possible losses
	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2012	2011
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	55.528	66.805
1 - 3 bulan	216.292	222.709
3 - 12 bulan	436.376	390.066
1 - 5 tahun	3.854.952	2.996.729
> 5 tahun	2.465.678	1.595.081
	<u>7.028.826</u>	<u>5.271.390</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 38)</u>		
≤ 1 bulan	1	-
1 - 3 bulan	-	13
3 - 12 bulan	65	1.972
1 - 5 tahun	104.698	112.819
> 5 tahun	13.026	5.845
	<u>117.790</u>	<u>120.649</u>
Jumlah	7.146.616	5.392.039
Cadangan penyisihan kerugian	(163.847)	(94.703)
Neto	<u>6.982.769</u>	<u>5.297.336</u>

d. By Remaining Period to Maturity:

	Third Parties
≤ 1 month	≤ 1 month
1 - 3 months	1 - 3 months
3 - 12 months	3 - 12 months
1 - 5 years	1 - 5 years
> 5 years	> 5 years
	<u>7.028.826</u>
	<u>5.271.390</u>
	<u>117.790</u>
	<u>120.649</u>
	5.392.039
	(94.703)
	<u>5.297.336</u>
	<u>5.297.336</u>
	Total
	Allowance for possible losses
	Net

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>	7.028.826	5.271.390	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related Parties (Note 38)</u>
Perum DAMRI	75.994	73.276	Perum DAMRI
PT Bringin Gigantara	17.621	25.063	PT Bringin Gigantara
PT Bringin Karya Sejahtera	9.237	13.408	PT Bringin Karya Sejahtera
PT Satkomindo Mediyasa	-	1.119	PT Satkomindo Mediyasa
Karyawan Kunci	14.938	7.783	Key Employees
	117.790	120.649	
Jumlah	7.146.616	5.392.039	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(163.847)	(94.703)	Allowance for possible losses
Neto	6.982.769	5.297.336	Net

f. Informasi Penting Lainnya:

1) Piutang *murabahah* kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada pihak yang memiliki hubungan kepengurusan, pengendalian dan pengaruh signifikan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (induk), hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI, entitas dan lembaga Pemerintah dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp14.938 dan Rp7.783 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6,00% pada tahun 2012 dan 2011.

2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 10,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2012 dan dari 11,00% sampai dengan 27,00% pada tahun 2011.

3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	94.703	91.373	Balance at beginning of the year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	49.674	(5.461)	Provision (reversal) during the year (Note 31)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbuku selama tahun berjalan	21.118	35.301	Recoveries of written-off
	(1.648)	(26.510)	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	163.847	94.703	Balance at end of the year

7. RECEIVABLES (continued)

e. By Relationship:

	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>	7.028.826	5.271.390	<u>Third Parties</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related Parties (Note 38)</u>
Perum DAMRI	75.994	73.276	Perum DAMRI
PT Bringin Gigantara	17.621	25.063	PT Bringin Gigantara
PT Bringin Karya Sejahtera	9.237	13.408	PT Bringin Karya Sejahtera
PT Satkomindo Mediyasa	-	1.119	PT Satkomindo Mediyasa
Karyawan Kunci	14.938	7.783	Key Employees
	117.790	120.649	
Jumlah	7.146.616	5.392.039	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(163.847)	(94.703)	Allowance for possible losses
Neto	6.982.769	5.297.336	Net

f. Other Significant Information:

1) *Murabahah receivables from related parties are receivables granted to parties related to management, controlling and significant influence of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (parent company), parties who have ownership relations with Pension Fund of BRI, Government entities and institutions and key employees. Receivables from key employees amounting to Rp14,938 and Rp7,783 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are used for acquisition of houses, vehicles and other necessities between 1 (one) until 10 (ten) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 6.00% in 2012 and 2011.*

2) *The annual profit margin rate on murabahah ranged, equivalent from 10.00% up to 24.00% in 2012 and from 11.00% up to 27.00% in 2011.*

3) *The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows:*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 23) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
NPF - Kotor	280.048	202.272
Persentase	3,92%	3,75%
NPF - Neto	187.994	161.849
Persentase	2,63%	3,00%

7. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

Management believes that the allowance for possible losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

4) *Murabahah* receivables are secured by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 23) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

NPF - Gross
Percentage

NPF - Net
Percentage

8. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan Jenis:

8. FUNDS OF QARDH

a. By Type:

2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
<i>Rahn</i>	556.519	5.376	10	-	372	562.277	<i>Rahn</i>
Dana Talangan Haji	720.293	10.300	868	557	729	732.747	Haji Bailout Fund
<i>Qardh</i> IB-KLM	121.153	7.499	50	25	7	128.734	<i>Qardh</i> IB-KLM
<i>Qardh</i>	10.186	3.726	-	-	-	13.912	<i>Qardh</i>
	1.408.151	26.901	928	582	1.108	1.437.670	
Pihak Berelasi (Catatan 38)							Related Parties (Note 38)
Dana Talangan Haji	283	-	-	-	-	283	Haji Bailout Fund
<i>Qardh</i> IB-KLM	282	-	-	-	-	282	<i>Qardh</i> IB-KLM
<i>Rahn</i>	168	-	-	-	-	168	<i>Rahn</i>
	733	-	-	-	-	733	
Jumlah	1.408.884	26.901	928	582	1.108	1.438.403	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7)	(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.101	1.430.785	Net
2011							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							Third Parties
<i>Rahn</i>	1.448.089	1.200	21	31	13	1.449.354	<i>Rahn</i>
Dana Talangan Haji	286.429	-	-	-	-	286.429	Haji Bailout Fund
<i>Qardh</i> IB-KLM	199.760	5.493	19	-	-	205.272	<i>Qardh</i> IB-KLM
<i>Qardh</i>	14.268	-	-	-	-	14.268	<i>Qardh</i>
	1.948.546	6.693	40	31	13	1.955.323	
Pihak Berelasi (Catatan 38)							Related Parties (Note 38)
<i>Rahn</i>	1.211	-	-	-	-	1.211	<i>Rahn</i>
Jumlah	1.949.757	6.693	40	31	13	1.956.534	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(5.432)	-	-	-	-	(5.432)	Allowance for possible losses
Neto	1.944.325	6.693	40	31	13	1.951.102	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

8. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Pengangkutan	6.975	-	-	-	6.975	Transportation
Jasa usaha	367	3.667	-	-	4.034	Business services
Konstruksi	2.634	-	-	-	2.634	Construction
Lainnya ¹⁾	1.398.175	23.234	928	582	1.424.027	Other ¹⁾
	1.408.151	26.901	928	582	1.437.670	
Pihak Berelasi (Catatan 38)						<i>Related Parties (Note 38)</i>
Lainnya ²⁾	733	-	-	-	733	Others ²⁾
	1.408.884	26.901	928	582	1.438.403	
Cadangan penyisihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.430.785	Net

¹⁾ Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

¹⁾ Others consist of *rahn*, *hajj* bailout fund and *qardh*-iB (KLM)

2011						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Sosial/masyarakat	140.447	4.649	19	-	145.115	Social/public
Jasa usaha	42.070	720	-	-	42.790	Business services
Industri	11.356	67	-	-	11.423	Manufacturing
Perdagangan	4.725	-	-	-	4.725	Trading
Pertanian	840	35	-	-	875	Agriculture
Pengangkutan	70	22	-	-	92	Transportation
Listrik, gas dan air	40	-	-	-	40	Electricity, gas and water
Pertambangan	40	-	-	-	40	Mining
Konstruksi	2	-	-	-	2	Construction
Lainnya ¹⁾	1.748.956	1.200	21	31	1.750.221	Others ¹⁾
Jumlah	1.948.546	6.693	40	31	1.955.323	Total
Pihak Berelasi (Catatan 38)						<i>Related Parties (Note 38)</i>
Lainnya ²⁾	1.211	-	-	-	1.211	Others ²⁾
Jumlah	1.949.757	6.693	40	31	1.956.534	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(5.432)	-	-	-	(5.432)	Allowance for possible losses
Neto	1.944.325	6.693	40	31	1.951.102	Net

¹⁾ Lainnya terdiri dari *rahn*, dana talangan haji dan *qardh* iB-KLM

¹⁾ Others consist of *rahn*, *hajj* bailout fund and *qardh*-iB (KLM)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
≤ 1 tahun	588.040	1.589.956	≤ 1 year
1 - 3 tahun	400.541	191.676	1 - 3 years
3 - 5 tahun	209.184	68.151	3 - 5 years
> 5 tahun	239.905	105.540	> 5 years
Jumlah	1.437.670	1.955.323	Total
<u>Pihak Berelasi (Catatan 38)</u>			<i>Related Parties (Note 38)</i>
≤ 1 tahun	168	1.211	≤ 1 year
1 - 3 tahun	76	-	1 - 3 years
3 - 5 tahun	69	-	3 - 5 years
> 5 tahun	420	-	> 5 years
Jumlah	733	1.211	Total
Jumlah	1.438.403	1.956.534	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(7.618)	(5.432)	Allowance for possible losses
Neto	1.430.785	1.951.102	Net

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2012	2011
<u>Pihak Ketiga</u>		
≤ 1 bulan	166.083	600.632
1 - 3 bulan	327.197	602.802
3 - 12 bulan	355.560	450.099
1 - 5 tahun	551.349	252.753
> 5 tahun	37.481	49.037
Jumlah	1.437.670	1.955.323
<u>Pihak Berelasi (Catatan 38)</u>		
≤ 1 bulan	30	62
1 - 3 bulan	168	922
3 - 12 bulan	46	227
1 - 5 tahun	207	-
> 5 tahun	282	-
Jumlah	733	1.211
Jumlah	1.438.403	1.956.534
Cadangan penyisihan kerugian	(7.618)	(5.432)
Neto	1.430.785	1.951.102

e. Informasi Penting Lainnya:

1) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	5.432	801
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	2.186	4.631
Saldo akhir tahun	7.618	5.432

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2) Pinjaman *qardh rahn* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada karyawan kunci. Pinjaman *qardh rahn* untuk karyawan kunci sebesar Rp733 dan Rp1.211 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

8. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By Remaining Period to Maturity:

	2012	2011	
			<u>Third Parties</u>
			≤ 1 month
			1 - 3 months
			3 - 12 months
			1 - 5 years
			> 5 years
			<i>Total</i>
			<u>Third Parties (Note 38)</u>
			≤ 1 month
			1 - 3 months
			3 - 12 months
			1 - 5 years
			> 5 years
			<i>Total</i>
			<i>Total</i>
			<i>Allowance for possible losses</i>
			Net

e. Other Significant Information:

1) The movements of allowance for possible losses on funds of *qardh* are as follows:

	2012	2011
Saldo awal tahun	5.432	801
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	2.186	4.631
Saldo akhir tahun	7.618	5.432

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

2) Funds of *qardh rahn* from related parties are funds granted to key employees. Funds of *qardh rahn* to key employees amounting to Rp733 and Rp1,211 on December 31, 2012 and 2011, respectively.

3) Funds of *qardh* are secured by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
NPF - Kotor	2.618	84	NPF - Gross
Persentase	0,1820%	0,0043%	Percentage
NPF - Neto	2.596	84	NPF - Net
Persentase	0,1805%	0,0043%	Percentage

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis:

	2012	2011	
Modal kerja	875.860	609.111	Working capital
Investasi	3.170	1.920	Investment
Jumlah	879.030	611.031	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(19.778)	(12.567)	Allowance for possible losses
Neto	859.252	598.464	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Sosial/masyarakat	782.559	2.363	78	501	10.488	795.989	Social/public
Jasa usaha	52.970	-	-	-	-	52.970	Business services
Industri	9.919	-	-	-	-	9.919	Manufacturing
Perdagangan	8.963	-	-	-	-	8.963	Trading
Pertanian	7.253	-	-	-	-	7.253	Agriculture
Pengangkutan	3.333	-	-	-	-	3.333	Transportation
Listrik, gas dan air	540	-	-	-	-	540	Electricity, gas and water
Konstruksi	63	-	-	-	-	63	Construction
Jumlah	865.600	2.363	78	501	10.488	879.030	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(8.832)	(118)	(78)	(501)	(10.249)	(19.778)	Allowance for possible losses
Neto	856.768	2.245	-	-	239	859.252	Net
2011							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Jasa usaha	307.798	4.357	-	3.672	4.663	320.490	Business services
Sosial/masyarakat	194.689	341	-	-	108	195.138	Social/public
Pertanian	44.110	136	-	-	-	44.246	Agriculture
Industri	31.210	-	-	-	-	31.210	Manufacturing
Pertambangan	7.110	-	-	-	-	7.110	Mining
Perdagangan	5.536	-	-	-	-	5.536	Trading
Pengangkutan	3.964	-	-	-	-	3.964	Transportation
Listrik, gas dan air	2.696	-	-	-	-	2.696	Electricity, gas and water
Konstruksi	630	-	-	-	-	630	Construction
Lainnya	-	-	-	-	11	11	Others
Jumlah	597.743	4.834	-	3.672	4.782	611.031	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(5.964)	(242)	-	(1.836)	(4.525)	(12.567)	Allowance for possible losses
Neto	591.779	4.592	-	1.836	257	598.464	Net

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2012	2011
≤ 1 tahun	45.206	4.282
1 - 3 tahun	58.319	150.762
3 - 5 tahun	305.558	410.184
> 5 tahun	469.947	45.803
Jumlah	879.030	611.031
Cadangan penyisihan kerugian	(19.778)	(12.567)
Neto	859.252	598.464

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2012	2011
≤ 1 bulan	7.109	137
1 - 3 bulan	4.017	393
3 - 12 bulan	65.899	18.070
1 - 5 tahun	683.006	546.628
> 5 tahun	118.999	45.803
Jumlah	879.030	611.031
Cadangan penyisihan kerugian	(19.778)	(12.567)
Neto	859.252	598.464

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 10,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2012 dan dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2011.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	12.567	4.678
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	6.075	7.856
Penerimaan kembali hapus buku	1.136	33
Saldo akhir tahun	19.778	12.567

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By Period:

	2012	2011
≤ 1 year	45.206	4.282
1 - 3 years	58.319	150.762
3 - 5 years	305.558	410.184
> 5 years	469.947	45.803
Jumlah	879.030	611.031
Allowance for possible losses	(19.778)	(12.567)
Net	859.252	598.464

d. By Remaining Period to Maturity:

	2012	2011
≤ 1 month	7.109	137
1 - 3 months	4.017	393
3 - 12 months	65.899	18.070
1 - 5 years	683.006	546.628
> 5 years	118.999	45.803
Jumlah	879.030	611.031
Allowance for possible losses	(19.778)	(12.567)
Net	859.252	598.464

e. Other Significant Information:

- 1) There is no *mudharabah* financing granted to related parties as of December 31, 2012 and 2011.
- 2) The annual profit sharing rate on *mudharabah* financing ranged, equivalent from 10.00% up to 17.00% in 2012 and from 11.00% up to 17.00% in 2011.
- 3) The movements of allowance for possible losses on *mudharabah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year	12.567
Provisions during the year (Note 31)	6.075
Recoveries of written-off	1.136
Balance at end of the year	19.778

Management believes that the allowance for possible losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 23) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2012	2011
NPF - Kotor	11.067	8.454
Persentase	1,34%	1,38%
NPF - Neto	239	2.093
Persentase	0,03%	0,34%

9. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. *Other Significant Information* (continued):

- 4) *Mudharabah financing* are secured by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 23) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

NPF - Gross
Percentage

NPF - Net
Percentage

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Jenis:

	2012	2011
Modal kerja	1.494.521	984.228
Investasi	289.711	164.882
Jumlah	1.784.232	1.149.110
Cadangan penyisihan kerugian	(46.401)	(25.738)
Neto	1.737.831	1.123.372

10. MUSYARAKAH FINANCING

a. *By Type*:

Working capital
Investment

Total
Allowance for possible losses

Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. *By Economic Sector*:

	2012						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/Loss	Jumlah/ <i>Total</i>	
Sosial/masyarakat	1.486.697	15.303	8.803	1.299	34.700	1.546.802	Social/public
Industri	99.409	938	-	-	-	100.347	Manufacturing
Pertambangan	50.000	-	-	-	-	50.000	Mining
Jasa usaha	35.809	-	-	750	-	36.559	Business services
Pengangkutan	14.681	-	-	-	-	14.681	Transportation
Pertdagangan	11.438	2.632	-	-	-	14.070	Trading
Pertanian	11.809	-	-	-	-	11.809	Agriculture
Konstruksi	9.664	-	-	700	-	10.364	Construction
Jumlah	1.719.107	18.873	8.803	2.749	34.700	1.784.232	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(16.969)	(944)	(918)	(568)	(27.002)	(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	1.702.138	17.929	7.885	2.181	7.698	1.737.831	Net

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b. By Economic Sector (continued):

		2011						
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Jasa usaha	553.286	1.733	579	226	150	555.974	Business services	
Industri	149.789	346	-	445	450	151.030	Manufacturing	
Sosial/masyarakat	142.544	224	-	400	127	143.295	Social/public	
Perdagangan	111.555	995	248	1.466	1.785	116.049	Trading	
Konstruksi	93.826	1.100	-	-	370	95.296	Construction	
Pertanian	28.382	-	-	-	-	28.382	Agriculture	
Pengangkutan	6.810	-	-	-	10.506	17.316	Transportation	
Pertambangan	15.000	-	-	-	-	15.000	Mining	
Lainnya	-	1.498	105	5.472	19.693	26.768	Others	
Jumlah	1.101.192	5.896	932	8.009	33.081	1.149.110	Total	
Cadangan penyisihan kerugian	(10.935)	(117)	(37)	(1.242)	(13.407)	(25.738)	Allowance for possible losses	
Neto	1.090.257	5.779	895	6.767	19.674	1.123.372	Net	

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	2012	2011	
≤ 1 tahun	500.283	242.913	≤ 1 year
1 - 3 tahun	403.411	691.333	1 - 3 years
3 - 5 tahun	519.148	173.237	3 - 5 years
> 5 tahun	361.390	41.627	> 5 years
Jumlah	1.784.232	1.149.110	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(46.401)	(25.738)	Allowance for possible losses
Neto	1.737.831	1.123.372	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	2012	2011	
≤ 1 bulan	105.278	68.652	≤ 1 month
1 - 3 bulan	168.420	47.654	1 - 3 months
3 - 12 bulan	543.854	363.656	3 - 12 months
1 - 5 tahun	919.056	637.830	1 - 5 years
> 5 tahun	47.624	31.318	> 5 years
Jumlah	1.784.232	1.149.110	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(46.401)	(25.738)	Allowance for possible losses
Neto	1.737.831	1.123.372	Net

e. Informasi Penting Lainnya:

e. Other Significant Information:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.
- 2) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 10,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2012 dan dari 11,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2011.

- 1) There is no *musyarakah* financing granted to related parties as of December 31, 2012 and 2011.
- 2) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranged, equivalent from 10.00% to 17.00% in 2012 and from 11.00% to 17.00% in 2011.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	25.738	14.524	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	17.490	11.715	<i>Provisions during the year (Note 31)</i>
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun Berjalan	3.433	631	<i>Recoveries of written-off</i>
	(260)	(1.132)	<i>Write-offs during the year</i>
Saldo akhir tahun	46.401	25.738	<i>Balance at end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 23) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
NPF - Kotor	46.252	42.022	<i>NPF - Gross</i>
Persentase	2,59%	3,66%	<i>Percentage</i>
NPF - Neto	17.764	27.336	<i>NPF - Net</i>
Persentase	1,00%	2,38%	<i>Percentage</i>

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. *Other Significant Information (continued):*

- 3) *The movements of allowance for possible losses on musyarakah financing are as follows:*

Management believes that the allowance for possible losses on musyarakah financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Musyarakah financing are secured by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 23) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

- 5) *The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on musyarakah financing are as follows:*

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Pihak ketiga	980	1.613	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	100.202	65.330	<i>PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)</i>
Perum Damri	79.970	-	<i>Perum Damri</i>
Jumlah	181.152	66.943	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan	(26.433)	(5.357)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Neto	154.719	61.586	<i>Net</i>

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for ijarah are as follows:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH
(lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk cadangan penyisihan aktiva produktif tidak berlaku bagi aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp21.076 untuk tahun 2012 dan Rp4.491 untuk tahun 2011 (Catatan 27).

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2012						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	-	-	-	12.856	Landrights
Bangunan kantor	18.529	1.051	-	-	19.580	Office building
Kendaraan bermotor	15.600	-	326	-	15.274	Vehicles
Komputer dan mesin	130.239	33.605	263	1.157	164.738	Computer and machines
Inventaris lainnya	46.170	8.296	31	(373)	54.062	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	1.391	298	47	(784)	858	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	224.785	43.250	667	-	267.368	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	5.129	1.389	-	-	6.518	Office building
Kendaraan bermotor	14.959	267	326	-	14.900	Vehicles
Komputer dan mesin	56.950	34.244	255	309	91.248	Computer and machines
Inventaris lainnya	22.420	9.557	31	(309)	31.637	Other equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	99.458	45.457	612	-	144.303	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	125.327				123.065	Book value - net

2011						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	7.084	6.389	617	-	12.856	Landrights
Bangunan kantor	10.386	9.094	951	-	18.529	Office building
Kendaraan bermotor	15.744	-	144	-	15.600	Vehicles
Komputer dan mesin	92.290	38.306	367	10	130.239	Computer and machines
Inventaris lainnya	32.647	13.344	156	335	46.170	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	627	1.109	-	(345)	1.391	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	158.778	68.242	2.235	-	224.785	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	5.024	988	883	-	5.129	Office building
Kendaraan bermotor	14.739	364	144	-	14.959	Vehicles
Komputer dan mesin	31.904	25.412	366	-	56.950	Computer and machines
Inventaris lainnya	14.798	7.770	148	-	22.420	Other equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66.465	34.534	1.541	-	99.458	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	92.313				123.327	Book value - net

11. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH (continued)

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for possible losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

Depreciation charged to the statements of comprehensive income is amounted to Rp21,076 in 2012 and Rp4,491 in 2011 (Note 27).

12. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Harga jual	94	7.277
Nilai buku	(8)	(694)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	86	6.583

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (entitas anak Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp264.522 dan Rp270.098 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2012
Pihak ketiga	
Biaya dibayar di muka	123.275
Tagihan ATM	25.431
Pendapatan yang akan diterima dari rahn	15.383
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	9.975
Persediaan alat tulis kantor dan meterai	6.627
<i>Suspense account</i>	3.439
Piutang pendapatan ijarah	1.633
Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	1.500
Piutang pendapatan bagi hasil	319
Agunan yang diambil alih	-
Lain-lain	4.883
Jumlah	192.465

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates from December 31, 2012 up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

The details of premises and equipment sold are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	94	7.277	Selling price
Nilai buku	(8)	(694)	Book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	86	6.583	Gain on sales of premises and equipments (Note 34)

The Bank has insured the premises and equipment (except for landrights) to cover for possible losses against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp264,522 and Rp270,098 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment as mentioned above.

13. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya dibayar di muka	123.275	120.055	Prepaid expense
Tagihan ATM	25.431	6.523	ATM receivables
Pendapatan yang akan diterima dari rahn	15.383	44.483	Accrued income of rahn
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	9.975	22.133	Accrued income of marketable securities
Persediaan alat tulis kantor dan meterai	6.627	3.871	Office supplies and stamps
<i>Suspense account</i>	3.439	-	Suspense account
Piutang pendapatan ijarah	1.633	1.121	Ijarah income receivables
Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	1.500	1.633	Istishna assets in progress
Piutang pendapatan bagi hasil	319	6.743	Profit sharing receivables
Agunan yang diambil alih	-	39.414	Foreclosed collaterals
Lain-lain	4.883	3.008	Others
Jumlah	192.465	248.984	Total

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain terdiri dari (lanjutan):

	2012	2011	
Pihak berelasi			Related party
Lain-lain (Catatan 38)	70	-	Others (Note 38)
Jumlah	192.535	248.984	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(3.439)	(8.885)	Allowance for possible losses
Neto	189.096	240.099	Net

Lain-lain terdiri dari uang muka, selisih kas dan lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian merupakan cadangan penyisihan atas *suspense account* pada tahun 2012 dan agunan yang diambil alih pada tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, *suspense account* diklasifikasikan "Macet" sebesar Rp3.439 dan dibentuk pencadangan 100%. Manajemen berpendapat bahwa *suspense account* tersebut terjadi karena selisih antara *Sub Ledger* dan *General Ledger* yang dihasilkan oleh *Core Banking System* (T24) dan Subsystem.

Pada tanggal 31 Desember 2011 agunan yang diambil alih diklasifikasikan "Lancar" sebesar Rp30.870 dan "Macet" sebesar Rp8.544.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

14. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2012	2011	
Titipan ATM	25.324	8.501	Remittance on ATM
Titipan biaya operasional	13.994	24.802	Remittance of operating expenses
Titipan tagihan pembayaran	4.048	1.886	Remittance of bills payment
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.700	1.373	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment
Titipan lainnya	6.847	6.850	Other remittances
Jumlah	51.913	43.412	Net

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

15. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

13. OTHER ASSETS (continued)

Other assets consist of (continued):

	2012	2011	
Pihak berelasi			Related party
Lain-lain (Catatan 38)	70	-	Others (Note 38)
Jumlah	192.535	248.984	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(3.439)	(8.885)	Allowance for possible losses
Neto	189.096	240.099	Net

Others consist of advances, cash differences and others.

Allowance for possible losses consists of allowance for *suspense account* in 2012 and foreclosed collaterals in 2011.

As of December 31, 2012, *suspense accounts* which are classified as "Loss" is amounted Rp3,439 and reserved 100% allowance for possible losses. Management believes that the *suspense account* is due to the difference between the *General Ledger* and *Sub Ledger* produced by the *Core Banking System* (T24) and Subsystem.

As of December 31, 2011 foreclosed collaterals which are classified as "Current" amounted Rp30,870 and "Loss" amounted to Rp8,544.

Management believes that allowance for possible losses on other assets is adequate.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

	2012	2011	
Titipan ATM	25.324	8.501	Remittance on ATM
Titipan biaya operasional	13.994	24.802	Remittance of operating expenses
Titipan tagihan pembayaran	4.048	1.886	Remittance of bills payment
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.700	1.373	Remittance of <i>istishna</i> advanced payment
Titipan lainnya	6.847	6.850	Other remittances
Jumlah	51.913	43.412	Net

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

15. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-
 tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

16. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

	<u>2012</u>
Pihak ketiga	658.782
Pihak berelasi (Catatan 38)	13.018
Jumlah	<u>671.800</u>

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

17. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	<u>2012</u>
Pihak ketiga	1.688.025
Pihak berelasi (Catatan 38)	453
Jumlah	<u>1.688.478</u>

Tabungan wadiah merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2012</u>
Pihak ketiga	
Giro wadiah	5.644
Tabungan wadiah	-
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	100.000
Jumlah	<u>105.644</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Giro wadiah	6
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	450.000
Jumlah	<u>555.650</u>

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	<u>2011</u>	
	450.056	<i>Third parties</i>
	65.774	<i>Related parties (Note 38)</i>
Total	<u>515.830</u>	

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

17. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	<u>2011</u>	
	1.385.451	<i>Third parties</i>
	1.274	<i>Related parties (Note 38)</i>
Net	<u>1.386.725</u>	

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	<u>2011</u>	
	3.087	<i>Third parties</i>
	2.032	<i>Wadiah demand deposits</i>
		<i>Wadiah savings deposits</i>
	50.000	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Total	<u>55.119</u>	
		<i>Related parties (Note 38)</i>
	-	<i>Wadiah demand deposits</i>
	100.000	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
Total	<u>155.119</u>	

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (\leq) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2012, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2011 dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 4,56% dan 5,05%.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diperoleh Bank untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank.

20. UTANG PAJAK

a. Utang Pajak:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	8.033	8.398
Pasal 21	8.528	2.383
Pasal 23	517	571
Pasal 25 (Desember)	3.871	-
Pasal 29	18.525	2.450
Jumlah	39.474	13.802

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to (\leq) 1 (one) month. As of December 31, 2012 SIMA issued by the Bank was owned by Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Sharia Unit Business (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia and as of December 31, 2011, SIMA issued by the Bank was owned by PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sharia Unit Business (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah.

Average profit sharing rate of SIMA for the years 2012 and 2011 are 4.56% and 5.05%, respectively.

19. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) represents mudharabah financing facility obtained by Bank used for mortgage loan. The financing facility is for 5 (five) years period and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively.

20. TAXES PAYABLE

a. Taxes Payable:

As of December 31, 2012 and 2011, the details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25 (December)
Article 29
Total

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	138.052	16.701
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan estimasi liabilitas imbalan kerja	17.534	12.518
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	31.489	118
Penyisihan kerugian aset non-produktif	363	(1.163)
	49.386	11.473
<u>Beda Permanen:</u>		
Representasi dan sumbangan	1.680	1.539
Pembinaan jasmani dan rohani	2.216	1.123
Pemeliharaan rumah dinas	23	16
Biaya lain-lain	2.685	808
	6.604	3.486
Penghasilan kena pajak	194.042	31.660
Beban pajak penghasilan - kini	48.510	7.915
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(29.985)	(5.465)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	18.525	2.450

b. Corporate Income Tax Expense:

Reconciliation between income before income tax benefit as stated on the statements of comprehensive income with fiscal income for the fiscal years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

<i>Income before income tax benefit per statements of comprehensive income</i>
<u><i>Temporary Differences:</i></u>
<i>Provision of estimated employee benefit liabilities</i>
<i>Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
<u><i>Permanent Differences:</i></u>
<i>Representation and donation</i>
<i>Development of physical and spiritual</i>
<i>Vehicle maintenance</i>
<i>Other expenses</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Corporate income tax expense - current</i>
<i>Prepaid tax - article 25</i>
<i>Income tax payable - article 29</i>

c. Aset Pajak Tangguhan:

	2012	2011
Estimasi liabilitas imbalan kerja	10.769	6.386
Penyisihan kerugian aset non-produktif	10.094	2.221
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan	633	542
Jumlah aset pajak tangguhan	21.496	9.149

c. Deferred Tax Assets:

<i>Estimated liabilities from employee benefit</i>
<i>Provision for possible losses on non-earning assets</i>
<i>Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
<i>Total of deferred tax assets</i>

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. UTANG PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - neto Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum manfaat pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	138.052	16.701	<i>Income before income tax benefit per statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	34.513	4.175	<i>Income tax expense calculated at the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.651	872	<i>Effect of tax on permanent differences</i>
Beban pajak - neto	36.164	5.047	<i>Income tax - net</i>

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2012	2011	
Rekening sementara	238.364	45.368	<i>Temporary accounts</i>
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 36)	43.076	25.543	<i>Estimated liabilities from employee benefit (Note 36)</i>
Premi asuransi	9.123	11.138	<i>Insurance policy</i>
Perantara hasil kliring	2.444	763	<i>Clearance intermediaries</i>
Setoran jaminan	1.347	1.481	<i>Guarantee deposits</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	663	665	<i>Deferred income</i>
Dana <i>al qardhul hasan</i>	30	202	<i>Al qardhul hasan funds</i>
Lain-lain	3.243	1.258	<i>Others</i>
Jumlah	298.290	86.418	<i>Total</i>

Rekening sementara merupakan liabilitas bagi hasil deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan liabilitas bagian sumber daya manusia, pembayaran kepada notaris dan lain-lain yang belum terselesaikan.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

22. TABUNGAN MUDHARABAH

- a. Berdasarkan Jenis Produk:

	2012	2011	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	193.597	102.790	<i>Mudharabah haji savings deposits</i>
Tabungan impian	1.688	-	<i>Impian savings deposits</i>
Jumlah	195.285	102.790	<i>Total</i>

20. TAXES PAYABLE (continued)

- d. The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax benefit and prevailing tax rate is as follows:

21. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

Temporary account represents unsettled liabilities of *mudharabah* time deposit revenue sharing, loans installments, remittances of human resource department liabilities, payments to notary and others.

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Others represent administration accounts and others.

22. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

- a. By Product Type:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

22. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Keterkaitan:

	2012
Bukan Bank	
Pihak ketiga	195.262
Pihak berelasi (Catatan 38)	23
Jumlah	195.285

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	15	2,00
Tabungan impian	30	4,04

22. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

b. By Relationship:

	2011	
	102.704	Non-Bank
	86	Third parties
		Related parties (Note 38)
Jumlah	102.790	Total

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah savings deposits in 2012 and 2011, respectively, are as follows:

	2011		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
	15	2,24	Mudharabah haji savings deposits
	-	-	Impian savings deposits

23. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	2012
Bukan Bank	
Pihak ketiga	7.166.729
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.291.954
	8.458.683
Bank	
Pihak ketiga	884.643
Pihak berelasi (Catatan 38)	50.000
	934.643
Jumlah	9.393.326

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2012
1 bulan	7.038.641
3 bulan	1.952.757
6 bulan	181.297
12 bulan	220.631
Jumlah	9.393.326

23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By Relationship:

	2011	
	7.212.745	Non-Bank
	132.917	Third parties
		Related parties (Note 38)
	7.345.662	
		Bank
	505.405	Third parties
	50.000	Related parties (Note 38)
	555.405	
Jumlah	7.901.067	Total

b. By Period:

	2011	
	6.357.576	1 month
	1.298.596	3 months
	94.151	6 months
	150.744	12 months
Jumlah	7.901.067	Total

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2012
≤ 1 bulan	7.346.482
1 - 3 bulan	1.862.612
3 - 12 bulan	181.884
> 12 bulan	2.348
Jumlah	9.393.326

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp4.434 dan Rp25.052 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 7), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp9.069 dan Rp9.311 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 9 dan 10).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	46	6,10
3 Bulan	47	6,26
6 Bulan	48	6,40
12 Bulan	49	6,54

2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
1 Bulan	44	5,84
3 Bulan	45	6,00
6 Bulan	46	6,14
12 Bulan	47	6,29

23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. *By Remaining Period to Maturity:*

	2012	2011	
≤ 1 bulan	6.370.411	1.369.486	≤ 1 month
1 - 3 months	181.884	161.145	1 - 3 months
3 - 12 months	2.348	25	3 - 12 months
> 12 months	9.393.326	7.901.067	> 12 months
Total	9.393.326	7.901.067	Total

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp4,434 and Rp25,052 as of December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 7), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp9,069 and Rp9,311 as of December 31, 2012 and 2011, respectively (Notes 9 and 10).*

e. *Mudharabah time deposits represents third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah time deposits for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, are as follows:

1) *Nominal of < Rp5 billion for the years ended December 31, 2012 and 2011.*

	2012		2011		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	46	6,10	53	7,00	1 Month
3 Bulan	47	6,26	57	7,48	3 Months
6 Bulan	48	6,40	59	7,82	6 Months
12 Bulan	49	6,54	62	8,16	12 Months

2) *Nominal of Rp5 billion - Rp10 billion for the years ended December 31, 2012 and 2011.*

	2012		2011		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	44	5,84	52	6,87	1 Month
3 Bulan	45	6,00	56	7,35	3 Months
6 Bulan	46	6,14	58	7,69	6 Months
12 Bulan	47	6,29	61	8,03	12 Months

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012		2011		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	41	5,52	45	5,95	1 Month
3 Bulan	43	5,68	49	6,42	3 Months
6 Bulan	44	5,82	51	6,76	6 Months
12 Bulan	45	5,97	54	7,10	12 Months

24. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital (Rp jumlah penuh/ Rp full amount)	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.957.999.000	99,99995%	978.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00005%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	1.958.000.000	100%	979.000.000.000	Total

Per tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.

23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

The average rate of nisbah and profit sharing for *mudharabah* time deposits for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, are as follows (continued):

- 3) Nominal of > Rp10 billion for the years ended December 31, 2012 and 2011.

24. EQUITY

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 are as follows (expressed in full amount):

On June 14, 2010, all the Bank's shareholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid share capital from Rp483,375 to Rp479,000.

On July 19, 2010, all the Bank's shareholders agreed to reamend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp479,000 to Rp979,000.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

25. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	2012
<i>Murabahah</i>	887.848
<i>Istishna</i>	3.090
Jumlah	890.938

25. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

	2011	
	612.949	<i>Murabahah</i>
	5.283	<i>Istishna</i>
Total	618.232	Total

26. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	2012
<i>Musyarakah</i>	148.910
<i>Mudharabah</i>	93.036
Jumlah	241.946

26. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

	2011	
	105.644	<i>Musyarakah</i>
	65.174	<i>Mudharabah</i>
Total	170.818	Total

27. PENDAPATAN DARI IJARAH - NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	2012
<i>Ujrah rahn</i> dan Kepemilikan Logam Mulia (KLM)	35.938
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>	32.319
<i>Ijarah multijasa</i>	26
Jumlah	68.283
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 11)	(21.076)
Neto	47.207

27. INCOME FROM IJARAH - NET

Income from ijarah - net consists of:

	2011	
	9.512	<i>Ujrah of rahn and Gold Financing (KLM)</i>
	6.051	<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i>
	17	<i>Ijarah multi-services</i>
Total	15.580	Total
Net	11.089	Net

28. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	2012
<i>Qardh</i>	104.905
Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	29.999
Bagi hasil investasi pada surat berharga	23.286
Bagi hasil penempatan pada bank lain	120
Jumlah	158.310

28. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

	2011	
	181.588	<i>Qardh</i>
	35.936	<i>Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)</i>
	28.141	<i>Profit sharing from investments in marketable securities</i>
	258	<i>Profit sharing from placements with other bank</i>
Total	245.923	Total

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	2012	2011
Deposito <i>mudharabah</i>	510.974	455.323
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	13.381	4.763
Tabungan <i>mudharabah</i>	2.850	1.819
Pinjaman <i>mudharabah</i>	390	-
Jumlah	527.595	461.905

30. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	2012	2011
Pendapatan imbalan jasa perbankan	146.887	90.226
Lain-lain	22.184	5.482
Jumlah	169.071	95.708

Pendapatan imbalan jasa perbankan terdiri dari pendapatan jasa dari *qardh* talangan haji, biaya administrasi piutang dan pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, jasa pembayaran pada pihak ketiga dan jasa bank lainnya.

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

31. BEBAN CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	2012	2011
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	75.425	18.741
Aset non-produktif	31.489	(1.163)
Aset produktif selain piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(140)	118
Jumlah	106.774	17.696

29. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

<i>Mudharabah time deposits</i>
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
<i>Mudharabah savings deposits</i>
<i>Mudharabah borrowing</i>
Total

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

<i>Fee based income from banking services</i>
<i>Others</i>
Total

Fee based income from banking services consist of services fee from hajj bailout of qardh, receivables and financing administration fees, time deposits administration fees, services fees to third parties and other banking services fees.

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

31. PROVISION FOR ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

<i>Receivables, funds of qardh and financing</i>
<i>Non-earning assets</i>
<i>Earning assets other than receivables, funds of qardh and financing</i>
Total

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	2012	2011
Gaji dan upah	192.675	177.093
Tunjangan karyawan	106.908	92.906
Imbalan kerja (Catatan 36)	17.538	12.636
Pendidikan dan pelatihan	6.262	19.840
Jumlah	323.383	302.475

32. SALARIES AND BENEFITS

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages	177.093
Employee allowances	92.906
Employee benefit (Note 36)	12.636
Education and trainings	19.840
Total	302.475

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2012	2011
Outsourcing	59.740	54.065
Sewa	56.825	60.595
Asuransi	54.111	38.438
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	45.457	34.534
Pemeliharaan dan perbaikan	29.383	22.751
Transportasi	23.343	19.614
Promosi	12.399	26.923
Listrik, air dan gas	10.633	8.803
Alat tulis dan barang cetak	7.802	8.188
Honorarium tenaga ahli	5.533	6.088
Komunikasi	5.100	6.704
Lain-lain	1.172	1.777
Jumlah	311.498	288.480

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Outsourcing	54.065
Rent	60.595
Insurance	38.438
Depreciation of premises and equipment (Note 12)	34.534
Service and maintenance	22.751
Transportation	19.614
Promotion	26.923
Electricity, water and gas	8.803
Stationery and printing	8.188
Professional fees	6.088
Communication	6.704
Others	1.777
Total	288.480

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

34. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USHAHA - NETO

	2012	2011
a. Pendapatan non-usaha terdiri dari:		
Administrasi	3.811	1.432
Sewa gedung	270	194
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	86	6.583
Lainnya	5.764	3.925
Jumlah	9.931	12.134
b. Beban non-usaha terdiri dari:		
Lainnya	2.914	504
Jumlah pendapatan non-usaha - neto	7.017	11.630

34. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

a. Non-operating income consists of:	
Administration	1.432
Building rental	194
Gain on sales of premises and equipment (Note 12)	6.583
Others	3.925
Total	12.134
b. Non-operating expenses consist of:	
Others	504
Total non-operating income - net	11.630

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2012	2011
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan ^{*)}	97.225	89.848
Jumlah Liabilitas Komitmen	97.225	89.848
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan dari NPF	19.008	26.936
Garansi yang diterima	-	485
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(41.432)	(13.427)
(Liabilitas) Tagihan Kontinjensi Neto	(22.424)	13.994

*) Tidak diaudit

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp414 dan Rp134.

36. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 4 Januari 2013 dan 20 Januari 2012.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2012	2011
Tingkat diskonto per tahun	6,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-II 1999
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old

35. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments
Commitments Payables
<i>Unused financing facilities^{*)}</i>
Total Commitments Payables
Contingencies
Contingencies Receivables
<i>Revenue from NPF</i>
<i>Guarantees received</i>
Contingencies Payables
<i>Bank guarantees issued</i>
Contingencies (Payables) Receivables - Net

*) Unaudited

- b. As of December 31, 2012 and 2011, all commitments and contingencies transactions that have credit risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp414 and Rp134, respectively.

36. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated January 4, 2013 and January 20, 2012, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

<i>Annual discount rate</i>
<i>Annual salary increase rate</i>
<i>Mortality table</i>
<i>Retirement age</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

36. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban jasa kini	16.128	12.223
Beban bunga	1.474	619
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	(64)	(206)
Jumlah (Catatan 32)	17.538	12.636

Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	41.228	23.285
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.848	2.258
Liabilitas yang diakui didalam laporan posisi keuangan (Catatan 21)	43.076	25.543

Perubahan estimasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Liabilitas pada awal tahun	25.543	13.025
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	17.538	12.636
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5)	(118)
Liabilitas pada akhir tahun (Catatan 21)	43.076	25.543

Program Bagi Pekerja

Pada 31 Oktober 2011, Bank menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun luran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun luran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

36. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2012	2011
Beban jasa kini	16.128	12.223
Beban bunga	1.474	619
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	(64)	(206)
Total (Note 32)	17.538	12.636

Estimated liabilities of employee benefits consist of:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	41.228	23.285
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	1.848	2.258
Liabilities recognized in the statements of financial position (Note 21)	43.076	25.543

The movements of estimated liabilities from employee benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Liabilitas pada awal tahun	25.543	13.025
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	17.538	12.636
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(5)	(118)
Liabilities at end of the year (Note 21)	43.076	25.543

Program For Employees

On October 31, 2011, the Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

36. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Program Bagi Pekerja (lanjutan)

Kontribusi karyawan Bank untuk iuran pensiun adalah sebesar 5% dan kontribusi bank sebagai pemberi kerja sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kontribusi Bank adalah sebesar Rp7.360 dan Rp9.251, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	2012		2011		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	19.802	15.716	14.448	11.458	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak pensiun iuran pasti	46.510	36.667	26.147	20.800	Effect on the defined pension plan

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

36. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program For Employees (continued)

The Bank's employee contributions to defined contribution pension fund is 5% and the contribution of the Bank as an employer is 5% of employees' basic pension income, which presented as part of salaries and employee benefit expenses in the statements of comprehensive income. Total contribution by the Bank amounted to Rp7,360 and Rp9,251 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects as follows:

37. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Minister of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, as amended by Minister of Finance Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the Government guarantees certain liabilities of the Bank based on prevailing guarantee programs that are valid for commercial banks. This Government Guarantee is valid until September 21, 2005.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,5% dan 6,5% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ Current accounts with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga/ Marketable securities
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Indosat Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah/ Control through Government	Surat berharga/ Marketable securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities

37. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2012 and 2011, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the interest rate is same or less than 5.5% and 6.5% as of December 31, 2012 and 2011, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, the Bank is a participant of the government guarantee program.

38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Commissioners, Directors and management or key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

**38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
 berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

**Pihak berelasi/
 Related parties**

**Sifat dari hubungan/
 Nature of relationship**

**Sifat dari transaksi/
 Nature of transaction**

PT BNI Life Insurance Divisi Syariah

Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/*Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Giro wadiah, deposito mudharabah/
Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

Dana Pensiun BRI

Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/
Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Deposito mudharabah/
Mudharabah time deposits

PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)

Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/
Significant influence through Pension Funds of BRI

Giro wadiah, deposito mudharabah/
Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur

Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/
Significant influence through Pension Funds of BRI

Giro wadiah, deposito mudharabah/
Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah

Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/
Significant influence through Pension Funds of BRI

Giro wadiah, deposito mudharabah/
Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

PT BNI Asset Management

Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/*Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Giro wadiah/
Wadiah demand deposits

PT Bringin Sejahtera Makmur

Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/
Significant influence through Pension Funds of BRI

Giro wadiah/
Demand deposits

PT Bringin Rancang Sejahtera

Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/
Significant influence through Pension Funds of BRI

Giro wadiah/
Demand deposits

PT Multi Terminal Indonesia

Entitas anak BUMN PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/*Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)*

Giro wadiah/
Wadiah demand deposits

Perum PERUMNAS

Perusahaan BUMN/
Stated Owned Enterprise

Giro wadiah/
Wadiah demand deposits

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Perusahaan BUMN/
Stated Owned Enterprise

Giro wadiah/
Wadiah demand deposits

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Perusahaan BUMN/
Stated Owned Enterprise

Giro wadiah/
Wadiah demand deposits

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

**38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
 berelasi (lanjutan)**

**a. Type of relationships and related parties
 transactions (continued)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau
 manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or
 management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Utama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Perum Bulog	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Telekomunikasi Seluler	Entitas anak BUMN PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Entitas anak BUMN PT Askrindo (Persero)/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Askrindo (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Wijaya Karya Realty	Entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Bringin Sejahtera Sarana Usaha	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro Wadiah, tabungan wadiah/ Wadiah demand deposits, wadiah savings deposits
PT Taspen (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Tabungan mudharabah/ Mudharabah saving deposits
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Angkasa Pura II (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum DAMRI	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Piutang murabahah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ Murabahah receivable, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Pinjaman yang diterima/ Fund Borrowing
PT BNI Life Insurance	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	Unit perusahaan BUMN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/ Unit of Stated Owned Enterprise PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Reksa Dana BNI Dana Plus Divisi Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Pemegang Saham/ Shareholder	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

**38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
 berelasi (lanjutan)**

**a. Type of relationships and related parties
 transactions (continued)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau
 manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or
 management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bringin Srikandi Finance	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Deposito <i>mudharabah</i> / <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Bringin Gigantara	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
PT Satkomindo Mediyasa	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah, deposito <i>mudharabah</i> / <i>Murabahah receivables, wadiah demand deposits, mudharabah time deposits</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Piutang <i>murabahah</i> , giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control relations activities of company</i>	Piutang <i>murabahah</i> , pinjaman <i>qardh</i> , tabungan wadiah, tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Murabahah receivable, funds of qardh, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah term deposits</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak BUMN PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	Entitas anak BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Bank BNI Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Perusahaan BUMN/ <i>Stated Owned Enterprise</i>	Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> / <i>Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	2012	2011	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Entitas induk	68.586	16.537	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	502	100	Government entities and institutions
	69.088	16.637	
Investasi pada surat berharga (Catatan 6f)			Investments in marketable securities (Note 6f)
Entitas dan lembaga Pemerintah	144.631	145.429	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 7)			Murabahah receivables (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	75.994	73.276	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	17.621	26.182	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.237	13.408	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	14.938	7.783	Key employees
	117.790	120.649	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 8)			Funds of <i>qardh</i> (Note 8)
Karyawan kunci	733	1.211	Key employees
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 11)			Assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 11)
Entitas dan lembaga Pemerintah	180.172	65.330	Government entities and institutions
Aset lain-lain (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Entitas induk	70	-	Parent company
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	512.484	349.256	Total assets from related parties
Jumlah aset	14.088.914	11.200.823	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	3,64%	3,12%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 16)			Wadiah demand deposits (Note 16)
Entitas dan lembaga Pemerintah	6.726	58.973	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	6.142	6.655	Significant influence through Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150	146	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	13.018	65.774	
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 17)			Wadiah savings deposits (Note 17)
Karyawan kunci	453	1.274	Key employees
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)			Deposits from other banks (Note 18)
Entitas induk	350.000	-	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	100.006	100.000	Government entities and institutions
	450.006	100.000	
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)			Fund Borrowing (Note 19)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	563.477	167.048	Total liabilities from related parties

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	2012	2011	
Jumlah liabilitas	3.431.739	2.230.290	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	16,42%	7,49%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			
<u>Tabungan mudharabah (Catatan 22b)</u>			
Entitas dan lembaga Pemerintah	1	10	<i>Mudharabah savings deposits (Note 22b)</i>
Karyawan kunci	22	76	<i>Government entities and institutions</i>
	23	86	<i>Key employees</i>
<u>Deposito mudharabah (Catatan 23a)</u>			
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.051.290	121.615	<i>Mudharabah time deposits (Note 23a)</i>
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.600	33.000	<i>Government entities and institutions</i>
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	79.448	24.331	<i>Control relations through of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pemegang saham	67.000	-	<i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>
Karyawan kunci	3.616	3.971	<i>Shareholder</i>
	1.341.954	182.917	<i>Key employees</i>
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	1.341.977	183.003	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	9.588.611	8.003.857	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	14,00%	2,29%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>			
Entitas dan lembaga Pemerintah	29.507	15.968	<i>Revenue from fund management by the Bank as mudharib</i>
Hubungan kepengurusan dengan BRI	1.486	2.217	<i>Government entities and institutions</i>
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	2.311	1.804	<i>Management relations with BRI</i>
Karyawan kunci	713	377	<i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>
	34.017	20.366	<i>Key employees</i>
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib dari pihak-pihak berelasi	34.017	20.366	Revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.338.401	1.046.062	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
Persentase jumlah pendapatan mudharib dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	2,54%	1,95%	Percentage of total revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties to total revenue from fund management by the Bank as mudharib

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

38. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

	2012	2011
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>		
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	5.950	14.897
Karyawan kunci	206	3.305
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	664	2.075
Entitas dan lembaga Pemerintah	25.581	-
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	32.401	20.277
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	527.595	461.905
Persentase jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	6,14%	4,39%
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Beban asuransi Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	588	564
Jumlah beban umum dan administrasi	311.498	288.480
Persentase jumlah beban asuransi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,19%	0,20%

38. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
Significant influence through Pension Funds of BRI
Key employees
Control relations through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Government entities and institutions
Third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties
Total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Percentage of total third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties to total third parties' share on return of temporary syirkah funds
<u>General and administrative expenses</u>
Insurance expense
Significant influence through Pension Funds of BRI
Total general and administrative expense
Percentage of total insurance expense from related parties to total general and administrative expense

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. ANALISA JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. MATURITY ANALYSIS

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 based on the remaining period to maturity are as follows:

Keterangan	2012					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	131.936	-	-	-	-	131.936	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.629.298	-	575.000	-	-	2.204.298	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.653	-	-	-	-	85.653	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	-	169.631	-	169.631	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	55.480	216.292	435.539	6.421.594	-	7.128.905	Murabahah receivables
Piutang istishna	49	-	902	16.760	-	17.711	Istishna receivable
Pinjaman qardh	166.113	327.365	355.606	589.319	-	1.438.403	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	7.109	4.017	65.899	802.005	-	879.030	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	105.278	168.420	543.854	966.680	-	1.784.232	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	154.719	154.719	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	123.065	123.065	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	21.496	21.496	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	192.535	192.535	Other assets
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	491.815	14.331.614	Total Allowance for possible losses
	-	-	-	-	(242.700)	(242.700)	
Jumlah aset	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	249.115	14.088.914	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	51.913	-	-	-	-	51.913	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	25.720	-	-	-	-	25.720	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	2.360.278	-	-	-	-	2.360.278	Deposits
Simpanan dari bank lain	555.650	-	-	-	-	555.650	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing
Utang pajak	39.474	-	-	-	-	39.474	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	414	414	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	217.828	-	23.008	-	57.454	298.290	Other liabilities
Jumlah liabilitas	3.250.863	-	23.008	100.000	57.868	3.431.739	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	195.285	-	-	-	-	195.285	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	7.346.482	1.862.612	181.884	2.348	-	9.393.326	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	7.541.767	1.862.612	181.884	2.348	-	9.588.611	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(8.611.714)	(1.146.518)	1.771.908	8.863.641	191.247	1.068.564	Maturity gap

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

39. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

39. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

Keterangan	2011					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	76.267	-	-	-	-	76.267	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.122.064	225.000	75.000	-	-	1.422.064	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	22.665	-	-	-	-	22.665	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	30.000	-	-	-	-	30.000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	75.000	170.429	-	245.429	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	66.805	222.680	391.318	4.688.541	-	5.369.344	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	43	720	21.932	-	22.695	Istishna receivable
Pinjaman qardh	600.694	603.724	450.326	301.790	-	1.956.534	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	137	393	18.070	592.431	-	611.031	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	68.652	47.654	363.656	669.148	-	1.149.110	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	94	61.492	-	61.586	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	125.327	125.327	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.149	9.149	Deferred tax assets
Aset lain-lain	61.616	3.871	-	-	183.497	248.984	Other assets
	2.048.900	1.103.365	1.374.184	6.505.763	317.973	11.350.185	
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	-	-	-	-	(149.362)	(149.362)	Total Allowance for possible losses
Jumlah aset	2.048.900	1.103.365	1.374.184	6.505.763	168.611	11.200.823	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	43.412	-	-	-	-	43.412	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	28.850	-	-	-	-	28.850	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	1.902.555	-	-	-	-	1.902.555	Deposits
Simpanan dari bank lain	155.119	-	-	-	-	155.119	Deposits from other banks
Utang pajak	13.802	-	-	-	-	13.802	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	134	134	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	60.876	-	-	25.542	-	86.418	Other liabilities
	2.204.614	-	-	25.542	134	2.230.290	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	102.790	-	-	-	-	102.790	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	6.370.411	1.369.486	161.145	25	-	7.901.067	Mudharabah time deposits
	6.473.201	1.369.486	161.145	25	-	8.003.857	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(6.628.915)	(266.121)	1.213.039	6.480.196	168.477	966.676	Maturity gap

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Penyusunan profil risiko Bank sesuai dengan PBI No. 13/23/PBI tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dilakukan untuk 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen kredit.
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan *target market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).

40. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

The preparation of the Bank's risk profile in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI dated November 2, 2011 on the Application of Risk Management for Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit conducted for eight (8) types of risk are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, risk reputation and legal risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to credit risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Credit risk mitigation techniques enable the Bank to protect against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.
- 3) Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to helps reducing the credit risk.
- 4) Defining the target market customers in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.
- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis. Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk Management (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following (continued):

- 5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.
- 6) Defining internal Disbursement Limit.
- 7) Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Bank only exposed to market risk in its banking book, because the Bank does not have any trading book portfolios.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.
- 2) Monitoring the development of interest rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the loan maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio*, rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan cadangan minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment (RCSA)* untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize liquidity risk include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 2) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio*, the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 3) Determining the liquidity risk limits such as limits of minimum Reserve Requirement (RR) and secondary reserve.
- 4) Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank. Operational risk is a major risk that the Bank is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.
- 2) Developing guidelines for the management of operational risk for branches office.
- 3) Applying the tools of Risk & Control Self Assessment (RCSA) to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

- 4) *Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Develop a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.*
- 6) *Develop policies and procedures for risk management, including information technology and standardization of data communication network software, system management access, the development of electronic banking services in terms of accessibility and security of the Disaster Recovery Plan.*

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.*

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya (lanjutan):

- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi.
- 2) Melakukan penyusunan *marketing communication* dalam rangka memasarkan produk-produk Bank.
- 3) Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus.
- 4) Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- 5) Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

g. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In managing legal risk, the Bank performs actions such as (continued):

- 2) *Developing a strong legal organizations.*
- 3) *Standardizing of agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Reputational Risk

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from negative perceptions of the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation in the public eye can lead to negative views and perceptions of the public against the Bank. If the bank is at risk in the short term, the Bank can lose customer confidence that will ultimately result in a negative impact on the Bank's income in the future.

Some measures to reduce reputational risk undertaken by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputational risk.*
- 2) *Performing the preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank.*
- 3) *Conducting promotional programs are made on special occasions.*
- 4) *Setting standards of service quality in order to improve service to customers.*
- 5) *Monitoring exposure to reputational risk through Complain Handling System as well as print and electronic media.*

g. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and/or execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Strategis (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis.
- 3) Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB.
- 4) Pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *Balance Scorecard*.
- 5) Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aktiva Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Kredit;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic Risk (continued)

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of strategic risk management policies.*
- 2) *Preparing a Bank Business Plan (RBB), which consists of the Bank objectives and strategic initiatives. RBB has a function as a guideline to control strategic risks.*
- 3) *Determining and informs the business target for the branch office by RBB.*
- 4) *Monitoring the performance of all business units through Key Performance Indicators with Balance Scorecard method.*
- 5) *Preparing corporate planning for long-term business strategy that covers all business units together with external business consultants.*

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance to Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

41. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 30 November 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan Koperasi Karyawan BRISyariah untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 200 unit dengan nilai kontrak ASD1.440.000 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 26 Juli 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bismacindo Perkasa untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 120 unit dengan nilai kontrak ASD884.400 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Multipolar Technology untuk pekerjaan pengadaan *server Data Center* (DC) dan *server Data Recovery Centre* (DRC) PT Bank BRISyariah dengan nilai kontrak sebesar ASD2.190.000 (sudah termasuk PPN).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of good corporate governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening good corporate governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on good corporate governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

41. COOPERATION AGREEMENTS

On November 30, 2012, the Bank entered into an agreement with Koperasi Karyawan BRISyariah for the procurement of 200 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD1,440,000 (including 10% VAT).

On July 26, 2012, the Bank entered into an agreement with PT Bismacindo Perkasa for the procurement of 120 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD884,400 (including 10% VAT).

On August 18, 2011, the Bank entered into an agreement with PT Multipolar Technology for the procurement of Data Center (DC) server and Data Recovery Centre (DRC) server of PT Bank BRISyariah with a contract value amounting to USD2,190,000 (including 10% VAT).

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Penerapan metode anuitas dalam *murabahah*

Pada tanggal 21 Desember 2012 Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) mengeluarkan fatwa No. 84/DSN-MUI/XII/2012 tentang Metode Pengakuan Keuntungan *Tamwil Bi Al-Murabahah* (pembiayaan *murabahah*) di Lembaga Keuangan Syariah. Fatwa tersebut mengatur bahwa pengakuan keuntungan *murabahah* dalam bisnis yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah, boleh dilakukan secara proporsional dan secara anuitas selama sesuai dengan kebiasaan yang berlaku dikalangan lembaga keuangan syariah.

Atas dasar fatwa tersebut, pada tanggal 16 Januari 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan buletin teknis No. 9 untuk mengatur penerapan metode anuitas dalam *murabahah*. Menurut Buletin Teknis No. 9 pembiayaan *murabahah* adalah penyediaan dana oleh lembaga keuangan syariah yang disalurkan kepada nasabah dengan mekanisme jual-beli. Dalam akuntansi kegiatan seperti ini secara substansi dikategorikan sebagai kegiatan pembiayaan. Akuntansi untuk pembiayaan mengacu kepada PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK lain yang relevan.

b. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/159/DPbS pada tanggal 13 Desember 2011, Bank diminta untuk:

- a) Membatasi jumlah pembiayaan terhadap nilai/harga jaminan emas melalui penetapan *Financing to Value Ratio (FTV)* maksimum 80%, dengan menggunakan nilai/harga dasar emas yang konservatif/*prudent* seperti harga *buy-back* PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
- b) Membatasi pembiayaan per nasabah Rp100. Memastikan bahwa emas yang digadaikan sudah dimiliki sebelumnya oleh nasabah.
- c) Melakukan perbaikan terhadap *Standard Operating Procedures (SOP)* dan penyempurnaan sistem/IT.
- d) Melakukan pemeriksaan internal terhadap Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang dinilai memiliki risiko cukup tinggi berdasarkan exposure, terjadinya permasalahan/penyimpangan atau faktor lainnya.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. *Implementation of annuity method in murabahah*

On December 21, 2012 the National Syariah Board Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) has issued fatwa No. 84/DSN-MUI/XII/2012 regarding recognition method of margin *Tamwil Bi Al-Murabahah* (*murabahah financing*) for sharia financial institution. This fatwa stipulate recognition of margin *murabahah* in business conducted by sharia financial institution, which allowed to be recognized proportionally or using annuity method as long as in accordance with the prevailing common practice in sharia financial institution.

In accordance with the fatwa, on January 16, 2013, Islamic Accounting Standards - Boards of Indonesian Institute of Accountants has issued Technical Bulletin No. 9 to standardize the implementation of annuity method in *murabahah*. Based on Technical Bulletin No. 9 *murabahah financing* are fund distribution from syariah financial institution to debtors through trading mechanism. In accounting, this transactions substantially classified as financing. Accounting treatment for financing are refer to SFAS 55: "Financial instruments: Recognition and Measurement", SFAS 55: "Financial instruments: Presentation", SFAS 60: "Financial instruments: Disclosure" and other relevant SFAS.

b. In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/159/DPbS dated December 13, 2011, the Bank is required to:

- a) Restrict the financing amount on the value/price of gold pawned through *Financing to Value (FTV)* ratio determined at the maximum of 80%, with the conservative/*prudent* basic gold value/price like PT Aneka Tambang (Persero) Tbk *buy-back* price.
- b) Restrict financing for each customer at the maximum of Rp100. Ensure that the gold pawned is previously owned by the customer.
- c) Make improvements to the *Standard Operating Procedures (SOP)* and improvement of systems/IT.
- d) Conduct internal inspection of Branch Office/Sub Branch Office is considered to have high risk based on exposure, the occurrence of problems/irregularities or other factors.

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/159/DPbS pada tanggal 13 Desember 2011, Bank diminta untuk (lanjutan):

Pada tahun 2012 Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran (SE) BI No.14/7/DPbS mengenai "Produk *Qardh* Beragunan Emas (*rahn*) Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sejak 29 Februari 2012 yang mengatur bahwa untuk menjalankan bisnis *rahn*, Bank harus menurunkan secara bertahap pembiayaan nasabah yang memiliki rasio *Financing To Value* (FTV) maksimum sebesar 80% dari rata-rata harga jual 100 gram emas PT ANTAM (Persero) tbk dan membatasi jumlah portofolio *rahn* maksimal jumlah terkecil antara 20% dari jumlah seluruh pembiayaan atau 150% dari modal bank (KPMM).

Bank Indonesia juga menerbitkan SE BI No.14/16/DPbS yang berlaku sejak 31 Mei 2012 mengenai "Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah". Untuk menjalankan produk PKE tersebut Bank dilarang mengenakan biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas yang dijadikan agunan. Jumlah PKE maksimum Rp150 per nasabah. Nasabah dimungkinkan memperoleh PKE dan *rahn* secara bersamaan dengan jumlah saldo secara keseluruhan Rp250 dan jumlah saldo PKE paling banyak Rp150.

Manajemen berpendapat bahwa efek dari SE BI ini tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2012.

- c. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Modal inti		
Modal disetor	979.000	979.000
Saldo rugi tahun lalu	(12.324)	(23.978)
Laba Neto tahun berjalan ¹⁾	44.771	4.393
Jumlah modal inti	1.011.447	959.415

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- b. In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/159/DPbS dated December 13, 2011, the Bank is required to (continued):

On 2012, Bank Indonesia issued Bank Indonesia Circular Letter No. 14/7/DPbS related to "Qardh Product secured by Gold (*rahn*) for Syariah Bank and Syariah Business Unit" which applied since February 29, 2012 regulated that to operate *rahn* business, the Bank should gradually decrease its *Financing To Value* (FTV) maximum at 80% of average sales prices 100 gram gold PT ANTAM (Persero) tbk and limitation total *Rahn's* portfolio *rahn* maximum at a lower amount between 20% of total Bank's financing portfolio or 150% of Bank's capital (CAR).

Bank Indonesia also issued Bank Indonesia Circular Letter No. 14/16/DPbS which applied since May 31, 2012 related to "Product financing of gold ownership (PKE) for Syariah Bank and Syariah Business Unit". To Operate the PKE product, Bank is not allowed to charges rental cost and maintenance of gold collateral pledged. Total PKE financing maximum at Rp150 per debtor. Debtor is allowed to have both PKE and *Rahn's* facilities with total outstanding below Rp250 and total PKE balance maximum at Rp150.

Management suggest that the effect of this Bank Indonesia Circular Letter would not have any material impact to the financial statements as of December 31, 2012.

- c. As of December 31, 2012 and 2011, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows:

Core capital
Paid-in capital
Prior year loss balance
Net income for the year ¹⁾
Total core capital

PT BANK BRISyariah
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2012	2011
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	101.280	73.518
Jumlah modal	1.112.727	1.032.933
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ^{*)}	9.803.081	7.009.182
Rasio KPMM Bank	11,35%	14,74%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%

*) Pajak tangguhan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan

***) Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

43. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2013 tanggal 2 Januari 2013 dan surat No. 001/BRIS/DPS/I/2012 tanggal 2 Januari 2012, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2013.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- c. As of December 31, 2012 and 2011, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows (continued):

	2012	2011
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)		
General reserves of allowance for possible losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)	101.280	73.518
Total capital	1.112.727	1.032.933
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk ^{*)}	9.803.081	7.009.182
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)	11,35%	14,74%
Minimum CAR	8%	8%

*) *Deffered Tax is not included in the calculation*

***) *Deffered Tax Asset have a 0% risk weight*

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

43. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2013 dated January 2, 2013 and letters No. 001/BRIS/DPS/I/2012 dated January 02, 2012, for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

44. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on February 21, 2013.



PT. Bank BRISyariah

Kantor Pusat :

Jl. Abdul Muis No. 2-4

Jakarta Pusat 10160

T. +62 21 345 0226/27

F. +62 21 351 8812

+62 21 344 1904

www.brisyariah.co.id